



# RENCANA STRATEGIS FAKULTAS SYARIAH IAIN SURAKARTA 2020 - 2024



FAKULTAS SYARIAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA

Tim Penyusun  
RENCANA STRATEGIS 2020 - 2024  
FAKULTAS SYARIAH IAIN SURAKARTA

Penasehat	Rektor (Prof. Dr. H. Mudofir, S. Ag., M. Pd)
Konsultan	Wakil Rektor I (Dr. Imam Makruf, M. Pd) Ketua LPM (Dr. R. Lukman Fauroni, M. Ag)
Pengarah	Dekan (Dr. Ismail Yahya, S.Ag., M.A.)
Penanggung jawab	Wakil Dekan I (Dr. Layyin Mahfiana, M.Hum) Wakil Dekan II (Dr. Hafidah, S.Ag., M.A.) Wakil Dekan III (Dr. Aris Widodo, S.Ag., M.A.)
Ketua	Muhammad Latif Fauzi, M.S.I. MA.
Wakil Ketua	Dr. Fairuz Sabiq, MSI
Sekretaris	Joko Roby Prasetyo, M.Hum
Wakil Sekretaris	Bayu Sindhu Raharja, S.E., M.Sc.
Anggota Tim RIP	1. M. Julijanto S.Ag. M.Ag 2. Umi Rohmah, S.H.I., M.S.I 3. Betty Eliya Rokhmah, M.Sc 4. Siti Mukoddimah, SH
Anggota Tim RENSTRA	1. Mansur Efendi, S.H.I., M.Si 2. Desti Widiani, S.Pd.I., M.Pd.I. 3. Ning Karna Wijaya, SE., M.Si
Anggota Tim IKU & IKT	1. Lila Pangestu Hadiningrum, M.Pd 2. Siti Rokhaniyah, SE, MSc 3. Fuad Muh. Zein, M.Ud

Editor: Arkin Haris, S.Pd, M. Hum

Diterbitkan oleh Fakultas Syariah IAIN Surakarta tahun 2020

# KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum wr. wb*

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT. Alhamdulillah Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas Syariah IAIN Surakarta tahun 2020-2024 yang berisi kondisi, fakta, informasi dan perencanaan pengembangan dapat terselesaikan. Rencana Strategis ini disusun sebagai tindak lanjut dari tahapan sebelumnya periode tahun 2016-2019 dengan maksud memberikan gambaran ringkas mengenai kondisi dan capaian Fakultas Syariah IAIN Surakarta meliputi kinerja dan keadaannya sebagai *baseline* bagi perencanaan pengembangan selanjutnya.

Alhamdulillah, berkat rahmat dan karunia dari Allah SWT, penyusunan Renstra Fakultas Syariah IAIN Surakarta ini dapat diselesaikan. Tujuan dari penyusunan Renstra ini adalah untuk memberikan arah, petunjuk jalan implementasi, bagi pimpinan dan sivitas akademika Fakultas Syariah dalam rangka pengembangan Fakultas Syariah IAIN Surakarta ke depan yang sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran Fakultas. Renstra ini tentunya harus ditindaklanjuti dengan adanya penyusunan Rencana Operasional (Renop) yang sifatnya tahunan.

Renstra ini memuat sejumlah poin penting yang perlu diperhatikan oleh semua kalangan terutama dalam penyusunan program kerja atau Rencana Operasional di setiap sub unit kerja di Fakultas Syariah, terutama Program Studi. Dengan demikian, seluruh kebijakan yang akan diimplementasikan di tingkat sub unit kerja misalnya Program Studi, sejalan dengan rambu-rambu yang telah ditetapkan.

Dalam kesempatan ini, selaku Dekan Fakultas Syariah IAIN Surakarta, kami menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua sivitas akademika, dan khususnya kepada tim penyusun Renstra yang telah meluangkan waktu dan menuangkan gagasannya untuk menyusun Rencana Strategis ini untuk menjadi acuan bersama.

Terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah menyiapkan Rencana Strategis 2020-2024, semoga kita selalu istiqomah dalam kerja bersama berkolaborasi dan bersinergi. Amin

*Wassalamualaikum wr. wb.*

Surakarta, Oktober 2020

Dekan,

Dr. Ismail Yahya, S.Ag. M.A.

NIP. 19750409 199903 1 001

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iii
<b>BAB I      PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	2
B. Landasan Hukum.....	3
C. Faktor Internal dan Eksternal.....	5
D. Posisi Strategis .....	6
E. Alur Penyajian Rencana Strategis 2020- 2024 .....	7
<b>BAB II      ARAH KEBIJAKAN DAN PENGEMBANGAN .....</b>	<b>9</b>
A. Arah Kebijakan dan Strategi Nasional.....	10
1. Arah Kebijakan Bidang Pendidikan Tinggi .....	10
2. Strategi Pendidikan Tinggi Kementerian Agama.....	12
B. Rencana Induk Pengembangan 2016-2034.....	14
<b>BAB III     VISI, MISI DAN TUJUAN .....</b>	<b>17</b>
A. Visi .....	18
B. Misi:.....	19
C. Tujuan.....	19
D. Sasaran.....	20
E. Karakter Lulusan .....	24
<b>BAB IV     ANALISIS INTERNAL DAN EKSTERNAL .....</b>	<b>25</b>
A. Kondisi Internal .....	26
1. Pencapaian Tahapan.....	26
2. Tata Kelola Organisasi dan Manajemen .....	27
3. Mahasiswa dan Alumni .....	34
4. Program Studi di Fakultas Syariah IAIN Surakarta .....	38
5. Sumber Daya Manusia .....	38
6. Pembelajaran dan Suasana Akademik.....	41

7.	Penjaminan Mutu.....	45
8.	Penelitian dan PKM.....	47
9.	Sarana dan Prasarana .....	50
B.	Kondisi Eksternal .....	58
C.	Analisis SWOT.....	58
<b>BAB V</b>	<b>SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATOR CAPAIAN.....</b>	<b>67</b>
A.	Arah Kebijakan .....	68
B.	Program, Indikator dan sasaran tahunan .....	68
C.	Indikator Sasaran Strategis.....	91
D.	IKU dan IKT.....	96
<b>BAB VI</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>97</b>
	<b>RUMUSAN IKU-IKT FAKULTAS SYARIAH.....</b>	<b>99</b>





# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Fakultas Syariah merupakan salah satu Fakultas tertua di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta. Awalnya, Fakultas Syariah bersama Fakultas Ushuluddin merupakan fakultas cabang IAIN Walisongo Semarang. Keduanya direlokasi dari Pekalongan dan Kudus ke Surakarta berdasarkan SK Menteri Agama No. 86/1992, tanggal 20 April 1992.

Pada 12 September 1992, IAIN Walisongo di Surakarta ini didirikan. Ia diproyeksikan oleh Menteri Agama saat itu, almarhum Prof. Dr. H. Munawir Sjadzali, M.A., sekaligus *founding father* IAIN Surakarta, sebagai IAIN unggulan untuk mencetak kader “intelektual ulama dan ulama intelektual”.

Karena adanya kebijakan pemerintah untuk merasionalisasi kapasitas kelembagaan Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri, pada tahun 1997 Fakultas cabang di IAIN dikembangkan menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). Berdasarkan SK Presiden RI No. 11 tahun 1997, tertanggal 21 Maret 1997 berdirilah STAIN Surakarta dengan empat Jurusan: Jurusan Syariah, Jurusan Ushuluddin, Jurusan Tarbiyah, dan Jurusan Dakwah. Jurusan Syariah saat itu memiliki dua program studi: Al-Ahwal Asy-Syakhshiyah (AS) dan Mu’amalat (MU).

Pada 3 Januari 2011, STAIN Surakarta baralih status menjadi IAIN Surakarta. Jurusan Syariah pun berkembang menjadi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI). Pada bulan Oktober 2013, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dimekarkan menjadi dua Fakultas: Fakultas Syariah (FSY) dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).

Fakultas Syariah kini memiliki empat Proram Studi yaitu Proram Studi Hukum Keluarga Islam (HKI), Proram Studi Hukum Ekonomi Syariah (HES), Proram Studi Hukum Pidana Islam (HPI), dan Proram Studi Manajemen Zakat dan Wakaf (MAZAWA). Proram Studi HKI dan HES telah terakreditasi “A”. Sementara Proram Studi HPI dan MAZAWA terakreditasi “B”.

Minat masyarakat melanjutkan studi ke Fakultas Syariah terus meningkat. Kini Fakultas Syariah menyumbang sekitar 3000an mahasiswa dari total 17.000 lebih mahasiswa IAIN Surakarta. Ke depan, Fakultas Syariah selain berupaya meningkatkan kuantitas, juga bertekad untuk terus meningkatkan kualitas.

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa intisari tujuan pendidikan nasional adalah untuk menumbuhkembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan ini sejalan dengan tuntutan dan harapan masyarakat yang hidup pada era globalisasi saat ini.

Untuk merealisasikan tujuan tersebut, berbagai langkah dilakukan untuk mengetahui sejauh mana institusi dalam kaitan ini Fakultas Syariah IAIN Surakarta melaksanakan peran dan fungsinya di tengah-tengah masyarakat. Oleh karenanya, idealnya kualitas pelayanan publik, akuntabilitas, dan transparansi semakin hari harus ditingkatkan agar mampu menciptakan dan menghasilkan kualitas institusi yang diharapkan.

Peran Fakultas Syariah IAIN Surakarta semakin penting dengan latar belakang tradisi intelektual yang kuat dalam bidang *Islamic Studies* yang merupakan bekal positif dalam mengembangkan keunikan dan keunggulan yang kompetitif (*competitive advantage*) dikancah kompetisi antar fakultas di Indonesia, memiliki daya saing komparatif (*comparative advantage*) dalam kompetisi di dunia pendidikan, tidak saja dalam negeri tetapi juga di tingkat regional dan global.

Penguatan peran Fakultas Syariah ini perlu didukung penuh dari pimpinan dan civitas akademika Fakultas Syariah IAIN Surakarta. Untuk itu Fakultas Syariah mencanangkan visi jangka panjang **menjadi Fakultas terkemuka dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Syariah, Hukum, dan Filantropi yang terintegrasi dengan kearifan lokal di level Asia Tenggara pada tahun 2034**. Untuk mewujudkan visi jangka panjang tersebut maka diperlukan rencana dan langkah-langkah strategis yang sistematis dan kontinu.

Renstra Fakultas Syariah 2020-2024 ini disusun sebagai kelanjutan dari Renstra sebelumnya dan memberikan arah bagi 2 (dua) Renstra periode berikutnya, demi terwujudnya peningkatan yang berkelanjutan (*continuous improvement*). Oleh karena itu, dalam Renstra ini juga diidentifikasi berbagai peluang, ancaman, kekuatan, dan kelemahan berdasarkan pada kondisi objektif dan analisis kesenjangan yang menjadi dasar perumusan kebijakan dan program pengembangan Fakultas Syariah 2020-2024.

Dalam kedudukan tersebut di atas, Renstra Fakultas Syariah 2020-2024 berfungsi sebagai pedoman dan bersifat mengikat bagi seluruh sub unit kerja (program studi, laboratorium, dan lembaga non struktural) di lingkup Fakultas Syariah IAIN Surakarta dalam penyusunan, pelaksanaan, dan pengawasan (*monitoring*) serta evaluasi program dan kegiatan. Selain itu, Renstra ini juga berfungsi sebagai panduan dalam penyusunan Rencana Strategi semua program studi di lingkup Fakultas Syariah IAIN Surakarta.

## **B. Landasan Hukum**

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
8. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
9. Peraturan Presiden Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Surakarta menjadi Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
11. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
12. Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama.
13. Peraturan Menteri Agama Nomor 84 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Perubahan PMA no 23 tahun 2013).
14. Peraturan Menteri Agama Nomor 26 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Perubahan ketiga atas PMA no 23 tahun 2013).
15. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
16. Keputusan Menteri Agama Nomor 407 Tahun 2000 tentang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian dalam dan/atau dari Jabatan pada Perguruan Tinggi Agama Negeri di Lingkungan Departemen Agama.
17. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045 Tahun 2002 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum.
18. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003 tentang Pendelegasian Wewenang Pemberian Kuasa Pengangkatan, Pemindahan, dan

- Pemberhentian dalam dan/atau dari Jabatan pada Perguruan Tinggi Agama Negeri di Lingkungan Departemen Agama.
19. Keputusan Menteri Agama Nomor 156 Tahun 2004 tentang Pedoman, Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana pada Perguruan Tinggi Agama Islam.
  20. Keputusan Menteri Agama Nomor 353 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam.
  21. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam.
  22. Peraturan Menteri Agama Nomor 212 Tahun 2011 tentang Statuta IAIN Surakarta
  23. Peraturan Menteri Agama Nomor 63 Tahun 2015 tentang Statuta IAIN Surakarta
  24. Peraturan Menteri Agama Nomor 25 Tahun 2018 tentang Statuta IAIN Surakarta
  25. Permendikbud No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
  26. Permendikbud No 7 Tahun 2020 tentang pendirian, perubahan, pembubaran perguruan tinggi negeri, dan pendirian, perubahan, pencabutan izin perguruan tinggi swasta.

### C. Faktor Internal dan Eksternal

Faktor internal, yaitu upaya peningkatan dan pengembangan sivitas akademika yang terkait dengan *input* mahasiswa, proses pendidikan, pengajaran, dan faktor pendukungnya, serta *output* kelulusan yang memiliki kompetensi dan daya saing tinggi di dunia kerja dan atau menciptakan lapangan pekerjaan minimal untuk dirinya sendiri. Pada titik inilah pengembangan kampus entrepreneurship menjadi pilihan tepat yang disadari sejak dini.

Kampus entrepreneurship di sini bukan semata dilaksanakan dengan adanya mata kuliah kewirausahaan, melainkan pembangunan dan pengembangan budaya entrepreneurship dalam keseluruhan proses pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Dengan entrepreneurship pula maka, secara kelembagaan dapat mendorong tercapainya kemandirian kampus dari aspek sumber pendanaan. Inilah yang dimaksud fakultas entrepreneurship. Proses pendidikan di Fakultas Syariah IAIN Surakarta berupaya mengintegrasikan pendidikan akademik sebagai proses *educating and tranfering of knowledge and values* untuk pembentukan kompetensi-

kompetensi tertentu dengan kurikulum yang terstruktur yang mampu merespons isu-isu kontemporer dan lokalitas.

Faktor eksternal, yaitu kondisi objektif di luar Fakultas syariah IAIN Surakarta yang bersifat *uncontrollable*, tetapi menjadi bagian dari tanggung jawab Fakultas Syariah IAIN dalam penyelesaian masalah-masalah tersebut. Dalam konstalasi pendidikan tinggi, Fakultas Syariah IAIN Surakarta dihadapkan dengan tantangan kemajuan ilmu pengetahuan dan problematika umat dan kebangsaan. Faktor Eksternal meliputi: Lingkungan makro dan lingkungan mikro. Lingkungan makro mencakup aspek politik, ekonomi, kebijakan, sosial, budaya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Lingkungan mikro mencakup aspek pesaing, pengguna lulusan, sumber calon mahasiswa, sumber calon dosen, sumber tenaga kependidikan, e-learning, pendidikan jarak jauh, *Open Course Ware*, kebutuhan dunia usaha/industri dan masyarakat, mitra, dan aliansi.

#### **D. Posisi Strategis**

Fakultas syariah IAIN Surakarta berlokasi di pusat peradaban Jawa dimana mengembangkan hubungan yang harmoni antara nilai-nilai Islam dengan nilai-nilai Jawa menjad penting. Relasi yang harmoni antar keduanya bukan saja perlu dirawat, tetapi yang lebih penting adalah bagaimana harmoni tersebut memiliki topangan akademik-ilmiah. Karena itu, Islam dan budaya Jawa dikembangkan sebagai *center of excellence*.

Undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, khususnya Pasal 58, menegaskan bahwa Fungsi dan Peran Perguruan Tinggi adalah sebagai: (1) wadah pembelajaran Mahasiswa dan Masyarakat; (2) wadah pendidikan calon pemimpin bangsa; (3) pusat pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi; (4) pusat kajian kebajikan dan kekuatan moral untuk mencari dan menemukan kebenaran; dan (5) pusat pengembangan peradaban bangsa.

Dengan fungsi dan peran tersebut, maka lembaga-lembaga pendidikan tinggi di Indonesia adalah sentra pembangunan SDM. Tidaklah berlebihan jika dikatakan bahwa masa depan SDM Indonesia ditentukan oleh mutu perguruan tinggi di negeri ini. Tidak juga berlebihan apabila bangsa Indonesia sangat berharap pada lembaga-lembaga pendidikan tinggi untuk dapat melahirkan generasi yang terampil dan mandiri. Profil para lulusan perguruan tinggi di Indonesia akan menentukan daya saing bangsa ini dalam menghadapi dinamika persaingan global. Era globalisasi membutuhkan SDM yang tidak hanya pandai memanfaatkan peluang, tetapi juga mampu menciptakan peluang, baik bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain.

Sebagai pusat pembinaan SDM bangsa, lembaga-lembaga pendidikan tinggi dituntut untuk memainkan peran utama dalam memberantas “wabah” *PNS-minded*

dengan mengembangkan kegiatan-kegiatan Tridharma yang dapat memacu peningkatan ketrampilan dan kemandirian para mahasiswa. Dalam konteks ini, sudah saatnya lembaga-lembaga pendidikan tinggi memberikan perhatian lebih besar pada pendidikan karakter dan penanaman sikap wirausaha (*entrepreneurship*), baik dalam bentuk program kurikuler maupun kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler. Fokus dan rancangan berbagai kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler dapat diarahkan sedemikian rupa, sehingga menunjang pengembangan keterampilan, karakter, dan sikap wirausaha (*entrepreneurship*).

Perubahan yang dilakukan harus didasarkan dengan skala prioritas. Salah satu prioritas utama adalah pembangunan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pendidikan. Saat ini dunia bergerak cepat menuju terbentuknya suatu masyarakat berbasis sains (*science-based society*), kegiatan bisnis berbasis ilmu pengetahuan (*knowledge based business enterprises*), dan terwujudnya suatu budaya baru berlandaskan IPTEK. Oleh karena itu, apabila kita tidak segera bertindak, maka era mendatang akan tetap didominasi oleh pihak-pihak lain, negara dan bangsa-bangsa yang secara konsisten mengandalkan pembangunannya pada kemampuan Sumber Daya Manusia yang menguasai IPTEK, serta memelihara keberlanjutan kegiatan-kegiatan riset, pengembangan dan perekayasaan.

Untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran Fakultas Syariah IAIN Surakarta, pengembangan kelembagaannya diarahkan pada *redesign* pendidikan yang lebih berorientasi pada kepuasan pengguna (*customer satisfaction*), yaitu peningkatan kualitas umat dan bangsa khususnya umat Islam agar terbebas dari kebodohan, keterbelakangan dan kemiskinan. Oleh Karena itu, renstra Fakultas Syariah IAIN Surakarta didasarkan pada kondisi objektif kekinian (faktor internal dan faktor eksternal) untuk meraih dan menguasai masa depan.

#### **E. Alur Penyajian Rencana Strategis 2020- 2024**

Renstra Fakultas Syariah IAIN Surakarta ini dimaksudkan untuk:

1. Menjamin kesinambungan program menuju pencapaian visi IAIN Surakarta (UIN Raden Mas Said Surakarta) sebagai *respected World Class Islamic University di Asia Tenggara*.
2. Menjamin kesinambungan program menuju pencapaian visi Fakultas Syariah IAIN Surakarta.
3. Menyiapkan kerangka kerjayang runtut bagi pertumbuhan dan pengembangan kelembagaan.
4. Menyiapkan strategi bagi pengalokasian berbagai sumberdaya.
5. Menyiapkan pedoman capaian kinerja kelembagaan.

Adapun tujuan Renstra ini adalah:

1. Mengarahkan pengembangan dan dinamika menuju pencapaian visi IAIN Surakarta (UIN Raden Mas Said Surakarta) sebagai *respected World Class Islamic University di Asia Tenggara*.
2. Mengarahkan pengembangan dan dinamika menuju pencapaian visi Fakultas Syariah IAIN Surakarta.
3. Memberikan pedoman garis besar kerja dalam kurun waktu tertentu
4. Menjadi pedoman dalam pengalokasian dan pemanfaatan sumber daya secara efisien.
5. Menjadi dasar evaluasi penilaian kinerja kelembagaan dalam kurun waktu tertentu.

#### Ruang Lingkup Rencana Strategis

Perencanaan strategis Fakultas Syariah IAIN Surakarta 2020-2024 mencakup berbagai aspek yang mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan sarana dan prasarana.

Perencanaan strategis ini juga dimaksudkan untuk mendorong timbulnya gagasan serta ide baru dalam mengantisipasi globalisasi dengan tetap menjunjung tinggi pengabdian kepada masyarakat, bangsa, negara dan agama. Betapapun baiknya suatu perencanaan, namun apabila tidak didukung oleh persiapan, kesiapan, komitmen dan tanggung jawab moral dari semua civitas akademika Fakultas Syariah IAIN Surakarta, maka tidak akan pernah dapat terealisasi dengan baik.



## **BAB II**

# **ARAH KEBIJAKAN DAN PENGEMBANGAN**

## A. Arah Kebijakan dan Strategi Nasional

Salah satu arah kebijakan dan strategi nasional adalah penyiapan landasan pembangunan yang kokoh. Landasan pembangunan yang kokoh bercirikan antara lain oleh semakin mantapnya konsolidasi demokrasi, semakin tangguhnya kapasitas pertahanan dan stabilitas keamanan nasional.

Arah kebijakan dan strategi nasional lainnya adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kesejahteraan rakyat yang berkeadilan. Sumber daya manusia yang berkualitas tercermin dari meningkatnya akses pendidikan yang berkualitas pada semua jenjang pendidikan dengan memberikan perhatian lebih pada penduduk miskin dan daerah terdepan, terluar, dan tertinggal (3T), serta meningkatnya kompetensi bidang Matematika, Sains, dan Literasi.

Upaya mewujudkan mantapnya konsolidasi demokrasi dan tangguhnya stabilitas keamanan nasional serta upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kesejahteraan rakyat yang berkeadilan tidak terlepas dari suksesnya capaian bidang pembangunan sosial budaya dan kehidupan beragama, termasuk di dalamnya pembangunan bidang pendidikan yang terkait erat dengan tugas fungsi Kementerian Agama.

### 1. Arah Kebijakan Bidang Pendidikan Tinggi

- a. Meningkatkan pemerataan akses pendidikan tinggi melalui:
  - 1) Peningkatan daya tampung perguruan tinggi sesuai dengan penambahan jumlah lulusan sekolah menengah;
  - 2) Peningkatan pemerataan pendidikan tinggi melalui peningkatan efektivitas *affirmative policy*: penyediaan beasiswa khususnya untuk masyarakat miskin yang berkualitas; dan
  - 3) Penyediaan biaya operasional untuk meningkatkan efektivitas penyelenggaraan perguruan tinggi.
- b. Meningkatkan kualitas mutu pendidikan tinggi melalui:
  - 1) Peningkatan kualitas tenaga akademik (dosen dan peneliti) melalui program pendidikan pascasarjana(S2/S3);
  - 2) Peningkatan anggaran penelitian dan merancang sistem insentif untuk mendukung riset inovatif;
  - 3) Pembentukan Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) untuk program studi profesi dan pembentukan Lembaga Pengembangan Uji Kompetensi (LPUK) untuk pengujian kompetensi lulusan PT;
  - 4) Penjaminan mutu penyelenggaraan program kependidikan melalui reformasi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK);

- 5) Penegakan aturan terkait penjaminan mutu dalam penyelenggaraan perguruan tinggi melalui peningkatan efektivitas proses akreditasi institusi dan program studi perguruan tinggi; dan
  - 6) Peningkatan pemerataan kualitas perguruan tinggi antar daerah melalui percepatan akreditasi program studi perguruan tinggi di luar Jawa.
- c. Meningkatkan relevansi dan daya saing pendidikan tinggi melalui:
- 1) Pengembangan program studi-program studi inovatif sesuai kebutuhan pembangunan dan industri, disertai peningkatan kompetensi lulusan berdasarkan bidang ilmu yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja, terutama bidang pertanian, maritim, pariwisata, industri manufaktur dan ekonomi kreatif;
  - 2) Peningkatan keahlian dan keterampilan lulusan perguruan tinggi yang bersertifikat untuk memperpendek masa tunggu bekerja (*job seeking period*);
  - 3) Penguatan kerjasama perguruan tinggi dan dunia industri untuk kegiatan riset dan pengembangan;
  - 4) Penilaian usulan pembukaan program studi baru di PTN dan PTS secara lebih selektif sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, dengan menyeimbangkan disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, sains, keteknikan, dan kedokteran;
  - 5) Perlindungan bagi prodi-prodi yang mengembangkan disiplin ilmu langka peminat (seperti sastra jawa, arkeologi, filologi, filsafat, dan tafsir hadis); dan
  - 6) Pengembangan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan yang terintegrasi di dalam mata kuliah, dengan menjalin kerjasama dengan dunia usaha/dunia industri.
  - 7) Pengembangan dan implementasi kampus merdeka
- d. Memantapkan otonomi perguruan tinggi melalui:
- 1) Fasilitasi perguruan tinggi menjadi badan hukum dalam rangka memperkuat kelembagaan dan meningkatkan tata kelola serta menjauhkan perguruan tinggi dari pengaruh politik;
  - 2) Penguatan institusi perguruan tinggi dengan membangun pusat keunggulan di bidang ilmu dan kajian tertentu sebagai perwujudan *mission differentiation*, yang didasarkan pada kapasitas kelembagaan;
  - 3) Peninjauan ulang pendekatan penganggaran agar tidak berdasarkan mata anggaran (*itemized budget*), sehingga perguruan tinggi lebih

- dinamis dan kreatif dalam mengembangkan program-program akademik dan riset ilmiah; dan
- 4) Perencanaan skema pendanaan yang memanfaatkan sumber-sumber pembiayaan alternatif harus dilakukan dengan mengembangkan kemitraan tiga pihak: pemerintah, universitas, dan industri.

## **2. Strategi Pendidikan Tinggi Kementerian Agama**

Meningkatkan akses, mutu dan relevansi pendidikan tinggi keagamaan meliputi:

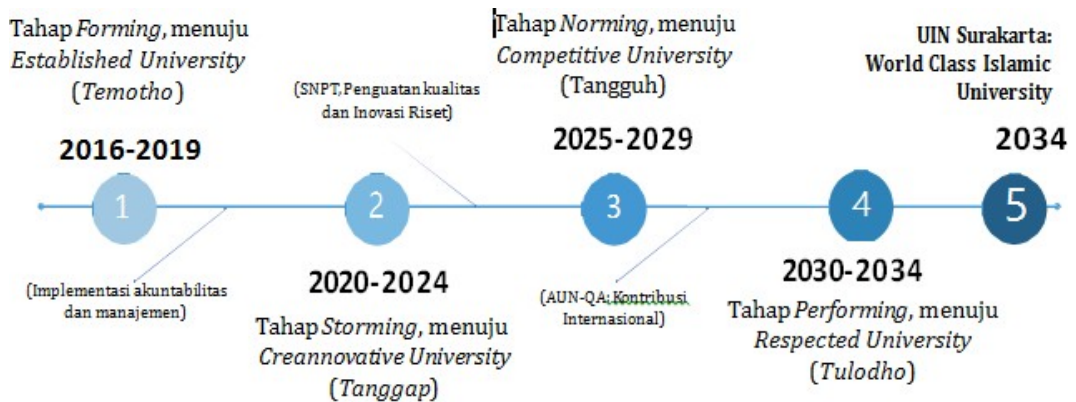
- a. Meningkatkan akses pendidikan tinggi keagamaan diarahkan pada upaya:
  - 1) Peningkatan program Bantuan Pendidikan Miskin Berprestasi (BIDIKMISI) atau Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah bagi Mahasiswa.
  - 2) Pengembangan beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA)
  - 3) Pengembangan fasilitas pendidikan mahasiswa berprestasi yang Berkelanjutan
  - 4) Perlindungan bagi prodi-prodi disiplin ilmu murni agama (seperti tafsir, hadis, fikih, ushuludin, dakwah, syariah, dll);
  - 5) Pengembangan sistem seleksi mahasiswa baru terpadu;
  - 6) Peningkatan dana operasional perguruan tinggi keagamaan berupa BOPTN;
  - 7) Pengembangan layanan pendidikan perguruan tinggi keagamaan baru; dan
  - 8) Peningkatan status perguruan tinggi keagamaan.
- b. Meningkatkan kualitas layanan pendidikan tinggi keagamaan diarahkan pada upaya:
  - 1) Peningkatan fasilitas penunjang dan gedung pendidikan;
  - 2) Pemanfaatan sumber dana pinjaman/hibah luar dan dalam negeri serta dana pendamping;
  - 3) Peningkatan koleksi dan prasana perpustakaan;
  - 4) Peningkatan mutu akademik non akademik;
  - 5) Peningkatan akreditasi minimal B;
  - 6) Penguatan regulasi penyelenggaraan perguruan tinggi keagamaan;
  - 7) Pengembangan program standar manajemen nasional dan internasional;

- 8) Pengembangan *enterpreneurship*;
  - 9) Peningkatan mutu lembaga kemahasiswaan;
  - 10) Penguatan manajemen PNBP/ BLU;
  - 11) Peningkatan kerjasama luar negeri;
  - 12) Pengembangan kekhasan;
  - 13) Pengembangan integrasi ilmu agama dan sains
  - 14) Penguatan pembinaan perguruan tinggi keagamaan swasta melalui lembaga koordinasi perguruan tinggi keagamaan swasta; dan
  - 15) Penguatan kelembagaan LPTK.
  - 16) Implementasi kampus merdeka
- c. Meningkatkan mutu dosen dan tenaga kependidikan perguruan tinggi keagamaan diarahkan pada upaya:
- 1) Peningkatan sertifikasi dosen;
  - 2) Pemberian tunjangan profesi;
  - 3) Peningkatan kualifikasi dosen menjadi S3 dalam dan luar negeri;
  - 4) Peningkatan kompetensi dosen;
  - 5) Peningkatan partisipasi dalam forum ilmiah tingkat internasional;
  - 6) Peningkatan kemampuan bahasa asing;
  - 7) Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan;
  - 8) Peningkatan kualifikasi S2 bagi tenaga kependidikan dan sertifikasi tenaga pendidik dan kependidikan melalui LPTK.
- d. Meningkatkan kualitas hasil penelitian/riset dan inovasi perguruan tinggi keagamaan diarahkan pada upaya:
- 1) Peningkatanriset/penelitian oleh pendidik, peserta didik dan lembaga penelitian;
  - 2) Peningkatan jurnal yang terakreditasi nasional;
  - 3) Peningkatan jurnal terakreditasi internasional (terindex *scopus*);
  - 4) Peningkatan karya ilmiah yang mendapatkan hak paten;
  - 5) Peningkatan pengabdian masyarakat;
  - 6) Kerjasama dengan dunia industri untuk program pemagangan bagi mahasiswa; dan
  - 7) Peningkatan akses dan partisipasi terhadap kompetisi, lomba, olimpiade, seminar dan pengembangan bakat mahasiswa tingkat Nasional maupun Internasional.

## B. Rencana Induk Pengembangan 2016-2034

Dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAIN Surakarta 2016-2034, dijelaskan *milestone* menuju visi 2034. Gambar berikut menunjukkan sasaran visi 2034 menjadi *World Class Islamic University* di Asia Tenggara.

Rencana Jangka Panjang IAIN Surakarta sebagaimana bagan di atas akan diimplementasikan berdasar tahapan sebagai berikut:



Gambar 1:  
Empat Tahapan Pengembangan Kelembagaan

Pertama, Tahap *Forming* tahun 2016-2019 yang diarahkan menuju *Established University*. Pada tahap ini kondisi kampus difokuskan pada penataan dan penguatan bidang akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, sarana dan manajemen (*temoto*). Dalam tahap ini, yaitu tahun 2019, IAIN Surakarta ditata dalam proses alih status menuju UIN Raden Mas Said Surakarta.

Kedua, Tahap *Storming* tahun 2020-2024 yaitu proses menuju *creannovative University*. Pada tahap ini kelembagaan melakukan pengembangan kreativitas dan berbagai inovasi pengembangan terutama dalam riset dan publikasi ilmiah sehingga kampus responsif terhadap perkembangan nasional (*Tanggap*).

Ketiga, Tahap *Norming* tahun 2025-2029 menuju *Competitive University*. Pada tahap ini, UIN Raden Mas Said Surakarta telah menjadi perguruan tinggi yang kokoh dan mandiri, baik secara keilmuan (pengakuan riset-riset ilmiah sivitas akademika) dan kemandirian dalam pendanaan (*Tangguh*).

Keempat, Tahap *Performing* tahun 2030-2034 yaitu tahap mencapai *Respected University*. Pada tahap ini, UIN Raden Mas Said Surakarta menjadi perguruan yang memiliki keunggulan tertentu dalam bidang sains yang terintegrasi dengan kearifan lokal sehingga diakui secara internasional dan dijadikan rujukan oleh perguruan tinggi lain (*tulodho*).

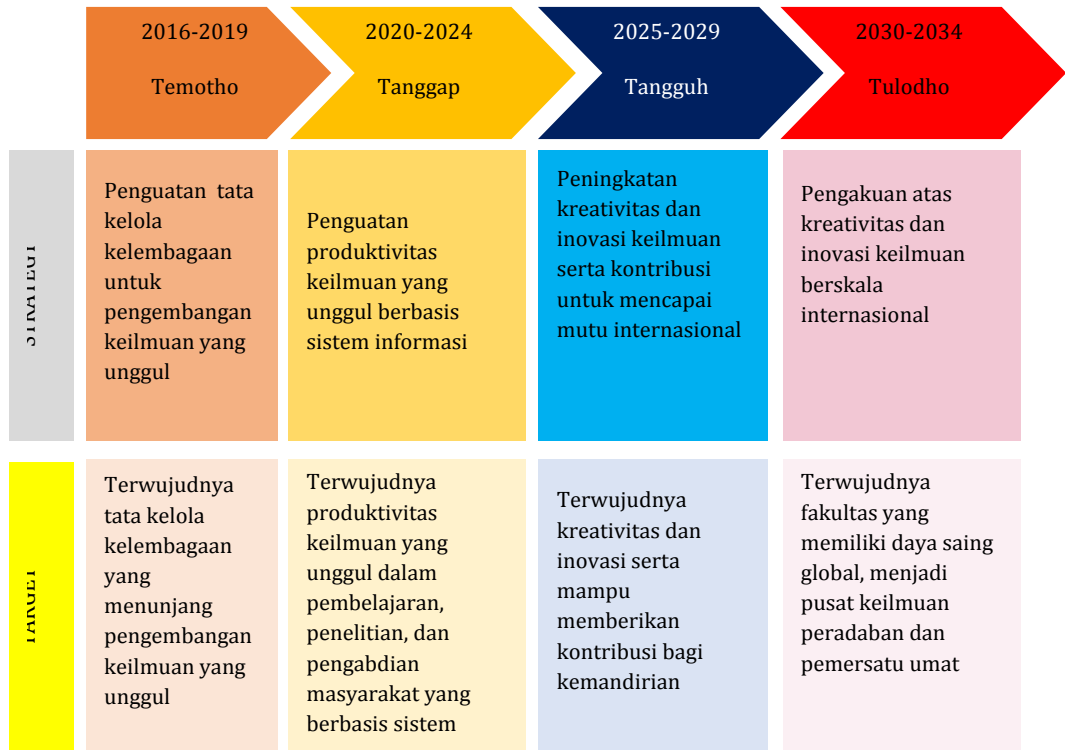
Untuk memahami keempat tahapan di atas di bawah ini dijelaskan indikator-indikator setiap tahapan sebagai berikut:

Tabel 2.2:

Indikator Tahapan Kelembagaan Menuju World Islamic University 2034

Established University	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <u>Pengembangan</u> Fakultas dan Program Studi</li> <li>• <u>Transformasi</u> IAIN ke UIN</li> <li>• <u>Pemenuhan</u> Sarana Prasarana</li> <li>• <u>Implementasi</u> Akuntabilitas Manajemen Kampus</li> </ul>
Creannovative University	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <u>Implementasi</u> Good University Governance berbasis Sistem Informasi</li> <li>• <u>Implementasi</u> Mutu melampaui SNPT</li> <li>• <u>Implementasi</u> Kultur Akademik untuk Produktivitas berbagai keilmuan</li> <li>• <u>Terakreditasi</u> Unggul oleh BAN PT</li> </ul>
Competitive University	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <u>Implementasi</u> Mutu oleh Badan Akreditasi Internasional</li> <li>• <u>Universitas</u> sebagai Pusat Kreativitas dan Inovasi</li> <li>• Kontribusi hasil-hasil riset Islam, Sains dan Kearifan Lokal untuk Kemandirian Bangsa</li> </ul>
Respected University	<ul style="list-style-type: none"> <li>* <u>World class</u> Islamic University yang berdaya saing global di level Asia Tenggara</li> <li>* Pusat Keilmuan dan Peradaban Islam Asia Tenggara</li> <li>* Kampus sebagai <u>Pemersatu</u> Umat Islam Internasional</li> </ul>

Dalam rangka mencapai visi utama pada tahun 2034, dengan mengacu Indikator Tahapan kelembagaan Menuju World Islamic University 2034 pada RIP IAIN Surakarta, maka Fakultas Syariah IAIN Surakarta merumuskan tonggak capaian dalam rentang waktu 5 (lima) tahunan. Hal ini bertujuan/berfungsi sebagai pedoman/acuan kinerja jangka pendek yang harus dipenuhi oleh unit kerja. Adapun tonggak capaian tersebut dijelaskan dari RIP Fakultas Syariah IAIN Surakarta sebagai berikut:





## **BAB III**

# **VISI, MISI DAN TUJUAN**

Fakultas Syariah IAIN Surakarta senantiasa menjaga keberlangsungan pertumbuhan kelembagaan di tengah dinamika dan tantangan perubahan lingkungan dan zaman. Oleh karena itu, diperlukan Rencana Strategis (Renstra). Renstra ini merupakan *grand strategy* tahap kedua dari IAIN Surakarta (UIN Raden Mas Said Surakarta) menuju *respected World Class Islamic University* di Asia Tenggara.

## A. Visi

Visi Renstra Fakultas Syariah IAIN Surakarta 2020-2024 adalah Menjadi fakultas terkemuka dengan produktivitas keilmuan yang unggul dalam pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat berbasis sistem informasi.

Visi renstra 2020-2024 dicanangkan berdasarkan pada capaian fase sebelumnya, yaitu Fase Temotho. Fase Temotho yang telah dilalui pada rentang waktu tahun 2016-2019, telah mengantarkan Fakultas Syariah menjadi institusi yang memiliki tata kelola kelembagaan yang baik. Tata kelola kelembagaan yang telah diupayakan oleh Fakultas Syariah diarahkan pada dua capaian; *pertama*, untuk meningkatkan optimalisasi pengembangan keilmuan. *Kedua*, membangun kemandirian kelembagaan sehingga diharapkan mampu *survive* pada masa yang akan datang.

Pengembangan keilmuan akan terwujud seiring dengan tata kelola kelembagaan yang mapan. Berbagai potensi yang dimiliki fakultas, diharmonisasikan melalui rumusan tugas, pokok dan fungsi yang jelas. Dengan demikian, struktur yang ada tidak akan saling tumpang tindih, melainkan akan bersinergi dan saling mengisi. Melalui komunikasi dan koordinasi yang intensif, pelaksanaan fungsi-fungsi kelembagaan dapat berjalan selaras dengan perencanaan.

Dengan berakhirnya *Fase Temotho*, kini Fakultas Syariah bersiap untuk memulai fase selanjutnya yaitu *Tanggap*. Target yang diharapkan tercapai pada fase ini adalah terwujudnya produktivitas keilmuan yang unggul dalam pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat berbasis sistem informasi. Dengan target tersebut, maka seluruh potensi yang dimiliki diarahkan untuk melahirkan produktivitas keilmuan, baik pada bidang syariah, hukum, dan filantropi.

Yang dimaksud dengan **produktivitas keilmuan** dalam visi renstra ini adalah komitmen Fakultas Syariah untuk membangun proses kegiatan keilmuan yang terstruktur, guna menggali potensi yang dimiliki dalam mewujudkan kesejahteraan nasional. Kegiatan keilmuan yang dilakukan meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pada bidang ilmu syariah, hukum dan filantropi. Tingginya potensi yang dimiliki, sangat memungkinkan bagi Fakultas Syariah untuk terus melahirkan kemajuan. Semangat ini berangkat dari kesadaran bahwa kualitas

keilmuan harus senantiasa mengalami peningkatan pada masa mendatang.

Produktivitas keilmuan yang dihasilkan harus memiliki **kualitas yang unggul**. Hal ini menegaskan bahwa capaian yang dihasilkan oleh Fakultas Syariah harus lebih baik dibandingkan perguruan tinggi yang lain. Karena itu, pada fase ini produk keilmuan yang dihasilkan harus mulai kompetitif, tidak hanya di tingkat regional dan nasional, namun diharapkan juga pada level internasional. Ini selaras dengan harapan yang akan diwujudkan pada Fase Tulodho, yaitu terwujudnya fakultas yang memiliki daya saing global, menjadi pusat keilmuan peradaban dan pemersatu umat.

Untuk menopang terwujudnya produktivitas keilmuan yang unggul, Fakultas Syariah menggunakan **sistem informasi** sebagai basis. Ini meniscayakan bahwa dalam pengambilan keputusan maupun memecahkan persoalan, menggunakan kumpulan data yang terintegrasi dan saling melengkapi agar menghasilkan output yang baik. Dengan menggunakan sistem informasi sebagai basis, maka sangat memungkinkan komponen-komponen yang saling terkait dapat dikumpulkan, diproses, disimpan dan didistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan sekaligus pengendalian institusi.

## **B. Misi:**

Sebagai bentuk penjabaran dari rumusan visi di atas, maka Fakultas Syariah mengemban Misi Renstra 2020-2024 sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara terstruktur berbasis sistem informasi.
2. Mendorong kegiatan tri dharma perguruan tinggi agar menghasilkan pengetahuan dan inovasi baru yang kompetitif, baik pada level regional, nasional maupun internasional.
3. Menggunakan sistem informasi dalam pengambilan keputusan dan pengendalian institusi.

## **C. Tujuan**

1. Mendorong kegiatan penelitian yang dapat melahirkan pengetahuan baru pada bidang ilmu syariah, hukum, dan filantropi.
2. Mewujudkan kegiatan pendidikan yang mampu mengembangkan pengetahuan dan inovasi baru dalam bidang ilmu syariah, hukum, dan filantropi.
3. Mendorong kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang menggunakan hasil penelitian sehingga dapat memberikan dampak bagi masyarakat dan kemanusiaan.

4. Mendorong kegiatan pendidikan untuk melahirkan lulusan yang unggul dan kompetitif pada level regional, nasional maupun internasional.
5. Melahirkan hasil penelitian, publikasi ilmiah dan inovasi baru yang kompetitif pada level regional, nasional maupun internasional.
6. Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat yang berkontribusi terhadap pembangunan nasional.
7. Mewujudkan fungsi pelayanan secara cepat, efisien dan transparan.

#### D. Sasaran

Suatu upaya dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan, maka sasaran penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi yang diperankan oleh Fakultas Syariah adalah untuk mencetak lulusan yang mampu berkontribusi dan bersaing serta dapat menjadi bagian dari masyarakat sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing. Selain itu juga melahirkan pengetahuan baru dan inovasi baru dalam pengembangan keilmuan bidang syariah, hukum, dan filantropi. Lebih jauh, kualitas pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dapat berkontribusi terhadap pembangunan nasional.

Sasaran tersebut merupakan jawaban atas tantangan yang dihadapi oleh masyarakat, perubahan sosial dan modernitas serta tantangan persaingan dengan diberlakukannya pasar global ASEAN/Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Selain itu juga perkembangan lingkungan strategis yang ditunjukkan dengan munculnya pergeseran ekonomi global, serta perkembangan teknologi dan inovasi yang sangat cepat (nano-technology, advance material, aerospace).

Adapun capaian strategis dan indikator kinerja dari tahap *temotho* dan tahap *tanggap* disajikan berikut ini:

No	Capaian Strategis	Indikator Kinerja	Temotho/ Established Faculty	Tanggap/ Creannovative Faculty
1	Peningkatan kualitas kerukunan umat beragama	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat:		
		a. Persentase mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama	5%	40%
		b. Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama	25%	50%
		c. Persentase tenaga kependidikan yang dibina dalam moderasi beragama	25%	50%

No	Capaian Strategis	Indikator Kinerja	Temotho/ Established Faculty	Tanggap/ Creannovative Faculty
		d. Persentase mata kuliah yang diberi muatan moderasi beragama	-	25%
		e. Persentase penelitian dosen yang terkait moderasi beragama	-	25%
2	Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan berkualitas	Meningkatnya dosen yang memenuhi standar kompetensi:		
		a. Persentase dosen bersertifikat pendidik	54,5%	60%
		b. Persentase prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring	45%	100%
		c. Persentase dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi	60%	75%
		d. Persentase dosen berpendidikan Doktor	15%	35%
		Meningkatnya standar mutu pendidikan:		
		a. Persentase Program Studi yang terakreditasi A/Unggul	25%	50%
		b. Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem kampus Merdeka	0%	0%
		c. Jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi	-	-
		d. Persentase dosen yang menjadi narasumber konferensi nasional maupun internasional	20%	50%
		e. Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	20%	30%
		f. Persentase dosen yang menulis publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi	15%	20%
		Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan:		

No	Capaian Strategis	Indikator Kinerja	Temotho/ Established Faculty	Tanggap/ Creannovative Faculty
		Persentase anggaran PNPB dan PNPB-BLU terhadap seluruh sumber dana pendidikan	80%	60%
		Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan:		
		a. Persentase mahasiswa yang dibina dalam bidang penalaran	1%	1%
		b. Persentase mahasiswa yang dibina dalam bidang minat, bakat, dan kepemimpinan	1%	1%
		c. Persentase mahasiswa yang dibina dalam bidang profesi sesuai kekhasan program studi dan kewirausahaan	5%	10%
		d. Persentase mahasiswa yang dibina dalam Pesantren Mahasiswa Fakultas	0.3%	0.3%
3	Peningkatan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing kompetitif	Meningkatnya kualitas pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerjasama dengan dunia kerja/industri:		
		Persentase prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri	25%	30%
		Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas:		
		a. Persentase lulusan yang bekerja dalam jangka waktu satu tahun setelah kelulusan	25%	30%
		b. Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional	1%	3%
		c. Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional yang disitasi	3%	5%
		Meningkatnya jumlah mahasiswa asing:		
		Persentase mahasiswa asing	0,2%	0,2%
		Meningkatnya jumlah lulusan yang diterima di dunia kerja:		

No	Capaian Strategis	Indikator Kinerja	Temotho/ Established Faculty	Tanggap/ Creannovative Faculty
		a. Persentase lulusan yang langsung bekerja	50%	55%
		b. Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	5,5 bln	5 bln
		Meningkatnya kualitas prodi berstandar internasional:		
		Persentase program studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional	-	-
		Meningkatnya kualitas dan manfaat penelitian:		
		a. Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI	50%	70%
		b. Persentase hasil penelitian yang menghasilkan hak paten	0%	2%
		c. Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional	10%	20%
		Meningkatnya kualitas lulusan:		
		a. Rerata lama masa studi mahasiswa S1	4,5 Th	4,5 Th
		b. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) rata-rata mahasiswa S1	3,3	3,3
4	Peningkatan budaya birokrasi kepemimpinan yang bersih, melayani, dan responsif	Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel:		
		a. Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan	82%	83%
		b. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	65%	70%
		c. Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra	65%	70%
		d. Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja	99,12%	99,15%

No	Capaian Strategis	Indikator Kinerja	Temotho/ Established Faculty	Tanggap/ Creannovative Faculty
		e. Penatausahaan BMN yang akuntabel	65%	70%
		f. Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP	70%	80%

## E. Karakter Lulusan

Fakultas Syariah IAIN Surakarta terdiri dari 4 program studi yang memiliki profil lulusan sesuai dengan bidang keilmuannya. Berikut ini adalah profil lulusan dari Fakultas Syariah:

Tabel 3.1  
Profil Lulusan Fakultas Syariah

Prodi	Profil Lulusan
Hukum Ekonomi Syariah (HES)	Profil utama lulusan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) adalah sebagai praktisi hukum (calon hakim, calon panitera, calon advokat, calon mediator, calon notaris, legal officer, dan penyelian halal), Akademisi, peneliti pemula, dan Pengawas Lembaga Keuangan syariah
Hukum Keluarga Islam (HKI)	Profil utrama lulusan Program Studi Hukum Keluarga Islam adalah hakim, pengacara, dan penghulu. Profil pendukung lulusan Program Studi Hukum Keluarga Islam adalah panitera, paralegal, guru agama/fiqh/ushul fiqh dan peneliti.
Hukum Pidana Islam (HPI)	Profil lulusan Program Studi Hukum Pidana Islam adalah hakim, pengacara (advokat) dan paralegal, kriminolog, jaksa, peneliti dan akademisi hukum pidana Islam, dan arbiter/mediator.
Manajemen Zakat dan Wakaf (Mazawa)	Profil utrama lulusan Program Studi Hukum Keluarga Islam adalah Manajer/Pengelola Badan Amil Zakat ataupun LAZIS, Manajer/Pengelola Wakaf atau Nadzir, Konsultan ZISWAF. Profil pendukung lulusan jurusan Hukum Keluarga Islam adalah <i>Social Entrepreneur</i> , <i>Social Entrepreneur</i> dan peneliti pada berbagai lembaga penelitian dalam ilmu tentang ZISWAF



# **BAB IV**

## **ANALISIS INTERNAL**

### **DAN EKSTERNAL**

## A. Kondisi Internal

### 1. Pencapaian Tahapan

Tahun 2019 merupakan akhir dari tonggak tahapan pertama Rencana Induk Pengembangan IAIN Surakarta, yakni tahap 2016-2019 yang merupakan tahap *Tumoto/established university*. Sebagai sebuah dokumen, RIP dan Renstra IAIN Surakarta mengalami beberapa kali revisi. Pada tahap pertama atau tahap *tumoto*, telah dicapai IAIN Surakarta sebagai kampus yang tertata dengan capaian prestasi kelembagaan dalam berbagai bidang tridarma perguruan tinggi.

Pada bidang pendidikan, Fakultas Syariah IAIN Surakarta telah mencapai prestasi yang membanggakan dengan diperolehnya akreditasi **A** untuk prodi Hukum Ekonomi Syariah (HES) dan prodi Hukum Keluarga Islam (HKI) serta akreditasi **B** untuk prodi Hukum Pidana Islam (HPI) dan Manajemen Zakat dan Wakaf (MAZAWA).

Dalam bidang publikasi, penerbitan jurnal di Fakultas Syariah semakin terlihat hasilnya dengan keberadaan jurnal Al-Ahkam yang mendapat peringkat sinta 5. Jurnal Al-Ahkam Fakultas Syariah IAIN Surakarta adalah media diseminasi karya akademik di bidang ilmu-ilmu syariah dan hukum. Untuk saat ini Fakultas Syariah juga sudah menambah jurnal baru dari prodi MAZAWA yaitu jurnal Filantropi. Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf (MAZAWA) telah resmi meluncurkan jurnal Filantropi berbasis OJS pada 12 April 2020. Filantropi merupakan Jurnal Ilmiah yang mengkhususkan diri pada studi manajemen zakat dan wakaf, *socialpreneur* dan *Islamic philanthropy*.

Selain jurnal di atas, Fakultas Syariah IAIN Surakarta perkuat jurnal ilmiah mahasiswa Al-Hakim berbasis OJS. Upaya ini dilakukan Fakultas Syariah sebagai lembaga yang mengembangkan dan melahirkan para pemikir pemikir yang aktivitasnya mengantarkan para mahasiswa meningkatkan kualitasnya sebagaimana tuntutan pada era 4.0. Jurnal Al-Hakim bertujuan untuk memfasilitasi dan menyebarkan ide-ide inovatif dan kreatif dari mahasiswa yang berkonsentrasi dalam Syariah dan Hukum. Ini mendedikasikan sebagai ruang publik mahasiswa untuk mengembangkan dan mempromosikan Hukum Islam, syariah, dan filantropi berdasarkan penelitian asli dan masalah saat ini. Isu-isu lain yang secara sosial, budaya, dan politik berkorelasi dengan hukum Islam dan pengembangan syariah dan komunitas Muslim.

Pada bidang Penelitian dan Pengabdian, prestasi dosen Fakultas Syariah juga semakin diperhitungkan di tingkat nasional. Beberapa dosen Fakultas Syariah IAIN Surakarta telah menjadi reviewer nasional, memperoleh hibah penelitian dalam dan luar negeri yang secara berturut-turut diperoleh setiap tahunnya. Dalam

bidang pengabdian juga demikian, dosen dan mahasiswa melakukan pengabdian ke daerah terpencil yang difokuskan pada kegiatan- kegiatan keagamaan Islam.

## **2. Tata Kelola Organisasi dan Manajemen**

Fakultas Syariah IAIN Surakarta mengembangkan sistem tata kelola kelembagaan yang kredibel, akuntabel, responsibel, independen, dan adil. Tata kelola kelembagaan atau tata pamong berjalan secara efektif melalui mekanisme yang disepakati bersama, serta dapat memelihara dan mengakomodasi semua unsur, fungsi, dan peran dalam program studi. Tata pamong didukung dengan budaya organisasi yang dicerminkan dengan ada dan tegaknya aturan, tatacara pemilihan pimpinan, etika dosen, etika mahasiswa, etika tenaga kependidikan, sistem penghargaan dan sanksi serta pedoman dan prosedur pelayanan (administrasi, perpustakaan dan laboratorium).

Proses pemilihan pimpinan di lingkungan Fakultas Syariah telah menunjukkan kredibilitas yang menjadi salah satu asas sistem tata pamong yang diterapkan di IAIN Surakarta. Pimpinan yang terpilih telah terbukti dapat mengemban amanat yang diberikan serta mendapatkan kepercayaan dari dosen di lingkungan IAIN Surakarta.

Sistem dan pelaksanaan tata pamong di Fakultas Syariah disusun untuk membangun sistem tata pamong yang sehat agar dapat memenuhi azas kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil.

### **a. Kredibel**

Kredibilitas tata pamong di Fakultas Syariah dibangun di atas dasar legalitas yang menjadi landasan penyelenggaraan Fakultas, antara lain:

1. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 135 Tahun 2013 tentang Statuta IAIN Surakarta dan Keputusan Menteri Agama Nomor 63 tahun 2015 Tentang Statuta IAIN Surakarta.
2. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 84 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja (Ortaker) IAIN Surakarta.
3. Standard Operasional Prosedur di Lingkungan Fakultas Syariah IAIN Surakarta.

Dalam Statuta IAIN Surakarta, mekanisme pengangkatan, pemberhentian, dan masa jabatan Dekan dan Wakil Dekan diatur pada bagian keenam paragraf 1 pasal 40 sampai 43. Sedangkan mekanisme pengangkatan, pemberhentian, dan masa jabatan Ketua Program Studi, dan Sekretaris Program Studi diatur pada bagian keenam paragraf 3 pasal 47 dan 48.

1) Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan

Syarat akademis yang harus dimiliki oleh Dekan adalah:

- a) Berstatus PNS.
- b) Beragama Islam dan berakhlaq mulia.
- c) Berusia paling tinggi 60 tahun.
- d) Paling rendah lulusan program Doktor.
- e) Memiliki jabatan fungsional paling rendah lektor Kepala.
- f) Pernah memegang jabatan tambahan paling rendah sebagai Wakil Rektor/Dekan/Direktur/Ketua atau Wakil Ketua Sekolah Tinggi/ Ketua Lembaga/Kepala Pusat/Wakil Dekan/ Ketua Jurusan.
- g) Menyerahkan surat keterangan sehat dari dokter pemerintah.
- h) Tidak sedang menjalani hukuman disiplin tingkat sedang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- i) Tidak sedang dipidana berdasarkan keputusan pengadilan yang telah memiliki kekuatan hukum yang tetap.
- j) Mencalonkan diri atau dicalonkan menjadi Dekan secara tertulis.

Adapun syarat akademis yang harus dimiliki oleh Wakil Dekan adalah:

- a) Berstatus PNS.
- b) Beragama Islam dan berakhlaq mulia.
- c) Berusia paling tinggi 60 tahun.
- d) Paling rendah lulusan program Doktor dengan jabatan fungsional paling rendah Lektor.
- e) Pernah memegang jabatan tambahan paling rendah sebagai Wakil Rektor/Dekan/Direktur/Ketua atau Wakil Ketua Sekolah Tinggi/ Ketua Lembaga/Kepala Pusat/Wakil Dekan/ Ketua Jurusan.
- f) Menyerahkan surat keterangan sehat dari dokter pemerintah.
- g) Tidak sedang menjalani hukuman disiplin tingkat sedang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- h) Tidak sedang dipidana berdasarkan keputusan pengadilan yang telah memiliki kekuatan hukum yang tetap.
- i) Mencalonkan diri atau dicalonkan menjadi Wakil Dekan secara tertulis.
- j) Menyatakan kesediaan untuk bekerja sama dengan Dekan.

## 2) Pengangkatan Kaprodi dan Sekprodi

Syarat akademis yang harus dimiliki oleh Ketua Program Studi adalah:

- a) Berstatus PNS.
- b) Beragama Islam dan berakhlak mulia.
- c) Berusia paling tinggi 60 tahun.
- d) Paling rendah lulusan program magister.
- e) Memiliki jabatan fungsional paling rendah lektor.
- f) Berlatar belakang pendidikan sesuai dengan jurusan yang terkait.
- g) Menyerahkan surat keterangan sehat dari dokter pemerintah.
- h) Tidak sedang menjalani hukuman disiplin tingkat sedang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- i) Tidak sedang dipidana berdasarkan keputusan pengadilan yang telah memiliki kekuatan hukum yang tetap.
- j) Mencalonkan diri atau dicalonkan menjadi ketua program studi secara tertulis.

Sedangkan untuk sekretaris program studi harus memenuhi syarat sebagai berikut:

- a) Berstatus PNS.
- b) Beragama Islam dan berakhlak mulia.
- c) Berusia paling tinggi 60 tahun.
- d) Paling rendah lulusan program magister.
- e) Memiliki jabatan fungsional paling rendah asisten ahli.
- f) Berlatar belakang pendidikan sesuai dengan jurusan yang terkait.
- g) Menyerahkan surat keterangan sehat dari dokter pemerintah.
- h) Tidak sedang menjalani hukuman disiplin tingkat sedang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- i) Tidak sedang dipidana berdasarkan keputusan pengadilan yang telah memiliki kekuatan hukum yang tetap.

### **b. Transparan**

Transparansi tercermin dalam tata cara dan persyaratan pemilihan Pemimpin, baik di tingkat fakultas maupun Program Studi. Tata cara ini mengacu pada pedoman dan mekanisme yang transparan yaitu dalam STATUTA IAIN Surakarta yang ditetapkan oleh Menteri Agama no 63 tahun 2015.

Kejelasan prasyarat dan tata cara pemilihan ini memuat karakteristik calon pimpinan, prosedur pencalonan, pemilihan, dan penetapan pimpinan yang dapat diakses semua civitas akademika melalui sosialisasi dalam rapat-rapat koordinasi tingkat Program Studi, Fakultas maupun Institut.

Dalam hal pendanaan, transparansi juga telah dilaksanakan dengan mengikuti pola pengelolaan keuangan yang telah ditetapkan di tingkat institut yang harus dikelola secara tertib, wajar dan adil, taat pada ketentuan peraturan perundang-undangan, efektif, efisien, akuntabel, transparan, dan bertanggung jawab. Ketetapan ini tertuang dalam STATUTA IAIN Surakarta tahun 2015 pasal 83 yang meliputi: perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pengawasan, dan pertanggungjawaban.

Transparansi tata pamong dilakukan dengan cara adanya keterbukaan dalam pelaksanaan program kerja fakultas. Transparansi penyelenggaraan kegiatan fakultas merupakan pelaksanaan tugas dan kegiatan yang bersifat terbuka bagi masyarakat dari proses kebijakan, perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan, serta adanya kemudahan akses oleh semua pihak yang membutuhkan informasi, terutama meliputi kegiatan pelayanan publik.

Dekan Fakultas Syariah dalam segala tindakannya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam pelaksanaan tata pamong di Fakultas Syariah juga telah mengikuti system yang dibangun oleh institut, dari segi kemungkinan untuk diaudit baik secara internal maupun oleh Inspektorat Jenderal. Sistem yang telah dilaksanakan adalah dengan menyediakan laporan semua kegiatan yang telah dilaksanakan di fakultas, semua dokumen penjaminan mutu akademik dan non akademik beserta pelaporan keuangan yang jelas.

Langkah-langkah transparansi tata pamong di Fakultas Syariah dalam dijelaskan sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan tata pamong didasarkan pada:
  - a. Rencana strategis (Renstra) Fakultas. Renstra ini menjadi arah kerja Fakultas Syariah dalam jangka panjang. Renstra disusun bersama-sama civitas akademika Fakultas.
  - b. Rencana operasional (Renop) yang merupakan perincian dari renstra. Penyusunan renop juga melibatkan civitas akademika Fakultas Syariah.
  - c. Program Kerja Fakultas Syariah yang merupakan turunan dari rencana operasional, yang disusun setiap akhir tahun anggaran.

2. Monitoring dan Rencana Tindak Lanjut
  - a. Monitoring/evaluasi atas pelaksanaan renstra, renop dan program kerja. Monitoring dilaksanakan secara rutin dan insidental, baik secara formal maupun informal. Monitoring formal secara rutin dilaksanakan setiap tiga bulan sekali. Sedangkan secara informal bisa dilakukan setiap saat.
  - b. Berdasarkan monitoring kemudian disusun rencana tindak lanjut.

**c. Akuntabel**

Akuntabilitas merupakan salah satu hal penting dalam tata pamong suatu institusi, dimana setiap tindakan, keputusan dan kebijakan dapat dipertanggungjawabkan (*responsibility*) dan dapat dipertanyakan pelaksanaannya secara baik. Salah satu wujud akuntabilitas pada Fakultas Syariah antara lain tercermin pada penyampaian laporan pelaksanaan program kerja Fakultas Syariah yang dilakukan secara berkala. Monitoring pelaksanaan program kerja juga dilakukan melalui proses audit baik akademik maupun non akademik.

Audit non akademik secara internal oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) dan secara eksternal oleh tim auditor dari BPK, Irjen, dan lain-lain. Audit Akademik dilakukan melalui Audit Mutu Internal (AMI), audit ISO maupun BAN-PT. Setiap tindakan dan kebijakan yang diambil oleh pimpinan dapat dipertanggung jawabkan secara baik karena berdasarkan pada dokumen Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan oleh institusi.

Dekan Fakultas Syariah dalam segala tindakannya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam pelaksanaan tata pamong di Fakultas Syariah juga telah mengikuti system yang dibangun oleh institut, dari segi kemungkinan untuk diaudit baik secara internal maupun oleh Inspektorat Jenderal. Sistem yang telah dilaksanakan adalah dengan menyediakan laporan semua kegiatan yang telah dilaksanakan di fakultas, semua dokumen penjaminan mutu akademik dan non akademik beserta pelaporan keuangan yang jelas.

Prinsip akuntabilitas pengelolaan pendanaan adalah dengan adanya perencanaan melalui mekanisme pembahasan di tingkat dekanat, penandatanganan SK untuk pelaksanaan kegiatan dan pelaporan keuangan berdasarkan ketentuan yang berlaku. Fakultas juga menyelenggarakan Rapat Kerja untuk menyusun perencanaan kegiatan dan penganggaran

untuk tahun yang akan datang dan mengadakan rapat kerja untuk implementasi penyerapan anggaran setiap awal tahun.

Setiap kegiatan Pimpinan Fakultas, dosen dan tenaga kependidikan harus dapat dipertanggungjawabkan proses dan implementasinya. Oleh karena itu, penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan sasaran mutu menjadi pegangan bagi Pimpinan, dosen dan tenaga kependidikan dalam melakukan semua aktivitasnya. Dengan demikian program itu menjadi milik bersama yang akan dilaksanakan secara bersama.

Akuntabilitas juga diwujudkan dalam bentuk sistem penjaminan mutu (*quality assurance*). Pelaksanaan sistem penjaminan mutu meliputi:

1. Acuan Sistem Penjaminan Mutu
2. Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu
3. Monitoring Sistem Penjaminan Mutu

Sistem pertanggungjawaban diwujudkan dalam bentuk *Job Description* dari semua unit mulai dari pimpinan tertinggi di fakultas sampai yang terendah, dan tenaga administrasi. Adapun rincian tugas pokok masing masing unit, dijelaskan pada sub bagian lain dari standar 2 ini, yaitu pada bagian tugas pokok dan fungsi unit unit di Fakultas syariah.

#### d. Bertanggung Jawab

Fakultas Syariah IAIN Surakarta dikelola secara baik dan sehat dengan mengedepankan prinsip *good governance*, mengutamakan mutu pelayanan untuk *stakeholder* internal yaitu mahasiswa, dosen dan karyawan, dan akuntabel terhadap *stakeholder* eksternal yaitu masyarakat dan pengguna lulusan.

Sistem tata pamong yang bertanggung jawab ditandai dengan adanya *job description* yang jelas pada masing masing unit, mulai dari Dekan, wakil Dekan, Kaprodi, Sekprodi, Kabag, Kasubag, dan Kalab. Semua unit harus melaksanakan tugas pokoknya masing masing.

Sistem tata pamong yang bertanggung jawab dilaksanakan dengan adanya *system control* atas pelaksanaan tupoksi oleh pimpinan. Pertanggungjawaban kepada fakultas dilakukan setiap tahun dengan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas tahun sebelumnya.

Selain itu, juga dilaksanakan sistem pengawasan yang melekat oleh atasan terhadap setiap sub unit yang dilakukan melalui rapat rutin. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi penggunaan kekuasaan yang berlebihan oleh pemimpin sub unit akademik maupun sub unit administrasi.

Wujud tata pamong yang bertanggung jawab dari Fakultas juga dapat dilihat dari pertanggungjawaban kepada Negara dengan kepatuhan terhadap aturan tata Negara. Semua program kegiatan akademik maupun non akademik yang diselenggarakan oleh Fakultas dan semua sub unit di bawahnya didasarkan pada tata hukum dan peraturan perundangan yang berlaku. Salah satu contoh tanggung jawab tersebut adalah adanya kepatuhan pembayaran pajak oleh pelaksanaan kegiatan dengan bukti kuitansi pembayaran pajak.

e. **Adil**

Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, Pimpinan di Fakultas Syariah IAIN Surakarta harus dapat bersikap adil dan bijaksana. Untuk menjaga keadaan ini dapat berjalan dengan baik dalam menjalankan tugasnya. Ketua Program Studi dilengkapi rambu-rambu dokumen dalam bentuk Standar Operasional Prosedur (SOP) yang dapat digunakan para pimpinan untuk menjalankan tugasnya.

Prinsip keadilan dijunjung tinggi di IAIN Surakarta. Semua civitas akademika di Fakultas Syariah IAIN mendapatkan kesempatan, perlakuan peraturan dan pemerolehan informasi yang sama. Salah satu contoh prinsip keadilan adalah adanya tata cara pemilihan pimpinan yang senantiasa disosialisasikan secara tertulis maupun dalam rapat-rapat koordinasi di tingkat Program Studi, Fakultas maupun Institut.

Setiap dosen memiliki kesempatan yang sama untuk menduduki pimpinan dengan syarat telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam aturan yang ada untuk menjaga kredibilitas tata pamong. Dalam kesempatan pemerolehan pendanaan penelitian, semua dosen memiliki kesempatan yang sama (azas keadilan), pengajuan proposal penelitian dilakukan penilaian oleh tim independen **berdasarkan SOP** penilaian yang kredibel, dan hasilnya diumumkan secara transparan.

Prinsip keadilan juga ditegakkan dengan memberikan aturan yang sama bagi semua mahasiswa yang tertuang dalam kode etik mahasiswa dan disosialisasikan dalam buku panduan akademik yang diberikan pada mahasiswa. Prinsip keadilan juga dituangkan dalam ketentuan Statuta tentang persyaratan yang tidak terlalu memberatkan, dan masa jabatan tidak memperbolehkan seseorang menjabat lebih dari dua kali berturut-turut. Hal itu dapat menjamin prinsip keadilan dalam hal jabatan. Meskipun demikian bahwa keadilan tersebut tetap didasarkan pada prinsip utama yaitu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, bukan hanya berdasarkan pada asas pemerataan.

Setiap dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan memiliki kode etik yang harus dipatuhi. Kode etik ini menjadi pedoman untuk memberikan *reward and punishment* kepada para *civitas* akademika.

### 3. Mahasiswa dan Alumni

Penerimaan mahasiswa baru Fakultas Syariah IAIN Surakarta, baik tingkat S-1 maupun S-2, dilakukan dengan sistem rekrutmen dan seleksi yang bersifat terbuka. Sistem ini memberikan hak yang sama bagi semua Warga Negara Indonesia dan juga warga asing yang memenuhi persyaratan, tanpa membedakan latar belakang suku, ras maupun golongan untuk menjadi mahasiswa di Fakultas Syariah IAIN Surakarta. Sistem seleksi ini didasarkan pada Keputusan Rektor IAIN Surakarta tentang SOP Akademik IAIN Surakarta. Tujuan dari dilaksanakannya seleksi ini adalah untuk memperoleh bibit-bibit unggul calon mahasiswa (baik dari sisi akademik maupun non- akademik) yang diperlukan untuk menghasilkan sarjana-sarjana yang profesional, unggul, dan kompetitif kelak di masyarakat.

Secara garis besar, pola rekrutmen mahasiswa baru IAIN Surakarta meliputi:

#### a. Kebijakan Penerimaan Mahasiswa Baru

IAIN Surakarta memberlakukan kebijakan dalam penerimaan mahasiswa terdiri dari: kebijakan nasional dan kebijakan lokal.

##### 1) Kebijakan nasional

Kebijakan nasional yaitu, memberlakukan pola rekrutmen mahasiswa baru secara terintegrasi melalui dua jalur: jalur SPAN dan jalur SMPTKIN. Jalur SPAN adalah jalur penerimaan mahasiswa baru melalui penelusuran prestasi dan minat bakat calon mahasiswa melalui kepala SMAN/SMA/MAN/MA/SMK yang didasarkan pada nilai rapor siswa sejak semester pertama kelas 11. Melalui jalur ini IAIN Surakarta hanya menerima mahasiswa yang berprestasi dengan alokasi kuota sebanyak 20% dari keseluruhan kuota.

Jalur nasional kedua adalah jalur SMPTKIN. Sistem penerimaan mahasiswa baru secara nasional ini adalah sistem terintegrasi dengan pola rekrutment melalui pendaftaran online, yang berlaku di seluruh PTKI Negeri seluruh Indonesia. Calon mahasiswa boleh memilih PTKI Negeri di manapun sebagai tempat ujian tulis. Materi ujian terdiri dari pengetahuan umum, test potensi akademik, bahasa Arab dan bahasa Inggris. Jalur SMPTKIN menetapkan 40% dari jumlah kuota total.

##### 2) Kebijakan Lokal

Kebijakan lokal adalah kebijakan rekrutmen mahasiswa baru yang ditetapkan oleh IAIN melalui jalur Mandiri. Jalur ini di selenggarakan

oleh IAIN Surakarta secara khusus dengan mempertimbangkan program-program studi yang sepi peminat. Guna meningkatkan peminat khusus pada program-program studi ini, fakultas melakukan program sosialisasi secara langsung.

b. Kriteria Penerimaan Mahasiswa Baru

Kriteria persyaratan mahasiswa baru IAIN Surakarta adalah sebagai berikut:

- 1) Merupakan lulusan SMAN/SMA/MAN/MA/SMK.
- 2) Ijasah calon mahasiswa maksimal memiliki masa 2 (dua) tahun setelah masa kelulusan.
- 3) Mengikuti seleksi salah satu jalur penerimaan mahasiswa baru secara langsung.
- 4) Dinyatakan lulus oleh Tim Yudisium kelulusan dan ditetapkan dalam SK Rektor IAIN Surakarta tentang penerimaan mahasiswa baru.

c. Prosedur Penerimaan Mahasiswa Baru

Prosedur penerimaan mahasiswa baru, terdiri dari tiga jalur penerimaan, yaitu: jalur SPAN, jalur SMPTKIN dan jalur mandiri. Semua jalur penerimaan mahasiswa baru dilakukan secara online. Jalur SPAN dan SMPTKIN merupakan jalur penerimaan mahasiswa baru secara nasional. Sementara jalur Mandiri dilakukan oleh IAIN Surakarta.

Guna memperkuat sosialisasi, Fakultas Syariah membentuk kepanitiaan penerimaan mahasiswa baru untuk melakukan sosialisasi dan publikasi pendaftaran mahasiswa baru. Hal ini dilakukan dengan menjalin kerja sama dengan berbagai lembaga pendidikan Sekolah Tingkat Lanjutan Atas (SLTA) baik negeri maupun swasta, termasuk pendidikan pesantren yang memiliki SMA/MA. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan calon-calon mahasiswa yang berkualitas. Para calon mahasiswa tersebut kemudian melewati proses seleksi sesuai jalur penerimaan yang diikuti. Dalam keseluruhan proses pendaftaran, Fakultas senantiasa berkoordinasi dengan PPMB Institut.

Setelah calon mahasiswa dinyatakan diterima, mereka dapat mengikuti seleksi beasiswa bidikmisi dan seleksi Uang Kuliah Tunggal (UKT). Seleksi beasiswa bidikmisi ditujukan bagi mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi namun berprestasi dan telah dinyatakan diterima di IAIN Surakarta melalui SPAN-PTKIN, UMPTKIN atau Mandiri. Pendaftaran bidikmisi dilakukan secara online melalui laman [bidikmisi.iain-surakarta.ac.id](http://bidikmisi.iain-surakarta.ac.id) dengan memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu. Di antara persyaratannya adalah calon mahasiswa memiliki prestasi dan kondisi ekonomi orang tua kurang mampu. Sementara seleksi UKT ditujukan untuk memberikan keringanan uang kuliah sesuai dengan kemampuan ekonomi orang tua.

Melalui usaha-usaha itu, hingga saat ini mahasiswa yang diterima di Fakultas Syariah adalah mahasiswa baru yang berkualitas hasil seleksi secara ketat dengan mempertimbangkan prestasi, diversifikasi wilayah, aspek gender, dan kemampuan ekonomi orang tua.

d. Instrumen penerimaan mahasiswa baru

Instrumen-instrumen dalam setiap jalur penerimaan mahasiswa baru adalah sebagai berikut:

1. Test prestasi akademik berdasarkan nilai Raport siswa mulai kelas 11 dan keterangan prestasi akademik dan prestasi Bakat dan Minat dari kepala sekolah untuk SPAN.
2. Test tertulis dengan menggunakan soal-soal yang dibuat oleh panitia penerimaan mahasiswa baru secara nasional untuk jalur SMPTKIN.
3. Test tertulis dengan menggunakan soal-soal yang dibuat oleh panitia penerimaan mahasiswa baru IAIN Surakarta.

e. Sistem Pengambilan Keputusan.

Sistem pengambilan keputusan kelulusan mahasiswa baru dilakukan melalui sidang kelulusan. Untuk jalur SPAN dan SMPTKN, sidang yudisium dilakukan secara nasional oleh panitia Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama RI. Sedangkan sidang yudisium kelulusan jalur mandiri dilakukan langsung oleh Rektor dengan melibatkan pimpinan IAIN Surakarta, terdiri dari wakil-wakil Rektor, Kepala Biro, Dekan-Dekan dan Ketua Lembaga di lingkungan IAIN Surakarta.

Kelima proses di atas telah dapat berjalan secara baik dan konsisten didasarkan pada SOP penerimaan mahasiswa baru Fakultas Syariah IAIN Surakarta.

Sesuai dengan *core bussines*-nya, Fakultas Syariah IAIN Surakarta melaksanakan kegiatan pembelajaran berorientasi pada pengembangan kualitas pendidikan bagi mahasiswa yang berorientasi pada pengembangan potensi akademik yang ditopang oleh penguatan bakat dan minat mahasiswa dalam sejumlah bidang sehingga dapat kompetitif di tingkat nasional. Untuk melaksanakan hal itu fakultas Syariah IAIN Surakarta melaksanakan strategi yang dapat dijabarkan sebagai berikut;

- a. Peningkatan mutu proses akademik sesuai standar nasional pendidikan tinggi, bahkan dapat melampaui SN-Dikti dengan mengembangkan indeks kinerja tambahan yang merupakan kekhasan-kekhasan Fakultas Syariah IAIN Surakarta
- b. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh fakultas Syariah IAIN Surakarta secara bertahap dan berkesinambungan baik

kapasitas pendidikan formal maupun kapasitas keilmuan sesuai tugas fungsionalnya.

- c. Peningkatan kualitas dan intensitas kegiatan kemahasiswaan yang berorientasi pada pengembangan kapasitas akademik dan penguatan bakat, minat mahasiswa dan memiliki daya saing di tingkat nasional maupun internasional. Strategi ini dijabarkan dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh masing-masing unit dan lembaga yang ada di lingkungan Fakultas Syariah IAIN Surakarta.
- d. Optimalisasi layanan bidang kemahasiswaan yang cepat, transparan, dan akuntabel. Strategi ini ditempuh melalui kebijakan sebagai berikut: (a) Standardisasi dan Integrasi layanan bidang kemahasiswaan secara online; (b) Diverfisikasi sumber-sumber dana beasiswa dengan memberdayakan potensi jejaring alumni dan sivitas akademika; (c) Pelibatan Organisasi kemahasiswaan secara aktif dan nyata dalam proses seleksi penerima beasiswa.
- e. Peningkatan kualitas tata kelola organisasi kemahasiswaan yang ada di lingkungan IAIN Surakarta.
- f. Pemberdayaan alumni dan organisasi alumni secara konstruktif dalam menunjang visi dan misi perguruan tinggi. Strategi ini ditempuh melalui kebijakan sebagai berikut: (1) Fasilitasi media komunikasi dan interaksi dengan alumni; (2) Update database alumni melalui optimalisasi tracer study; (3) Pelibatan alumni dalam mendukung kegiatan kemahasiswaan.

Alumni IAIN Surakarta terwadahi dalam ikatan alumni yang bernama IKANASTA. IKANASTA sebagai himpunan alumni tingkat universitas sangat berperan dalam menyalurkan kontribusi para alumni institut-universitas dalam berbagai lowongan kerja, pengembangan jejaring dan penyediaan fasilitas. Selain itu para alumni telah berkontribusi kepada almamaternya terdiri dari: pertama, sumbangan referensi. Alumni menyumbangkan berbagai referensi terutama buku-buku bagi mahasiswa melalui perpustakaan guna menambah dan mempermudah koleksi referensi yang berguna untuk mempercepat penulisan skripsi.

Kedua, hibah Sarana. Alumni pada setiap semester menghibahkan sarana bagi kelengkapan perkuliahan seperti LCD dan media pembelajaran yang lain. Selain itu memberikan sarana kelengkapan seperti alat-alat ibadah, sarana olah raga dan seni.

Ketiga, sumbangan pengembangan akademik. Alumni sering memberikan masukan-masukan pengembangan akademik kepada kampus baik melalui

saluran ikatan alumni maupun secara langsung. Para alumni juga sering diundang untuk mengisi kegiatan seminar atau workshop yang diselenggarakan lembaga kemahasiswaan maupun fakultas terutama dalam persiapan karir bagi calon lulusan dalam koordinasi wakil dekan 3 dan *career center*. Di Fakultas Syariah sendiri telah dibentuk **Pusat Pengembangan Karir dan Kewirausahaan**.

Keempat, *Job Link*. Alumni memberikan kesempatan bagi lulusan IAIN Surakarta untuk diprioritaskan bekerja di tempat mereka bekerja atau setidaknya dibantu dicarikan pekerjaan dan kelima, bantuan Beasiswa dari Alumni untuk Mahasiswa.

Tabel 4.1

Data alumni Fakultas Syariah IAIN Surakarta per Desember 2019

NO	NAMA PRODI	JUMLAH
1.	Hukum Ekonomi Syariah	726
2.	Hukum Keluarga Islam	599
3.	Hukum Pidana Islam	51
4.	Manajemen Zakat dan Wakaf	0

#### 4. Program Studi di Fakultas Syariah IAIN Surakarta

Program studi di Fakultas Syariah IAIN Surakarta sampai tahun 2019 terdiri dari 4 program studi. Secara rinci program studi dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Program Studi Fakultas Syariah IAIN Surakarta

No	Program Studi	Jenjang	Akreditasi
1	Hukum Ekonomi Syariah	S1	A
2	Hukum Keluarga Islam	S1	A
3	Hukum Pidana Islam	S1	B
4	Manajemen Zakat dan Wakaf	S1	B

#### 5. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia Fakultas Syariah IAIN Surakarta, terdiri atas Tenaga Pendidik (Dosen) dan Tenaga kependidikan (Pegawai). Tenaga pendidik dosen, terdiri dari Dosen Tetap PNS, Dosen Tetap Non PNS, dan Dosen Tidak tetap. Adapun

Tenaga kependidikan, terdiri dari pegawai PNS, honorer, dan Pegawai kontrak. Terdapat perbedaan sistem seleksi atau perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi dan pemberhentian Dosen PNS maupun dosen Non PNS. Sistem perekrutan dan penempatan dosen PNS didasarkan pada pedoman yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Badan Kepegawaian Negara, dan Kementerian Agama RI.

Pengembangan, retensi dan pemberhentian dosen PNS berdasarkan ketentuan atau peraturan meliputi UU, Peraturan Pemerintah, Keputusan atau Peraturan Menteri Keuangan, Kementerian PAN dan RB, Kementerian Agama, Kepala BKN, dan aturan lainnya. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2005, setiap satuan kerja tidak dapat mengangkat Pegawai Honorer, kecuali mendapat persetujuan Presiden. Pegawai honorer merupakan pegawai honorer (K2) yang belum diangkat pada seleksi tahun 2013.

Adapun sistem seleksi atau perekrutan dan penempatan Pegawai Kontrak, didasarkan pedoman yang telah ditetapkan oleh Rektor IAIN Surakarta. Proses Seleksi atau perekrutan, diawali dengan usulan kebutuhan dosen pada masing-masing unit kerja, penetapan formasi, pengumuman pendaftaran, seleksi administrasi, pengumuman hasil seleksi administrasi, ujian melalui sistem CAT/CB, selanjutnya satuan kerja mendapat surat keputusan pengangkatan, surat pelaksanaan tugas dan penempatan.

Dosen dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dilakukan monitoring dan evaluasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Monev langsung, dilakukan oleh atasan, dan pihak-pihak yang diberi kewenangan. Adapun monev tidak langsung merupakan dilakukan melalui administrasi evaluasi sasaran kinerja pegawai, laporan capaian kinerja harian, dan rekapitulasi kehadiran melalui *finger print*.

Jumlah dosen tetap Fakultas Syariah dari tahun ke tahun mengalami kenaikan seiring dengan jumlah mahasiswa. Data jumlah dosen tetap tahun 2019/2020 dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3

## Data Dosen Tetap Fakultas Syariah

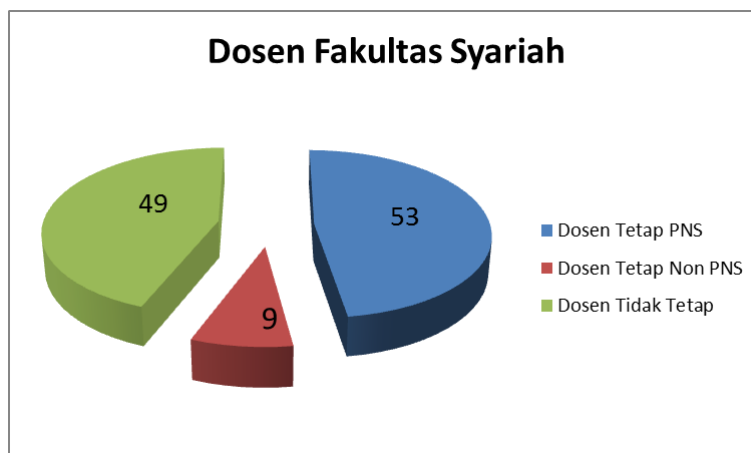
No.	Hal	Total di Fakultas**
(1)	(2)	(3)
<b>A</b>	<b>Jabatan Fungsional :</b>	
1	Asisten Ahli	33
2	Lektor	17

3	Lektor Kepala	11
4	Guru Besar/Profesor	1
<b>TOTAL</b>		<b>62</b>
<b>B</b>	<b>Pendidikan Tertinggi :</b>	
1	S1	0
2	S2/Profesi/Sp-1	51
3	S3/Sp-2	11
<b>TOTAL</b>		<b>62</b>

Dari 62 dosen tetap di Fakultas Syariah kualifikasi pendidikan Magister sebanyak 82,25% (51 dosen), sedangkan yang berkualifikasi pendidikan doktor sebanyak 17,74% (11 dosen). Dari 51 dosen dengan kualifikasi S2 yang sedang menempuh pendidikan S3 dan belum selesai sebanyak 12 orang. Dari 12 orang dosen yang sedang menempuh pendidikan S3, ada 1 orang dosen yang studi di luar negeri yaitu di Universitas Leiden dan 11 lainnya di berbagai perguruan tinggi negeri dan swasta di dalam negeri.

Dari 62 dosen tetap Fakultas Syariah, jenjang fungsional dosen terdiri dari 33 dosen asisten ahli, 17 dosen lektor dan 11 dosen lektor kepala dan 1 guru besar/profesor. Jumlah dosen yang masih asisten ahli disebabkan karena mereka direkrut pada tiga tahun terakhir.

Pada Desember 2019 Fakultas Syariah IAIN Surakarta memiliki 111 dosen, terdiri dari 53 Dosen tetap PNS, 9 Dosen Tetap Non PNS dan 49 Dosen Tidak Tetap.



Jumlah mahasiswa Fakultas Syariah IAIN Surakarta per Juli 2020 adalah **2568** mahasiswa sudah termasuk angkatan 2020 (masuk jalur SPAN-PTKIN). Dengan demikian rasio dosen mahasiswa adalah 1: 43. Rasio ini disadari belum merupakan rasio ideal dosen mahasiswa. Secara bertahap, rasio dosen: mahasiswa akan ditingkatkan dengan cara simultan yaitu, meningkatkan *row input* dan membatasi kuota serta menambah jumlah dosen tetap secara bertahap.

Kegiatan Fakultas Syariah didukung oleh tenaga akademik dan administrasi umum dan keuangan, serta tenaga laboran dan pustakawan yang disebut tenaga kependidikan. Tenaga kependidikan memiliki peranan yang penting untuk mendukung kegiatan akademik Fakultas. Jumlah tenaga administrasi di fakultas Syariah sebanyak 11 orang, 6 orang pustakawan dan 6 orang teknisi. Dari 23 orang tenaga administrasi dan teknisi tersebut melayani seluruh mahasiswa fakultas Syariah sejumlah **2568** orang.

## 6. Pembelajaran dan Suasana Akademik

### a. Pembelajaran

Fakultas Syariah telah melaksanakan monitoring dan evaluasi internal (monevin) dan evaluasi eksternal terhadap proses pembelajaran.

Jenis	Uraian	Hasil/Bukti
<b>Monitoring dan Evaluasi internal</b>	<b>Monitoring dan Evaluasi internal</b> meliputi: monitoring aktivitas pembelajaran. Dalam hal ini, dosen wajib membuat Silabi, SAP, diktat kuliah, Rencana Program Perkuliahan (RPP). mengisi jurnal perkuliahan (berita acara), presensi perkuliahan oleh mahasiswa, dan dokumentasi penting lainnya. <b>Evaluasi dosen</b> dilakukan oleh mahasiswa, yaitu mahasiswa diminta untuk mengisi kuesioner evaluasi tentang: dosen, program studi dan pengelola. Berdasarkan evaluasi tersebut, Dekan mengarahkan program dan kegiatan apa yang perlu disempurnakan dengan memberikan masukan-masukan penting baik kepada dosen maupun tenaga kependidikan. <b>Terhadap mahasiswa</b> juga dilakukan monitoring lewat perwalian, dan evaluasi lewat Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester. Setiap soal dari setiap mata kuliah dilakukan validasi oleh fakultas.	Setiap dosen memiliki dokumen di antaranya: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Silabi</li> <li>2. SAP (RPP),</li> <li>3. Jurnal perkuliahan,</li> <li>4. Presensi perkuliahan,</li> <li>5. Evaluasi mahasiswa terhadap dosen</li> <li>6. Validasi soal TTS dan TAS</li> <li>7. Hasil Tes Tengah Semester</li> <li>8. Hasil Tes Akhir Semester</li> <li>9. Nilai terindah dan tertinggi dari setiap mata kuliah</li> <li>10. Catatan Bimbingan/perwalian terhadap mahasiswa</li> </ol>

<b>Monitoring dan Evaluasi Eksternal</b>	<p><b>Monitoring dan Evaluasi Eksternal</b> dilakukan melalui: Pelacakan lulusan (<i>tracer study</i>), hal ini dilakukan setiap periodik karena Fakultas Syariah telah memiliki <i>database</i> lulusan untuk setiap program studi pada setiap angkatan.</p> <p>Pelacakan lulusan dilakukan melalui surat, e-mail dan langsung ke pengguna. Hal ini bertujuan untuk menilai kualitas dan relevansi proses pembelajaran yang saat ini dilaksanakan. Dengan demikian, proses pembelajaran akan mengalami perbaikan secara berkelanjutan.</p>	Dokumen evaluasi dan masukan dari stakeholder
------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------

b. Suasana Akademik

<b>Jenis Peran</b>	<b>Uraian</b>
<b>Kebijakan tentang Suasana akademik</b>	<p>Fakultas Syariah sangat memperhatikan suasana akademik. Beberapa kebijakan telah diambil oleh pimpinan untuk mendukung suasana akademik ini seperti kebijakan tentang aturan berpakaian, bergaul, dan membuat perpustakaan Fakultas. Setiap <i>civitas academica</i> wajib menjunjung tinggi etika akademik dan menghargai pendapat dan penemuan akademisi lainnya. Di tingkat mahasiswa, kebebasan mimbar akademik dilakukan pada setiap pemilihan Badan Eksekutif Mahasiswa, dan pemilihan Senat Mahasiswa. Di tingkat dosen, pemilihan Ketua Program Studi dan Dekan juga dilakukan dengan demokratis, menjunjung tinggi kebebasan mimbar akademik. Demikian juga dalam jalinan hubungan antara mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan, nilai-nilai etika dan kebebasan akademik selalu dijunjung tinggi di Fakultas Syariah. Dosen difasilitasi dalam kegiatan diskusi dosen setiap bulannya, mengikuti seminar, pelatihan, dan forum-forum ilmiah yang diselenggarakan oleh lembaga lain, baik di tingkat nasional maupun internasional.</p>

<p><b>Penyediaan prasarana dan sarana</b></p>	<p>Fakultas menyediakan berbagai prasarana dan sarana, misalnya ruang perkuliahan lengkap dengan LCD, ruang seminar, ruang bersama untuk diskusi, ruang perpustakaan laboratorium komputer, laboratorium hukum, laboratorium bahasa, area <i>hot spot</i>, Klinik kesehatan, BMT, LAZIS, Koperasi dan lain-lain. Laboratorium komputer digunakan untuk kegiatan praktek komputer dan mencari data serta referensi kepustakaan elektronik bagi mahasiswa dan dosen.</p> <p>Papan pengumuman tersedia di setiap lantai yang digunakan untuk komunikasi antara dosen dengan mahasiswa yang diampu matakuliahnya, selain itu digunakan juga untuk menginformasikan adanya kegiatan yang dilakukan institusi dan luar institusi misal kegiatan seminar atau diskusi.</p> <p>Dalam menyampaikan aspirasi terkait suasana akademik, institusi mendukung penerbitan media cetak untuk menampung aspirasi mahasiswa. Komunikasi antar bagian dalam lembaga administrasi, ataupun dengan dosen, baik di tingkat institut maupun fakultas, masing-masing menyelenggarakan rapat rutin bulanan untuk mengakomodasi aspirasi.</p>
<p><b>Dukungan dana</b></p>	<p>Dukungan dana dari Fakultas bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK) IAIN Surakarta, yang disusun melalui Raker Fakultas, yang kemudian dirumuskan dalam (Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKAKL). Intinya, dukungan dana Fakultas dibuat secara bottom up dan kemudian didistribusikan sesuai dengan alokasi yang telah dirumuskan bersama-sama dalam rapat kerja fakultas. Semua kegiatan yang dilakukan di Fakultas syariah sudah dianggarkan dalam RKAKL.</p>
<p><b>Kegiatan akademik di dalam kelas</b></p>	<p>Kegiatan akademik lebih banyak diselenggarakan di dalam kelas. Diantara kegiatan ilmiah tersebut, di samping kegiatan belajar dan mengajar rutin di kelas, dalah seminar dengan pembicara dari dalam dan luar institusi, baik praktisi maupun akademisi; diskusi rutin antar mahasiswa yang diselenggarakan oleh Badan Eksekutif Mahasiswa juga rutin diselenggarakan tiap bulan. Kegiatan pengenalan kehidupan kampus dilakukan untuk setiap mahasiswa baru dengan nama OSPEK. Di samping itu, ada juga pertemuan antara dosen, mahasiswa dan alumni yang diadakan setiap semester, pada saat menjelang wisuda untuk mendapatkan masukan dan gambaran serta bekal bagi calon wisuda dalam menghadapi dunia kerja.</p>

<p><b>Kegiatan akademik di luar kelas</b></p>	<p>Kegiatan akademik lain juga diselenggarakan di luar kelas. Diantara kegiatan ilmiah tersebut adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seminar dengan pembicara dari dalam dan luar institusi, baik praktisi maupun akademisi,</li> <li>2. KKN,</li> <li>3. PPL,</li> <li>4. KKL,</li> <li>5. Sekolah kader mujtahid, yaitu pendidikan bagi mahasiswa syariah yang ingin mendalami materi ushul fiqh. Pendidikan ini dilaksanakan selama satu minggu</li> <li>6. Safari ramadhan, yaitu fakultas syariah, baik dosen maupun mahasiswa melakukan kajian kajian dan pengajian di bulan ramadhan</li> <li>7. Solo radio, yaitu dosen dan mahasiswa mengisi kajian dan pengajian rutin setiap jumat di solo radio</li> <li>8. Kegiatan genbi, yaitu kegiatan pengabdian bagi mahasiswa yang mendapatkan bea siswa BI</li> <li>9. Kegiatan PODCAST FASYA, di channel Youtube Fakultas Syariah</li> <li>10. Seminar Nasional</li> <li>11. Seminar Hasil Pengabdian Pada Masyarakat</li> <li>12. Seminar Hasil Penelitian Dosen</li> <li>13. Kegiatan pengabdian pada Masyarakat</li> <li>14. Studi Banding dosen</li> <li>15. Pelatihan Penyusunan Satuan Acara Perkuliahan (SAP)</li> <li>16. Diskusi Dosen</li> <li>17. Pelatihan Mahasiswa</li> <li>18. Pemilu Mahasiswa</li> <li>19. Kegiatan BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa)</li> <li>20. Kegiatan Dosen</li> <li>21. Sosialisasi Fakultas</li> <li>22. Workshop Kurikulum Berbasis KKNI</li> <li>23. Kegiatan LKBHI (Lembaga Bantuan Hukum Islam)</li> <li>24. Studium General Semester Gasal</li> <li>25. Studium General Semester Genap</li> </ol>
-----------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

## 7. Penjaminan Mutu

Fakultas Syariah IAIN Surakarta telah mengimplementasikan penjaminan mutu yang dikoordinasi oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). Implementasi penjaminan mutu terdiri dari Sistem penjaminan mutu internal (SPMI), pangkalan data dan sistem penjaminan mutu eksternal (SPME). Sejak 2014 telah ditetapkan sistem penjaminan mutu yang disempurnakan menjadi kebijakan mutu, standar mutu, manual mutu dan formulir mutu pada tahun 2016. Pada tahun 2019 IAIN Surakarta telah tersertifikasi ISO 9001:2015.

Kebijakan mutu dijabarkan ke dalam sasaran mutu sebagai berikut:

- a. Minimal 50 % Program Studi terakreditasi A pada tahun 2024;
- b. Minimal 60 % dosen bergelar doktor pada tahun 2024;
- c. 100 % dosen melakukan satu penelitian dan satu kegiatan pengabdian masyarakat setiap tahun;
- d. Minimal 25 % dosen memiliki publikasi di jurnal ilmiah nasional terakreditasi setiap tahun;
- e. Minimal 60 % dosen mengelola *weblog* resmi;
- f. 100 % mahasiswa lulus ujian kompetensi, yang meliputi bahasa Inggris, bahasa Arab, baca tulis al-Qur'an, dan praktek ibadah;
- g. Minimal 80 % lulusan memperoleh IPK lebih besar atau sama dengan 3;
- h. Minimal 53 % mahasiswa lulus tepat waktu;
- i. Minimal 55 % lulusan terserap dalam lapangan pekerjaan pada tahun pertama;
- j. 100 % civitas akademika berperilaku sesuai dengan kode etik.

Berdasarkan kebijakan mutu dan sasaran mutu itu maka, sistem pengendalian mutu selalu berhubungan dengan semua komponen yang terlibat; mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, serta pengelola. Monitoring evaluasi terhadap sistem pembelajaran dan layanan akademik non akademik dilakukan melalui Audit Mutu Internal (AMI) dan survei-survei kepuasan yang telah dilaksanakan secara rutin sejak tahun 2014. Hingga tahun 2019 telah dilaksanakan AMI siklus ke 6. LPM telah memberlakukan berbagai pedoman dan prosedur yang dijabarkan dalam sistem operasional prosedur (SOP-SOP). Sistem pengendalian mutu di tingkat Fakultas, Pascasarja dan Program Studi dilakukan melalui Gugus Kendali Mutu (GKM) UPPS.

Berbagai dokumen yang dijadikan instrumen untuk pengendalian mutu terdiri:

- a. Peraturan Rektor Nomor 640 A Tahun 2012 tentang Kurikulum;
- b. Peraturan Rektor Nomor 113 Tahun 2014 tentang Standard Kompetensi Lulusan (SKL);

- b. Surat Keputusan Rektor tentang Kalender Akademik yang dikeluarkan setiap tahun;
- c. Standard Operating Procedure (SOP) Akademik;
- d. Pedoman implementasi penjaminan mutu;
- e. Pedoman Perkuliahan;
- f. Panduan akademik;
- g. Panduan Penulisan Skripsi;
- h. Panduan Kegiatan PPL dan KKL;
- i. Panduan Kegiatan KKN;
- j. Pedoman SPMI P1 P2 dan P3
- k. Pedoman integrasi hasil penelitian dan PkM dalam pembelajaran
- l. Panduan SPME
- m. Pedoman penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- n. Panduan Siakad online;
- o. Pedoman Beban Kerja Dosen.
- p. Pedoman rekognisi dosen
- q. Panduan riset dosen dan mahasiswa

Sumber-sumber daya yang dimiliki, dioptimalkan secara simultan guna peningkatan berbagai layanan dan tercapainya kepuasan stakeholder. SDM dosen dan tenaga kependidikan selalu bekerja sama bersinergi dalam meningkatkan efektivitas layanan. Beberapa organisasi dibentuk sebagai amanah statuta; senat institut, pejabat rektorat, dekanat, lembaga, UPT, program studi, dan sebagainya. Beberapa organisasi dibentuk secara *ad hoc* sesuai kebutuhan seperti tim, panitia dan pengurus.

Untuk menjamin implementasi kebijakan dan strategi untuk menjamin terciptanya suasana akademik yang kondusif, maka perlu dilakukan monitoring dan evaluasi (monev). Secara internal monev dilakukan secara berjenjang mulai dari pelaksana program studi hingga institut. Setiap unit kerja mengembangkan sistem pengendalian intern, yang dikoordikasi oleh Satuan Pengawas Internal (SPI). Secara eksternal monev bidang akademik dilakukan BAN-PT.

Fakultas Syariah IAIN Surakarta secara berkesinambungan melakukan perbaikan berkelanjutan. Perbaikan sistem dilakukan melalui penetapan kebijakan- kebijakan yang dihasilkan dari hasil-hasil rapat pimpinan dari tingkat program studi, fakultas, unit kerja sampai institut. Selain itu penetapan kebijakan dapat merupakan tindak lanjut dari survei-survei kepuasan dan atau masukan stakeholder. Rapat koordinasi (rakor) dan rapat kerja (raker) menjadi penanda

berakhirnya sebuah fase dan dan mengawali serangkaian program-program baru.

Rakor dilakukan dengan mengundang pejabat penanggung jawab unit kerja. Rapat ini bertujuan menampung masukan dari berbagai unit penanggung jawab kegiatan akademik (UPKA) dengan mengidentifikasi masalah-masalah yang dihadapi dan menyusun rencana kerja unit kerja untuk waktu berikutnya.

Raker fakultas dilaksanakan dengan mengundang seluruh stakeholder pelaksana kegiatan. Rapat kerja fakultas yang diikuti raker unit fakultas bertujuan mempertajam rencana program sekaligus menyusun rencana kerja unit kerja untuk satu tahun ke depan. Raker juga bertujuan menjaga konsistensi program kerja sebagai pengejawantahan rencana strategis 4 tahunan yang telah ditetapkan.

## 8. Penelitian dan PKM

Penelitian dosen dapat diklasifikasi ke dalam beberapa klasifikasi:

- a) menurut sumber dana penelitian dapat dibagi menjadi
  1. Penelitian yang bersumber dari BOPTN,
  2. Penelitian yang sumber dananya dari PNBPN, dan
  3. Penelitian yang sumber dananya mandiri dari peneliti;
- b) Menurut letak anggaran, penelitian dapat dibagi menjadi:
  1. Penelitian yang anggarannya berada di fakultas,
  2. Penelitian yang anggarannya di LP2M;
- c) Menurut jumlah pelaksanaannya, penelitian dosen dapat dibagi menjadi:
  1. Penelitian individu,
  2. Penelitian kelompok, dan
- d) Menurut cara memperolehnya, penelitian dibagi menjadi:
  1. Penelitian hibah atau bantuan, dan
  2. Penelitian kompetitif.

Adapun tahapan penelitian terdiri dari:

- a. Sosialisasi pelaksanaan penelitian
- b. Seminar proposal penelitian
- c. Pelaksanaan penelitian
- d. Monev penelitian
- e. Seminar hasil penelitian

- f. Pelaporan hasil penelitian
- g. Publikasi hasil penelitian.

Dari sisi jumlah penelitian pada dasarnya sudah cukup memadai untuk memenuhi kewajiban minimal Dosen. Masing-masing dosen setiap tahunnya sudah difasilitasi agar dapat melakukan minimal satu penelitian. Secara keseluruhan, penelitian yang dilakukan oleh Dosen sudah **sesuai dengan visi- misi** Fakultas Syariah sebagai lembaga yang turut aktif mengembangkan riset dan kajian di bidang hukum Islam dan hukum positif.

Untuk terus meningkatkan jumlah penelitian, dana penelitian, dan hasil penelitian yang bermutu, Fakultas Syariah melakukan beberapa **upaya** berikut:

NO	Upaya/ Kebijakan	Pelaksanaan	Hasil
1.	Melakukan kerjasama dengan lembaga lain baik dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kesempatan pelaksanaan riset, proses riset, dan mutu hasil riset.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fakultas misalnya bekerjasama dengan UIN Walisongo dan Balitbang Semarang untuk mendukung penguatan proses pelaksanaan penelitian dalam bentuk pemanfaatan SDM pada seminar proposal dan seminar hasil-hasil penelitian.</li> <li>2. Fakultas bekerjasama dengan PT luar negeri seperti Prince of Songkla University Thailan dan Universitas Kebangsaan Malaysia.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan ini bermanfaat untuk meningkatkan mutu penelitian, sejak dari proposal hingga penyusunan laporan akhir riset.</li> <li>2. Meningkatkan kesempatan kepada dosen untuk memperoleh pengalaman penelitian dan akademik di negara lain. Hal ini berdampak pada peningkatan kualitas riset dosen.</li> </ol>

2.	Menginformasikan, mendorong, dan mendukung keikutsertaan dosen dalam kompetisi hibah penelitian dari lembaga lain.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fakultas Syariah secara rutin ikut menginformasikan kepada dosen terkait peluang riset kompetitif dari lembaga lain dan peluang akademik terkait melalui media pengumuman baik pada papan pengumuman Fakultas maupun media sosial (WA Group Fakultas Syariah).</li> <li>2. Fakultas juga memfasilitasi dosen yang berminat menindaklanjuti informasi terkait melalui forum diskusi dosen di bawah konsorsium ilmu syariah untuk melakukan sharing dan pendalaman.</li> <li>3. Fakultas juga memberikan dukungan kepada dosen dengan memberikan surat ijin dalam rangka mengikuti proses-proses riset dan event akademik terkait.</li> </ol>	<p>Informasi, wadah diskusi dan dukungan ini turut mempermudah dosen memperoleh informasi peluang riset dari lembaga lain sejak awal, menindaklanjutinya, dan meningkatkan keikutsertaan dosen dalam berkompetisi meraih dana riset dari luar.</p>
3.	Fakultas menambahkan dana alokasi DIPA untuk penelitian.	<p>Fakultas berusaha untuk mengalokasikan dana BOPTN untuk penelitian hingga 30% sebagaimana yang diamanatkan dalam undang-undang APBN.</p> <p>Selain itu Fakultas juga menganggarkan kegiatan yang menunjang penelitian seperti seminar proposal dan seminar hasil penelitian</p>	Peluang dosen untuk mendapatkan kesempatan penelitian dengan proses dan hasil yang berkualitas setiap tahunnya selalu senantiasa terbuka dan meningkat.

Secara keseluruhan jumlah aktifitas pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen Fakultas Syariah sudah sangat baik dan wajar. Fakultas sudah memfasilitasi dosen minimal sekali dalam setahun melakukan pengabdian pada masyarakat melalui dana DIPA. Selain itu, dosen Fakultas Syariah juga banyak yang terlibat dalam aktifitas pelayanan/pengabdian kepada masyarakat secara mandiri di antaranya sebagai konsultan hukum, pendampingan hukum,

penasihat/keterangan ahli, dewan syariah pada lembaga keuangan syariah, pengurus lembaga keuangan Islam, majelis ulama, majlis tarjih, majlis bahsul masail, pemimpin pesantren, pengurus ormas Islam, penceramah, khatib, imam masjid, pengurus masjid, pengurus RT/RW, dll. Aktifitas-aktifitas demikian tentu sangat sejalan dengan visi-misi Fakultas Syariah sebagai lembaga yang konsen melakukan pengabdian pada masyarakat sesuai kompetensi keilmuan hukum Islam/hukum positif yang ditekuni dan kompetensi pengetahuan Islam secara umum.

Untuk meningkatkan mutu pengabdian pada masyarakat, Fakultas Syariah juga sudah bekerjasama dengan lembaga lain khususnya terkait proses pelaksanaan pengabdian sejak dari prosposal pengabdian hingga hasil pengabdian melalui proses diskusi dan seminar dengan SDM lembaga lain. Selain itu, Fakultas Syariah juga mendorong agar hasil pengabdian dosen tidak berhenti dalam bentuk laporan namun dikembangkan dalam bentuk artikel. Untuk mendukung diseminasi hasil pengabdian dalam bentuk artikel, pada tingkat institut setidaknya melalui LP2M IAIN Surakarta juga melakukan pembekalan metodologis kegiatan pengabdian masyarakat berbasis action research. LP2M juga memfasilitasi diseminasi hasil pengabdian dengan menyediakan jurnal pengabdian masyarakat.

Fakultas syariah juga berupaya memasukkan anggaran pengabdian masyarakat dalam RKAKL pada tiap tahun anggaran yang diajukan.

## **9. Sarana dan Prasarana**

### **a. Sarana**

Ketersediaan sarana di IAIN Surakarta setiap tahunnya selalu meningkat dari segi jumlah anggaran, pada tahun 2015 ada penambahan sarana untuk dosen berupa penyekat ruangan dan meja kursi dosen. Sementara di tahun 2016 mengalami kenaikan lagi karena dengan semakin bertambahnya jumlah mahasiswa maka kebutuhan sarana terus ditingkatkan. Penambahan gedung baru dengan lokal 19 kelas membutuhkan sarana kelas yang memadai. Pada tahun 2016 pemenuhan ruang kelas dengan jumlah kursi masing-masing 40 kursi mahasiswa, 1 meja dosen, 1 papan tulis dan 1 kursi dosen sudah terpenuhi. Dan di setiap ruang kuliah minimal ada 2 kipas angin dinding dan 1 kipas angin berdiri. Sarana ini dibutuhkan untuk menunjang proses perkuliahan supaya dapat berjalan dengan lancar dan nyaman.

Tambahan buku baru dan referensi baru harus selalu diprioritaskan. Perlengkapan multi media dan IT juga terus ditingkatkan dengan perbaikan jaringan dan penambahan sarana. Perbaikan dan penambahan fasilitas untuk mahasiswa juga menjadi prioritas dengan membangun sarana baru untuk

kegiatan olahraga dan radio kampus untuk ajang kreatifitas mahasiswa di bidang media.

Penambahan perlengkapan kantor administrasi dan dosen memang menjadi perhatian utama, karena penambahan dosen baru dan staff administrasi di masing-masing fakultas. Demikian juga di fakultas Syariah, ada peningkatan jumlah sarana yang ada. Hal ini seiring dengan peningkatan jumlah dosen yang bertambah sejak tahun 2014. Sehingga kebutuhan sarana perlengkapan perkantoran juga meningkat.

Sedangkan kebutuhan untuk perlengkapan keamanan kampus dilakukan dengan menambah CCTV dan teralis untuk ruangan agar lebih mudah dikendalikan keamanannya, sekaligus keamanan untuk tempat parkir telah ditingkatkan dengan merubah sistem keluar masuk kendaraan agar lebih tertib dan keamanannya terjamin.

Dalam hal pengadaan sarana di IAIN Surakarta sebenarnya tidak ada kendala yang cukup berarti. Hal ini dapat dilihat dari dana pengadaan sarana yang bertambah setiap tahunnya. Sementara itu kendala dalam pengadaan sarana terjadi pada pengadaan akses jurnal internasional. Kendala ini dapat diatasi dengan akses jurnal internasional secara online yang disediakan secara gratis terutama yang difasilitasi oleh UPT Perpustakaan IAIN. Untuk mendukung ketersediaan akses buku, IAIN Surakarta menambah pengadaan buku baru. Untuk mendukung perpustakaan yang ideal terus dilakukan dengan meningkatkan pelayanan berbasis web 'Library Garden' Pusat Perpustakaan IAIN Surakarta. Ini merupakan situs resmi dari Pusat Perpustakaan IAIN Surakarta yang merupakan sebuah Taman Pustaka bagi civitas akademika IAIN Surakarta dan masyarakat akademis pada umumnya. Didalamnya menampilkan seluruh informasi mengenai Perpustakaan IAIN Surakarta dan koleksi yang dimilikinya baik berupa koleksi Digital maupun Non Digital. Di portal web ini pemustaka dapat melihat lebih jauh mengenai Pusat Perpustakaan IAIN Surakarta dan koleksi yang dimilikinya.

Untuk pemenuhan sarana IAIN pada perlengkapan multimedia terus dilakukan penambahan setiap tahunnya. Selama tiga tahun terakhir penambahan perlengkapan multimedia masih cukup untuk memenuhi kebutuhan IAIN saat ini. Akan tetapi kebutuhan tersebut selalu meningkat pada tahun yang akan datang, sehingga perlu ada penambahan anggaran setiap tahunnya untuk keperluan perlengkapan multimedia.

Sedangkan perlengkapan bakat mahasiswa masih belum maksimal karena masih menyatu dengan semua fakultas. Khusus untuk fakultas Syariah belum ada penganggaran tersendiri untuk memenuhi perlengkapan tersebut. Di fakultas untuk memfasilitasi bakat mahasiswa masih berupa kegiatan. Kedepan

peningkatan sarana perlu mendapat prioritas dengan perhatian yang lebih dan berusaha untuk meningkatkan penerimaan PNBPN dan lebih menekankan pada penerimaan dari unit usaha mandiri yang terus dikembangkan agar lima tahun kedepan kebutuhan sarana dapat terpenuhi secara ideal sesuai dengan visi dan misi lembaga.

Sarana penunjang perkantoran dan perkuliahan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel  
Perabotan dan Peralatan Ruang Kantor dan Ruang Kuliah Fakultas Syariah

No	Nama/Jenis Perabotan/Peralatan	Jumlah	Kondisi
1	Meja staf akademik dan umum	12	Terawat
2	Meja besar pelayanan	1	Terawat
3	Meja Komputer Tunggal	8	Terawat
4	Almari Biasa	8	Terawat
5	Almari Arsip	3	Terawat
6	Rak Buku	3	Terawat
7	Rak Arsip / Odner	15	Terawat
8	Kursi	18	Terawat
9	Filling Cabinet 4 Laci	14	Terawat
10	Komputer Pentium IV	7	Terawat
11	Printer	8	Terawat
12	Telp. Duduk Single User Phone	3	Terawat
13	Kipas Angin	39	Terawat
14	Dispenser Elektrik Besar	6	Terawat
15	Jam Dinding	12	Terawat
16	Kaca Hias	8	Terawat
17	AC	20	Terawat
18	Kursi Kuliah	760	Terawat
19.	Papan tulis	19	Terawat
20.	Meja Dosen Kelas	19	Terawat
21.	Kursi Dosen Kelas	19	Terawat
22.	Meja Dosen	21	Terawat
23.	Kursi Dosen	21	Terawat

b. Prasarana

Awal tahun 2016 fakultas Syariah menempati gedung baru yaitu gedung pendidikan yang terdiri dari gedung perkantoran dan gedung perkuliahan. Karena gedung yang ditempati baru maka pemenuhan sarana yang dibutuhkan cukup banyak. Akan tetapi pemenuhan tersebut tidak terjadi kendala yang berarti. Sarana yang dibutuhkan untuk kelengkapan gedung perkantoran dan gedung perkuliahan dapat terpenuhi dengan baik.

Jumlah ruang kelas yang ada masih cukup untuk melakukan aktifitas perkuliahan dengan baik. Prasarana dan sarana yang dibutuhkan sudah sesuai dengan jumlah mahasiswa saat ini. Kecukupan tersebut dapat dilihat dari jam perkuliahan setiap harinya. Jam kuliah berlangsung selama jam kerja, hanya saja memulainya maju selama 30 menit.

Kebutuhan ruang kelas ideal terus ditingkatkan dengan pembangunan gedung kuliah baru menjadi prioritas. Karena setiap tahun penerimaan mahasiswa baru meningkat hampir di semua prodi. Untuk memenuhi kekurangan ruang kelas selama ini dilakukan dengan mengawali jam pertama kuliah jam 07.00 sampai dengan jam 16.00, sementara untuk hari sabtu kuliah juga masuk diperuntukkan bagi dosen praktisi yang sehari-hari bekerja sebagai tenaga ahli baik di perbankan, BMT, BPRS maupun di Pengadilan.

Kebutuhan ruang dosen yang layak untuk mendukung kegiatan tridarma perguruan tinggi juga menjadi prioritas utama. Sehingga dosen dapat dengan nyaman ke kantor setiap hari mengerjakan tri darma PT di kampus. Melayani mahasiswa dan memberikan kuliah sesuai jadwal.

Kebutuhan fasilitas laboratorium juga menjadi prioritas ke depan, laboratorium seperti lab Falak, lab hukum dan peradilan, lab komputer menjadi prioritas untuk lima tahun ke depan. Serta pengembangan laboratorium hukum dan keberacaraan di pengadilan menjadi prioritas prodi, untuk lebih meningkatkan kiprah di masyarakat dan membantu melakukan pendampingan di masyarakat terutama menangani kasus-kasus hukum baik hukum privat maupun hukum public, khususnya bidang pidana.

Sampai saat ini tidak ada kendala yang berarti yang dihadapi oleh fakultas Syariah terkait dengan sarana dan prasarana. Meskipun belum ideal pemanfaatan ruang kuliah yang seharusnya setiap ruang kuliah diusahakan ber- AC, akan tetapi sarana yang ada sudah memadai. Dengan semakin meningkatnya pendapatan PNBP dan BOPTN maka untuk jangka waktu yang akan datang diupayakan setiap ruang kuliah mendapatkan fasilitas yang memadai.

Fakultas Syariah menempati bangunan Gedung Pendidikan yang berada

di Kampus IAIN Surakarta, Jl. Pandawa, Pucangan, Kartasura, Sukoharjo. Bangunan Gedung Pendidikan Fakultas Syariah terdiri dari dua gedung yang menyatu yaitu gedung perkantoran dan gedung perkuliahan. Masing-masing gedung terdiri dari tiga lantai. Gedung perkantoran memiliki luas  $\pm 900 \text{ m}^2$  dan Gedung Pendidikan memiliki luas  $\pm 1.350 \text{ m}^2$ . Kedua gedung Fakultas Syariah berada dalam lingkup area IAIN Surakarta yang memiliki luas  $46.444 \text{ m}^2$ .

Gedung Perkantoran terdiri dari tiga lantai, setiap lantai dilengkapi dengan 4 kamar mandi (2 kamar mandi untuk laki-laki dan 2 kamar mandi untuk perempuan), tempat sholat, ruang santai bagi mahasiswa dan 1 gudang. Lantai pertama dipergunakan untuk dekanat yaitu ruang dekan, ruang tamu dekan, ruang wakil dekan I, II, dan III serta ruang Kabag TU dan pelayanan mahasiswa yaitu pelayanan administrasi akademik dan pelayanan administrasi umum.

Di lantai dua dipergunakan untuk ruang kajur dan sekjur yang terdiri dari 4 jurusan yaitu Jurusan Hukum Pidana Islam, Jurusan Hukum Keluarga Islam, Jurusan Hukum Ekonomi Syariah serta Jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf, Ka lab dan ruang dosen. Ruang dosen ada dua ruang, ruang pertama terdiri dari sekat ruang dosen ukuran  $2 \times 2.5 \text{ m}$  sejumlah 13 dosen dan ruang kedua terdiri dari 8 sekat ukuran  $2 \times 2.5 \text{ m}$ .

Sedangkan di lantai 3 dipergunakan untuk ruang rapat, ruang jurnal, ruang LKBHI dan ruang ujian serta 2 ruang difungsikan untuk ruang kelas. Ruang rapat yang tersedia cukup luas dengan ukuran  $6 \times 15 \text{ meter}$ . Selain dipakai untuk ruang rapat, ruang rapat ini juga dipakai untuk kegiatan yang dapat menampung jumlah orang  $\pm 100$  orang. Sehingga ruangan ini dapat dipergunakan untuk melakukan kegiatan dosen maupun mahasiswa yang daya tampungnya kurang dari 100 orang.

Gedung pendidikan Fakultas Syariah terdiri dari 3 lantai. Lantai pertama terdiri dari 3 lokal untuk ruang kelas, 2 lokal untuk perpustakaan dan ada 4 toilet yang terdiri dari 2 toilet untuk laki-laki dan 2 toilet untuk perempuan. Demikian juga di lantai 2 dan 3 masing-masing 5 lokal ruang kelas semua dan setiap lantai ada 4 toilet.

Tabel berikut memberikan gambaran rinci dari total ruangan Fakultas Syariah.

Tabel Daftar Ruangan Fakultas Syariah

No	Jenis Ruang	Ukuran	Pemanfaatan
1	9 ruang kuliah Multi Media	@ 8 x 7 m	Proses Belajar Mengajar
2	4 ruang kuliah Multi Media	@ 8 x 6,5 m	Proses Belajar Mengajar
3	6 ruang kuliah	@ 8 x 7,5 m	Proses Belajar Mengajar
4	1 ruang seminar	4 x 5 m	Seminar dan ujian Skripsi
5	1 ruang perpustakaan Fakultas	8 x 12 m	Layanan perpustakaan
6	1 ruang perpustakaan pusat	1500 m <sup>2</sup>	Layanan perpustakaan
7	1 ruang rapat	7 x 15 m	Pelaksanaan Rapat
8	1 gudang	2 x 2 m	Menyimpan barang
9	24 kamar kecil	1,5 x 1,5 m	<i>Restroom</i>
10	1 Ruang sub bag. Akademik	12 m x 6 m	Layanan administrasi akademik
11	1 Ruang sub bag. administrasi umum	8 m x 6 m	Layanan administrasi Umum
12	21 Ruang dosen	2 m x 2,5 m	Ruang dosen dan bimbingan mahasiswa
13	1 ruang Dekan	6 m x 5 m	Ruang kerja Dekan
14	3 ruang Wakil Dekan	3 m x 4 m	Ruang kerja Wakil Dekan I
15	Ruang Tamu Dekan	6 m x 5 m	Ruang kerja Wakil Dekan II
16	1 ruang Kabag Tata Usaha	6 m x 4 m	Ruang kerja Kabag Tata Usaha
17	4 ruang Ketua & Sekretaris Jurusan/ Proodi	4 m x 4 m	Ruang kerja Ketua & Sekretaris Program Studi: Hukum Pidana Islam, Manajemen Zakat dan Wakaf, Hukum Keluarga Islam dan Hukum Ekonomi Syariah.
18	1 ruang Ka Lab	4 x 3 m	
19	Laboratorium Agama	15 m x 20 m	Praktek Ibadah dan Layanan keagamaan
20	Gedung Layanan Masyarakat	30 m x 15 m	Klinik umum As-Syifa Kantin/ cafe Bank BRI BMT Koperasi Pegawai PAUD IAIN

21	<i>Student Centre</i>	30 m x 15 m	Ruang-ruang sekretariat UKM-UKM
22	<i>Sport Dome</i>	20 m x 20 m	Sarana olah raga
23	Lapangan Tennis/Bola Basket	20 m x 30 m	Sarana olah raga tennis dan bola Basket
24	Lapangan Futsal	20 m x 30 m	Sarana olah raga futsal
25	Gedung Graha IAIN	30 m x 40 m	Sarana Pertemuan
26	Lapangan Upacara	30 m x 60 m	Sarana Upacara Bendera
27	Panjat Tebing	3 m x 30 m (2x)	Sarana Panjat Tebing
28	Lahan Parkir	2000 m <sup>2</sup>	Lahan Parkir Mobil dan Motor
29	Lapangan Bola Volly	10 m X 25 m	Sarana Olah raga Bola Volly
30	Fasya Mart Lantai 2	4 m x 4 m	Sarana mini market
31	Studio Podcast Fasya Lantai 3	4 m x 4 m	Sarana Podcast Fasya
32	Ruang Jurnal Al-Ahkam, Al-Hakim dan Filantropi	4 m x 4 m	Ruang Jurnal

c. Sistem Informasi Fakultas Syariah

Penggunaan sistem informasi dalam penyelenggaraan akademik dan administrasi akan memudahkan pengambil keputusan membuat kebijakan jangka panjang yang semakin baik. Penggunaan SIAKAD misalnya membantu para dosen khususnya dosen wali untuk dapat memantau informasi akademik mahasiswa mulai dari data pribadi mahasiswa, IPK, lama kuliah, beasiswa, skripsi mahasiswa dan informasi lainnya berhubungan dengan aktivitas mahasiswa. Sehingga berbagai kebijakan pimpinan dapat segera dilakukan berkaitan dengan kebijakan akademik karena data keseluruhan akademik bisa diakses semua.

Sistem perkuliahan di fakultas Syariah sudah berbasis e-learning dengan memanfaatkan jaringan internet, media sosial, blog dosen, audio visual dan audio. Mahasiswa juga memanfaatkan berbagai software untuk menunjang perkuliahan dan memperkaya materi seperti software penghitungan waris, zakat dan ilmu falak. Di samping itu mahasiswa dapat mengakses hasil penelitian dosen melalui media google scholar dan e-journal untuk memperkaya referensi perkuliahan baik dalam mengerjakan tugas perkuliahan maupun tugas akhir penyusunan skripsi.

Mahasiswa dapat mengakses perpustakaan baik secara manual maupun secara online dalam proses pembelajaran. Perpustakaan institut sudah

memiliki akses untuk memanfaatkan perpustakaan nasional dan perpustakaan perguruan tinggi keagamaan Islam lainnya. Inilah fasilitas yang dapat menunjang pembelajaran mahasiswa di fakultas Syariah.

Sistem informasi manajemen dan fasilitas ICT (*Information and Communication Technology*) yang digunakan IAIN Surakarta untuk proses penyelenggaraan akademik dan administrasi (misalkan SIAKAD, SIMKEU, SIMAWA, SIMFA, SIMPEG dan sejenisnya) sekarang sudah berjalan dengan baik. Dalam sistem SIAKAD segala proses yang berhubungan dengan akademik sudah berjalan dengan lancar baik penjadwalan mata kuliah, pengambilan mata kuliah seperti konsultasi dengan dosen wali, yudisium dan sebagainya dilakukan secara online melalui SIAKAD. Semua sistem informasi manajemen dan fasilitas ICT dengan Komputer Melalui Jaringan Luas (WAN) sehingga semua kegiatan lebih mudah di sampaikan kepada semua kalangan baik dosen, karyawan, mahasiswa dan masyarakat dengan mudah karena penggunaan sistem manajemen yang semakin baik.

Penggunaan SIM dan fasilitas IT membuat kegiatan manual seperti kehadiran dosen dalam kelas mudah dikontrol sehingga efektivitas belajar mengajar dapat dipantau pimpinan. Pengelolaan jurnal sudah harus online. Setiap kegiatan fakultas sudah dapat dipublikasikan lewat *web* fakultas melalui IAIN. Para dosen menggunakan sistem dan materi perkuliahan berbasis dokumen dan pembelajaran berbasis *online*. Meskipun setiap dosen tetap harus memenuhi tatap muka di kelas, akan tetapi materi perkuliahan sudah bisa diunduh di *web* dan blog dosen yang bersangkutan.

Pengembangan sistem informasi juga akan dikembangkan di dalam pengisian Beban Kerja Dosen (BKD). BKD ke depan dilakukan secara *online* melalui e-BKD. Sehingga pengisian dan pengumpulan berkas atau dokumen yang berbasis kertas tidak lagi dibutuhkan. Di samping menghemat anggaran karena tidak banyak membutuhkan kertas, sebenarnya dari segi efisiennya pekerjaan juga memberikan keringanan bagi dosen dalam mengumpulkan berkas yang dibutuhkan. Misalnya sebuah SK Mengajar, apabila sudah menggunakan sistem *online*, satu SK yang berbentuk *file* atau *softcopy* dapat digunakan oleh semua dosen yang membutuhkan.

Demikian juga pengembangan jangka panjang untuk kepentingan kenaikan pangkat juga dibutuhkan sistem informasi yang berbasis internet. Dosen yang akan naik pangkat, dapat mengajukan kenaikan pangkatnya lewat sistem *online*, meskipun sistem ini sudah dikembangkan oleh diktis. Akan tetapi dukungan perguruan tinggi untuk dapat mewujudkan hal tersebut tetap harus dikembangkan oleh masing-masing perguruan tinggi.

Hampir semua kegiatan untuk masa yang akan datang dilakukan secara

*online*. Mulai dari pelaporan BKD, akreditasi program studi, pengelolaan jurnal dengan menggunakan sistem OJS dan sebagainya. Kemudahan dalam melakukan kegiatan dan mengakses secara *online* akan mempercepat penyampaian informasi maupun mempermudah pelaporan terhadap setiap kegiatan.

## **B. Kondisi Eksternal**

Penyusunan Rencana Strategis Fakultas Syariah IAIN Surakarta menggunakan berbagai asumsi. Rencana Strategis Fakultas Syariah IAIN Surakarta tahun 2020–2024 didasarkan pada kondisi internal dan kondisi eksternal. Kondisi eksternal yaitu kondisi objektif di luar Fakultas syariah IAIN Surakarta yang bersifat *uncontrollable*, tetapi menjadi bagian dari tanggung jawab Fakultas Syariah IAIN dalam penyelesaian masalah-masalah tersebut. Dalam konstalasi pendidikan tinggi, Fakultas Syariah IAIN Surakarta dihadapkan dengan tantangan kemajuan ilmu pengetahuan dan problematika umat dan kebangsaan. Faktor Eksternal meliputi: Lingkungan Makro dan Lingkungan Mikro. Lingkungan Makro mencakup aspek politik, ekonomi, kebijakan, sosial, budaya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kondisi lingkungan Makro asumsi yang dapat kita identifikasi yaitu: 1. Pertumbuhan ekonomi 2. Lapangan pekerjaan yang memerlukan kompetensi tinggi 3. Pertumbuhan penduduk

Lingkungan Mikro mencakup aspek pesaing, pengguna lulusan, sumber calon mahasiswa, sumber calon dosen, sumber tenaga kependidikan, e-learning, pendidikan jarak jauh, Open Course Ware, kebutuhan dunia usaha/industri dan masyarakat, mitra, dan aliansi. Kondisi lingkungan Mikro asumsi yang dapat kita identifikasi yaitu: 1. Tingkat pertumbuhan minat mahasiswa 2. Tingkat kelulusan mahasiswa

## **C. Analisis SWOT**

Pencapaian rencana strategis lima tahunan Fakultas Syariah diarahkan pada standar mutu yang telah ditetapkan oleh pemerintah melalui BAN-PT meliputi visi misi, tata pamong, tata kelola dan kerja sama, sumber daya manusia, kurikulum, perkuliahan, sumber daya keuangan, sarana prasarana penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan luaran perguruan tinggi.

Data obyektif di atas merupakan data yang dimiliki oleh Fakultas Syariah. Pencapaian data dari berbagai bidang merupakan akumulasi dari usaha bersama melalui kerja sama pada setiap unit kerja dan kerja sama antar unit kerja dalam lingkup kelembagaan IAIN Surakarta. Namun demikian, tidak dipungkiri dari sejumlah capaian, masih ada yang belum sesuai target.

Analisis kesenjangan dibuat dengan tujuan menguraikan kelemahan dari ketidaktercapaian target dan untuk selanjutnya ditetapkan langkah strategis yang akan dilakukan, sehingga target dapat terpenuhi. Analisis ini memperkirakan aspek waktu, biaya, dan sumberdaya yang dibutuhkan.

Fakultas Syariah mengembangkan sistem tata pamong tata kelola dan kerja sama kelembagaan yang kredibel, akuntabel, responsibel, independen, dan adil. Tata pamong dan tata kelola kelembagaan diarahkan berjalan efektif melalui mekanisme sistem dan standar mutu, guna memelihara dan mengakomodasi semua unsur, fungsi, dan peran mulai level program studi, unit, sub unit. Tata pamong didukung dengan budaya organisasi dan tegaknya tata aturan, tata cara pemilihan pimpinan, etika dosen, etika mahasiswa, etika tenaga kependidikan, sistem penghargaan dan sanksi serta pedoman dan prosedur layanan-layanan.

Kerja sama dilakukan dalam kerangka mengembangkan potensi sumber daya-sumber daya yang dimiliki oleh Fakultas Syariah, dan diarahkan guna percepatan kemajuan kelembagaan terutama melalui bidang akademik dan pengembangan sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan lokomotif penggerak kelembagaan dalam berbagai aspek yang bertumpu pada keilmuan program-program studi yang dimiliki oleh Fakultas Syariah.

Sistem pelaksanaan tata pamong, tata kelola dan kerja sama disusun guna membangun sistem yang sehat agar memenuhi azas kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa hal yang perlu ditingkatkan di antaranya:

- a. Peningkatan konsistensi pelaksanaan SOP tata pamong tata kelola dan kerja sama
- b. Peningkatan implementasi sistem penghargaan dan sanksi untuk pimpinan, dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa
- c. Pengembangan sistem layanan terpadu yang cepat dan akurat
- d. Peningkatan pemahaman dan koordinasi dalam mewujudkan *Good University Government*
- e. Pengembangan dan perluasan kerja sama serta penguatan program tindak lanjut pasca MOU.

Secara umum Analisis SWOT dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Analisis Antar komponen**

Secara keseluruhan, analisis SWOT Fakultas Syari'ah IAIN Surakarta yang merujuk kepada deskripsi SWOT setiap komponen secara ringkas dapat dilihat pada Tabel.

**a. Rasio SDM Dosen dan Kapasitas Jabatan Fungsional**

No	Kondisi 2020	Kondisi Seharusnya	Kesenjangan
1	Rasio Dosen Mahasiswa = 1:43	Rasio Dosen Mahasiswa = 1:35	Rasio Dosen-Mahasiswa belum baik. Diperlukan peningkatan jumlah dosen dan pembatasan penerimaan jumlah mahasiswa baru
2	Doktor = 17,74 %	Jumlah Doktor minimal 40%	Jumlah dosen doktor secara keseluruhan belum optimal, dan jumlah dosen pada setiap fakultas dan program studi belum merata
3	Dosen dengan Jabfung Guru Besar = 1,62 %	Prosentase Guru Besar 15%	Jumlah Guru Besar yang masih sangat Minim
4	75% DTSPS memiliki jabatan fungsional	29,5% DTSPS belum Memiliki jabatan fungsional	4,5% dosen yang seharusnya memiliki jabatan fungsional

**b. Standardisasi Sarana**

Sarana dan prasarana yang telah dimiliki oleh IAIN Surakarta sampai tahun 2020 telah dapat melakukan layanan akademik dan non akademik dengan baik. Namun untuk peningkatan terutama layanan akademik berbasis *information technology*, maka diharuskan dilakukan penguatan guna mendukung pembelajaran, penelitian, PKM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus sesuai SN-DIKTI. Sejumlah hal yang perlu mendapat perhatian di antaranya;

- (a) Renstra pengembangan sarana dan prasarana, (b) standarisasi IT sarana ruang kelas, (c) standarisasi sarana laboratorium program studi.

Sistem informasi yang sudah dimiliki yaitu: layanan akademik, keuangan, SDM, dan sarana dan prasarana (aset). Sistem informasi layanan pembelajaran, penelitian, dan PkM di antaranya layanan *e-learning*, perpustakaan (*e-journal*, *e-book*, *e-repository*, dll). Sejumlah layanan itu masih memiliki kesenjangan yaitu pada analisa ketercukupan sarana TI bagi proses tridarma yang belum baik. Ketercukupan sarana Teknologi Informasi ini belum dibuktikan dengan: (a) Pengumpulan data dapat dilakukan secara cepat, akurat, dapat dipertanggungjawabkan dan terjaga kerahasiaannya, (b) Memiliki SIM dalam bidang akademik, SDM, keuangan, BMN, dll, (c) Semua dosen dapat mengimplementasikan *e-learning*, *e-library* dll. Secara khusus pengembangan dan pemberlakuan sistem informasi terpadu semakin dibutuhkan.

Analisis ketercukupan secara berkala telah dilakukan meliputi (a) ketersediaan, kepemilikan, kemutahiran, dan kesiapgunaan sarana untuk menunjang tridarma (b) kesiapgunaan sarana pembelajaran (c) kecukupan dan kesiapgunaan prasarana pembelajaran bagi mahasiswa berkebutuhan khusus.

Pada aspek keuangan diarahkan pada: (a) DOP/Mahasiswa/Tahun minimal 20 Juta per mahasiswa, (b) Dana Penelitian/DTPS/Tahun minimal 10 Juta per dosen, (c) Dana PkM/DTPS/Tahun minimal 5 Juta per dosen, (e) Realisasi investasi SDM dan Sarpras/prodi, (f) ketercukupan dana untuk menjamin keberlangsungan tridarma dalam 3 tahun terakhir dan rencana pengembangan dalam 3 tahun mendatang. Namun demikian perlu untuk seslu dibuatkan survei kepuasan berbasis PPEPP kepada civitas akademika terhadap pengelolaan sarana prasarana.

### c. **Konsistensi Penelitian dan PKM**

Rencana Strategis Penelitian memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional. IAIN Surakarta memiliki pedoman penelitian yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis penelitian, serta dipahami oleh stakeholders. Kebijakan Relevansi Riset berbasis pada PPEPP mencakup 4 unsur yakni: (1) Memiliki renstra riset dosen dan mahasiswa berbasis keilmuan prodi, (2) Terdapat bukti sah setiap DTPS melakukan riset berdasar renstra, (3) Melakukan monev tahunan terhadap kesesuaian riset dosen dengan renstra riset, serta (4)

Menindaklanjuti temuan monev untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan distingsi keilmuan program studi. Pedoman road map penelitian dan PKM setiap program studi yaitu yang berbasis keilmuan perlu segera dibuat.

Bukti sahih pelaksanaan proses penelitian telah mencakup enam (6) aspek meliputi: (a) tata cara penilaian dan review, (b) legalitas pengangkatan review, (c) hasil penilaian usulan penelitian, (d) legalitas penugasan peneliti/ kerjasama peneliti, (e) berita acara hasil monev, dan (f) dokumentasi output penelitian secara berkala dan ditindak lanjuti. Namun demikian masih diperlukan beberapa dokumen laporan program penelitian, yang memenuhi 5 aspek yakni; (a) komprehensif, (b) rinci, (c) relevan, (d) mutakhir, dan (e) disampaikan tepat waktu, yang dibuat oleh pengelola penelitian dilaporkan kepada pimpinan dan mitra/pemberi dana.

Fakultas Syariah IAIN Surakarta memiliki kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional yang ditunjukkan dengan: 1) adanya bukti legal formal keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset, 2) keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, serta, 3) dihasilkannya produk riset yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dan 4) dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional. Pedoman kelompok riset dan laboratorium riset Fakultas Syariah IAIN Surakarta perlu dibuat dan dikembangkan secara berkelanjutan.

Pedoman PKM telah dimiliki dan disosialisasikan, sesuai rencana strategis PKM, dipahami oleh pemangku kepentingan, memiliki bukti yang sahih dalam pelaksanaan proses PKM yang mencakup 6 aspek: tata cara penilaian dan review, legalitas pengangkatan review, hasil PKM usulan PKM, legalitas penugasan peaksana PKM/ kerjasama PKM, berita acara hasil monev dan dokumentasi output PKM) serta melakukan review terhadap pelaksanaan proses PKM secara berkala dan ditindaklanjuti. Pedoman PKM Fakultas Syariah IAIN Surakarta secara berkala perlu direview agar selalu aktual dan implementatif.

Pada aspek output penelitian dan PKM yaitu berbagai publikasi ilmiah perlu mendapatkan perhatian yang serius. Posisi rangking produktivitas publikasi ilmiah dosen IAIN Surakarta belum menggembirakan. Tahun 2018 IAIN Surakarta pernah menempati urutan pertama, namun bila dibandingkan dengan perguruan tinggi nasional, posisi produktivitas ilmiah IAIN Surakarta masih belum baik. Pada edisi Januari 2020 berdasar [www.webometrics](http://www.webometrics) IAIN Surakarta menempati posisi 221 secara nasional

dan 8709 pada posisi universitas dunia. Dengan demikian, pengembangan bidang publikasi ilmiah merupakan agenda yang membutuhkan kebijakan dan program yang harus dikedepankan.

#### **d. Pembelajaran dan Suasana Akademik**

Untuk meningkatkan budaya akademik IAIN Surakarta telah menggunakan aplikasi Sistem Informasi Akademik (SIKAD) dalam layanan proses perkuliahan, evaluasi pembelajaran, kegiatan bimbingan akademik, seminar dan ujian munaqosah skripsi. Pemberlakuan sistem informasi secara berkesinambungan terus ditingkatkan. Pada tahun 2019 diinisiasi pengembangan sistem informasi terintegrasi dengan model *dashboard system*. Pada aspek kerjasama, telah dilakukan baik level dalam maupun luar negeri. Pada aspek ini program luaran dari kerja sama membutuhkan penguatan. Tindak lanjut pelaksanaan kerjasama dioptimalkan melalui kegiatan pertukaran mahasiswa yang terstruktur, kolaborasi riset dosen maupun program pengabdian masyarakat yang berbasis pada kebutuhan stakeholder yang terukur sesuai Indeks Kinerja Utama dan Indeks Kinerja Tambahan yang telah ditentukan.

Peningkatan budaya akademik dilakukan pula dengan mengundang Dosen Tamu/Pakar baik tingkat Nasional maupun Internasional, baik dalam bentuk Studium General, Public Lecture hingga seminar/konferensi. Pengembangan budaya akademik dilakukan melalui penyelenggaraan kegiatan ilmiah yang sesuai dengan capaian kompetensi institut dan program studi yang dilaksanakan secara terencana dan komprehensif.

Model pembelajaran e-learning telah dilakukan dengan menggunakan aplikasi pihak ketiga, seperti: google classroom, zoom, kazoot, dan aplikasi berbasis android lainnya. Peningkatan dapat dilakukan dengan mengembangkan keterampilan dosen terhadap penguasaan teknik dan model pembelajaran digital e- learning serta pembelajaran berbasis teknologi informasi.

Sarana penunjang laboratorium telah dimiliki di Fakultas Syariah. Di antaranya laboratorium komputer, laboratorium bahasa, laboratorium falak, laboratorium kewirausahaan, Laboratorium Sidang Semu, Laboratorium Zakat (LAZIZ). Peningkatan layanan ini dilakukan dengan mengupgrade kualitas peralatan laboratorium yang mendukung keilmuan program studi agar sesuai dengan perkembangan teknologi.

Secara khusus, program-program peningkatan dan penguatan pembelajaran dan suasana akademik, fokus dalam:

- a. Pengembangan layanan Laboratorium agama, pengelolaan masjid dan mushola di lingkungan kampus.
- b. Peningkatan kapasitas kualitas luaran kerjasama dalam bentuk implementasi program yang berdampak pada pengembangan kualitas akademik.
- c. Peningkatkan kapasitas dan profesionalitas dosen serta tenaga kependidikan dalam bentuk studi lanjut maupun peningkatan kompetensi lainnya.
- d. Pengembangan mekanisme reward dan punishment bagi mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan yang mendapatkan capaian akademik, seperti penerimaan artikel pada jurnal bereputasi, menjadi narasumber pada seminar/konferensi berskala nasional-internasional
- e. Peningkatan perluasan bidang keilmuan IAIN Surakarta dan layanan pendidikan tinggi bagi penyandang disabilitas.
- f. Peningkatan kualitas program akademik dan non-akademik dalam mengembangkan model kewirausahaan inovatif yang sesuai dengan visi institut.

**e. Luaran**

Pada aspek luaran, beberapa hal telah dapat dicapai, di antaranya rata-rata IPK mahasiswa pada setiap tahun kelulusan. Demikian pula pada aspek prestasi mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional. Namun untuk prestasi tingkat internasional perlu peningkatan dan perluasan bidang prestasi yaitu akademik dan non akademik.

Pada aspek lama studi, secara umum telah dicapai, hanya saja pada persentase kelulusan tepat waktu lebih besar atau sama dengan 50 % belum merata di semua program. Lulusan yang mendapatkan pekerjaan pertama kurang dari atau sama dengan 6 bulan telah dicapai. namun pada kesesuaian bidang kerja dengan keilmuan program studi belum merata dan belum mencapai 80 %.

Tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap lulusan Fakultas Syariah telah menempati posisi baik meliputi aspek etika, keahlian bidang ilmu (kompetensi utama) dan kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerja sama tim dan pengembangan diri. Pada aspek ini diperlukan peningkatan kualitas dan kuantitas. Bidang publikasi dosen di jurnal internasional bereputasi belum merata di antara program studi dan jumlahnya masih minim. Demikian

pula, jumlah luaran penelitian dan PkM dan jumlah artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi dalam 3 tahun terakhir, lebih besar atau sama dengan 50%. Hal ini perlu dikembangkan secara serius.

Pada aspek pengembangan yaitu meliputi 1) kapasitas institusi, 2) kebutuhan institusi di masa depan, 3) rencana strategis institusi yang berlaku, 4) aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, dan 5) program yang menjamin keberlanjutan perlu mendapatkan perhatian baik pada tataran kebijakan maupun program. Budaya laporan kinerja akhir tahun, yang memenuhi aspek-aspek identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi institusi, keterkaitan hasil analisis capaian kinerja, rumusan strategi pengembangan institusi dan solusi pengembangan program-program yang tepat patut mendapat perhatian secara berkesinambungan.

## 2. Strategi dan Pengembangan

Berdasarkan analisis SWOT sebagaimana yang berhasil dieksplor, berikut disajikan strategi dan pengembangan Fakultas Syariah.

1. Memperbanyak kegiatan pada Fakultas syariah yang mengarah pada sasaran program studi.
2. Pengadaan Evaluasi Renstra secara periodik untuk melihat ketercapaian Renstra.
3. Meningkatkan proses pendidikan secara profesional sehingga menghasilkan lulusan yang kompetitif.
4. Mengupayakan penerapan jaminan mutu Fakultas
5. Perbaikan implementasi TUPOKSI
6. Standarisasi evaluasi proses di fakultas
7. Meningkatkan sistem audit internal sistem akademik secara kontinyu dan terstruktur
8. Standarisasi evaluasi proses di fakultas
9. Mengembangkan program peningkatan kualitas mahasiswa
10. Melakukakan perbaikan kualitas belajar mengajar berbasis *Student Centered Learning* (SCL)
11. Pembukaan akses komunikasi dengan alumni guna meningkatkan validitas database alumni
12. Promosi keberadaan fakultas melalui prestasi mahasiswa baik dalam kegiatan akademik maupun non akademik
13. Meningkatkan forum kajian ilmiah sebagai wadah pengembangan nalar mahasiswa

14. Pembukaan akses komunikasi dengan alumni guna meningkatkan keterjaminan lulusan terserap di dunia usaha
15. Meningkatkan kerja sama dengan instansi pemerintah dan swasta untuk menyalurkan lulusan yang kompeten.
16. Peningkatan kualitas Dosen (studi lanjut/seminar/pelatihan/workshop) melalui akses kesempatan dan dana dari berbagai sumber.
17. Pengadaan tenaga pendukung untuk Fakultas serta standarisasi pengadaan dan pengembangan tenaga pendukung.
18. Meningkatkan pengembangan karir Dosen dan Staf administrasi.
19. Standarisasi kualitas, pengadaan dan pengembangan dosen serta tenaga pendukung
20. Evaluasi kurikulum agar sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pengguna lulusan
21. Workshop kurikulum sebagai upaya mensinergikan materi tiap mata kuliah.
22. Meningkatkan aktivitas pemanfaatan sarana-prasarana dan rasio ketersediaan yang dituangkan dalam bentuk proposal hibah kompetisi yang tersedia.
23. Usaha mendapatkan dana hibah sebagai upaya perbaikan sarana dan prasarana dalam rangka meningkatkan image.
24. Integrasi sistem informasi yang telah ada di Fakultas dengan sistem informasi Institut.
25. Meningkatkan peluang dan potensi Fakultas untuk mendapatkan hibah kompetisi yang ada.
26. Usaha mendapatkan dana hibah sebagai upaya perbaikan sarana dan prasarana dalam rangka meningkatkan image.
27. Membangun keunggulan Fakultas melalui kegiatan peningkatan pemanfaatan dan pemeliharaan sarana yang ada.
28. Penyusunan skala prioritas pendanaan sarana-prasarana MK yang belum memadai
29. Usaha mendapatkan dana eksternal dalam melakukan penelitian dan pengabdian dengan mengikutsertakan mahasiswa.
30. Meningkatkan kerjasama antara Fakultas dengan pihak luar atau institusi lain dalam hal penelitian ataupun publikasi.
31. Pengelompokan minat bidang studi dosen/mahasiswa.
32. Merangsang keterlibatan kelompok-kelompok studi dalam kerjasama yang dibangun Fakultas dengan stakeholder dalam bentuk penelitian dan publikasi.
33. Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian.



# **BAB V**

## **SASARAN STRATEGIS DAN**

### **INDIKATOR CAPAIAN**

## A. Arah Kebijakan

Kebijakan pengembangan Fakultas IAIN Surakarta pada tahun 2020-2024 diarahkan kepada:

1. Tahun 2020 fokus pada peningkatan sumber daya manusia, mengembangkan lingkungan yang kondusif, pembelajaran-pendidikan integratif, optimalisasi peran ICT dan kemitraan dalam penguatan proses dan output kelembagaan.
2. Tahun 2021 melanjutkan tata kelola mutu kelembagaan, peningkatan sumber daya manusia dan melaksanakan optimalisasi kerja sama dengan berbagai pihak dalam pengembangan kampus, sarana prasarana, pengembangan penelitian, jurnal, dan pengabdian kepada masyarakat, terutama dalam momentum alih status IAIN menjadi UIN Raden Mas Said
3. Tahun 2022 perluasan akses pendidikan melalui penambahan program studi dan fakultas dan menjadikan kelembagaan yang sehat, efisien, efektif, dan berdaya saing tinggi dalam konteks gerak tumbuh masyarakat modern.
4. Tahun 2023 penguatan kualitas sumber daya untuk menjadikan Fakultas Syariah sebagai fakultas pengembangan kreativitas dan inovasi melalui perluasan jejaring regional, dan internasional melalui budaya *academic excellence* dalam riset-riset dan publikasi ilmiah yang relevan dengan lingkungan nasional
5. Tahun 2024 menjadikan fakultas syariah sebagai fakultas di perguruan tinggi dengan model menjadi Fakultas terkemuka dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang syariah, hukum dan filantropi yang terintegrasi dengan kearifan lokal di level Nasional tahun 2024

## B. Program, Indikator dan sasaran tahunan

**Tujuan Strategis Pertama:**  
Memperkuat strategi pengembangan kelembagaan yang responsif secara berkesinambungan.

NO	PROGRAM/ INDIKATOR KINERJA	2020	2021	2022	2023	2024
1.	Tersedia dokumen visi, misi, tujuan, dan sasaran yang sangat jelas dan sangat realistis serta scientific vision.	Finalisasi Perumusan visi, misi, tujuan dan sasaran	Pemberlakuan dan sosialisasi pencantuman visi, misi, tujuan dan sasaran dalam buku pedoman akademik dan buku kompetensi kurikulum	Pemberlakuan dan sosialisasi pencantuman visi, misi, tujuan dan sasaran dalam buku pedoman akademik dan buku kompetensi kurikulum	Pemberlakuan dan sosialisasi pencantuman visi, misi, tujuan dan sasaran dalam buku pedoman akademik dan buku kompetensi kurikulum	Pemberlakuan dan sosialisasi pencantuman visi, misi, tujuan dan sasaran dalam buku pedoman akademik dan buku kompetensi kurikulum
2.	Tersedia dokumen strategi pencapaian sasaran: dengan tahapan waktu yang jelas dan sangat realistis, serta didukung dokumen yang sangat lengkap.	Tersedia dokumen strategi pencapaian sasaran, dengan tahapan waktu yang jelas dan sangat realistis, serta didukung dokumen yang sangat lengkap	Melaksanakan Workshop penyusunan visi, misi, renstra, RIP, dan renop.	SK Rektor tentang visi, misi, renstra, RIP dan Renop. Sosialisasi SK	Sosialisasi SK Rektor tentang visi, misi, renstra, RIP, dan renop Rektor tentang visi, misi, renstra, RIP dan Renop.	Sosialisasi SK Rektor tentang visi, misi, renstra, RIP, dan renop.
3.	Survei Pemahaman seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Tidak ada survei tentang pemahaman seluruh civitas akademika dan tenaga kependidikan tentang visi dan misi.	Melakukan survei tentang pemahaman seluruh civitas akademika dan tenaga kependidikan tentang visi dan misi.	Melakukan survei tentang pemahaman seluruh civitas akademika dan tenaga kependidikan tentang visi dan misi.	Melakukan survei tentang pemahaman seluruh civitas akademika dan tenaga kependidikan tentang visi dan misi.	Melakukan survei tentang pemahaman seluruh civitas akademika dan tenaga kependidikan tentang visi dan misi.

Tujuan Strategis Kedua  
Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, Penjaminan Mutu.

NO	PROGRAM/ INDIKATOR KINERJA	2020	2021	2022	2023	2024
1.	Terselenggaranya tata kelola prodi di Fakultas Syariah IAIN Surakarta yang: (1) kredibel; (2) transparan; (3) akuntabel; (4) bertanggung jawab; dan (5) adil.	Pemberlakuan Ortaker, tetapi belum ada STATUTA IAIN, dan SK Rektor tentang tata kelola prodi.	Pemberlakuan ortaker, STATUTA IAIN dan SK Rektor tentang tata kelola prodi.	Pemberlakuan ortaker, STATUTA IAIN dan SK Rektor tentang tata kelola prodi.	Pemberlakuan ortaker, STATUTA IAIN dan SK Rektor tentang tata kelola prodi.	Pemberlakuan ortaker, STATUTA IAIN dan SK Rektor tentang tata kelola prodi.
2.	Terselenggaranya kepemimpinan prodi di Fakultas Syariah IAIN Surakarta secara operasional, organisasi dan publik.	Pemberlakuan Ortaker, STATUTA IAIN, dan SK Rektor tentang tata kelola prodi.	Pemberlakuan Ortaker, STATUTA IAIN, dan SK Rektor tentang tata kelola prodi.	Pemberlakuan Ortaker, STATUTA IAIN, dan SK Rektor tentang tata kelola prodi.	Pemberlakuan Ortaker, STATUTA IAIN, dan SK Rektor tentang tata kelola prodi.	Pemberlakuan Ortaker, STATUTA IAIN, dan SK Rektor tentang tata kelola prodi.
3.	Berjalannya penjaminan mutu di level prodi di Fakultas Syariah Institut dan tersedia dokumen penjaminan mutu.	Pembentukan gugus mutu dan penyusunan SOP.	Pemberlakuan SOP.	Pemberlakuan SOP.	Pemberlakuan SOP.	Evaluasi pelaksanaan SOP.
4.	Job Deskripsi dan SOP prodi di Fakultas Syariah IAIN Surakarta.	Telah ada job deskripsi dan Perintisan SOP.	Pengesahan dan Pemberlakuan Job Deskripsi SOP.	Pemberlakuan Job Deskripsi SOP.	Pemberlakuan job deskripsi dan SOP.	Pemberlakuan job deskripsi dan SOP.

5.	Survei evaluasi kinerja prodi Di Fakultas Syariah IAIN Surakarta secara periodik.	Belum ada survei kinerja prodi di Fakultas Syariah IAIN Surakarta secara periodik.	Laporan prodi Di Fakultas ke Dekan per semester.	Laporan prodi ke Dekan per semester.	Laporan prodi ke Dekan per semester.
6.	Promosi dan sosialisasi prodi Fakultas Syariah IAIN Surakarta	Promosi dan sosialisasi prodi di Fakultas Syariah IAIN Surakarta.	Promosi dan sosialisasi prodi di Fakultas Syariah IAIN Surakarta.	Temu alumni	Promosi dan sosialisasi prodi di Fakultas Syariah IAIN Surakarta.
7.	Redesign kurikulum. (Kurikulum kampus merteka)	Redesign kurikulum.	Pemberlakuan kurikulum.	Pemberlakuan kurikulum.	Redesign kurikulum.
8.	Berpartisipasi dalam event ilmiah	Berpartisipasi dalam event ilmiah	Berpartisipasi dalam event ilmiah	Berpartisipasi dalam event ilmiah	Berpartisipasi dalam event ilmiah

Tujuan Strategis Ketiga  
Peningkatan kapabilitas, kompetensi mahasiswa dan alumni yang mampu menangani masalah sosial kemasyarakatan.

NO	PROGRAM / INDIKATOR KINERJA	2020	2021	2022	2023	2024
1.	Rasio yang ikut seleksi dan daya tampung (5:1). Data SPMB.	Belum terpenuhi rasio yang ikut seleksi dan daya tampung.	Rasio yang ikut seleksi dan daya tampung (3:1).	Belum terpenuhi rasio yang ikut seleksi dan daya tampung (3:1).	Belum terpenuhi rasio yang ikut seleksi dan daya tampung (3:1).	Sudah terpenuhi rasio yang ikut seleksi dan daya tampung (3:1).
2.	Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi dan calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi (lebih dari 95%).	Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi dan calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi (lebih dari 95%) belum terpenuhi.	Terpenuhi rasio yang ikut seleksi dan daya tampung (95%).	Terpenuhi rasio yang ikut seleksi dan daya tampung (96%).	Terpenuhi rasio yang ikut seleksi dan daya tampung (97%).	Terpenuhi rasio yang ikut seleksi dan daya tampung (98%).
3.	Terpenuhinya rasio mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru bukan transfer (kurang dari 25%).	Terpenuhinya rasio mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru	(0,1%)	(0,1%)	(0%)	(0%)

4.	Indeks Prestasi Kumulatif yang memenuhi standar minimal (lebih terpenuhnya dari 3) - IPK.	Indeks Prestasi Kumulatif yang memenuhi standar minimal (lebih terpenuhnya dari 3) IPK (3,1).	Indeks Prestasi Kumulatif yang memenuhi standar minimal (lebih terpenuhnya dari 3) IPK (3,1).	Indeks Prestasi Kumulatif yang memenuhi standar minimal (lebih terpenuhnya dari 3) IPK (3,3).	Indeks Prestasi Kumulatif yang memenuhi standar minimal (lebih terpenuhnya dari 3) IPK (3,3).	Indeks Prestasi Kumulatif yang memenuhi standar minimal (lebih terpenuhnya dari 3) IPK (3,3).
5.	Penerimaan mahasiswa non reguler yang dibatasi .	Penerimaan mahasiswa non reguler yang dibatasi (2%)	Penerimaan mahasiswa non reguler yang dibatasi (0%)	Penerimaan mahasiswa non reguler yang dibatasi (0%)	Penerimaan mahasiswa non reguler yang dibatasi (0%)	Penerimaan mahasiswa non reguler yang dibatasi (0%)
6.	Jumlah keterlibatan dan prestasi mahasiswa di nasional dan internasional.	Jumlah keterlibatan dan prestasi mahasiswa di level lokal (1) orang dan nasional	Jumlah keterlibatan dan prestasi mahasiswa di level nasional (2) dan internasional	Jumlah keterlibatan dan prestasi mahasiswa di level nasional (2) dan internasional	Jumlah keterlibatan dan prestasi mahasiswa di level nasional (2) dan internasional	Jumlah keterlibatan dan prestasi mahasiswa di level nasional (2) dan internasional
7.	Survei pelayanan kepada mahasiswa (1) Bimbingan dan konseling; (2) Minat dan bakat (ekstrakurikuler); (3) Pembinaan soft skill; (4) Layanan beasiswa; dan (5) Layanan kesehatan.	Belum dilakukan survei tentang minat dan bakat mahasiswa, kecuali data di awal masuk. Sudah ada layanan bimbingan konseling soft skill, beasiswa dan belum ada layanan kesehatan. (3 deskriptor).	Dilakukan survei pelayanan kepada mahasiswa (1); Bimbingan dan konseling (2); Minat dan bakat (ekstrakurikuler); (3) Pembinaan soft skill; (4) Layanan beasiswa; dan (5) Layanan kesehatan.	Dilakukan survei pelayanan kepada mahasiswa; (1) Bimbingan dan konseling; (2) Minat dan bakat (ekstrakurikuler); (3) Pembinaan soft skill; (4) Layanan beasiswa; dan (5) Layanan kesehatan.	Dilakukan survei pelayanan kepada mahasiswa; (1) Bimbingan dan konseling; (2) Minat dan bakat; (3) Pembinaan soft skill; (4) Layanan beasiswa; dan (5) Layanan kesehatan.	Dilakukan survei pelayanan kepada mahasiswa; (1) Bimbingan dan konseling; (2) Minat dan bakat; (3) Pembinaan soft skill; (4) Layanan beasiswa; dan (5) Layanan kesehatan.

8.	Survei kualitas pelayanan	Belum ada survei tentang kualitas pelayanan melalui penyebaran angket dan kotak saran tentang kinerja pendidik dan kependidikan serta kualitas pelayanan prodi kepada mahasiswa	Dilakukan survei tentang kualitas pelayanan melalui penyebaran angket dan kotak saran tentang kinerja pendidik dan kependidikan serta kualitas pelayanan prodi kepada mahasiswa	Dilakukan survei tentang kualitas pelayanan melalui penyebaran angket dan kotak saran tentang kinerja pendidik dan kependidikan serta kualitas pelayanan prodi kepada mahasiswa	Dilakukan survei tentang kualitas pelayanan melalui penyebaran angket dan kotak saran tentang kinerja pendidik dan kependidikan serta kualitas pelayanan prodi kepada mahasiswa
9.	Tersedia data base alumni	Belum tersedia data base alumni.	Tersedia data base alumni	Tersedia data base alumni	Tersedia data base alumni
10.	Survei Pelacakan alumni	Pelacakan alumni	Pelacakan alumni	Pelacakan alumni	Pelacakan alumni
11.	Survei Kualitas alumni menurut pendapat pengguna	Ada survei kualitas alumni menurut pendapat pengguna melalui penyebaran angket, tetapi belum dilakukan secara berkelanjutan	Ada survei kualitas alumni menurut pendapat pengguna melalui penyebaran angket, tetapi belum dilakukan secara berkelanjutan	Ada survei kualitas alumni menurut pendapat pengguna melalui penyebaran angket, tetapi belum dilakukan secara berkelanjutan	Ada survei kualitas alumni menurut pendapat pengguna melalui penyebaran angket, tetapi belum dilakukan secara berkelanjutan

12.	Masa tunggu kerja pertama alumni (kurang dari 3 bulan)	Masa tunggu kerja pertama alumni (kurang dari 3 bulan) (75 %)	Masa tunggu kerja pertama alumni (kurang dari 3 bulan) (80 %)	Masa tunggu kerja pertama alumni (kurang dari 3 bulan) (81 %)	Masa tunggu kerja pertama alumni (kurang dari 3 bulan) (82 %)	Masa tunggu kerja pertama alumni (kurang dari 3 bulan) (83 %)
13.	Kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi (minimal 80%)	Ada kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi (minimal 80%)	Kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi (minimal 81%)	Kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi (minimal 82%)	Kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi (minimal 83%)	Kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi (minimal 83%)
14	Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik program studi: (1) Sumbangan dana; (2) Sumbangan fasilitas; (3) Keterlibatan dalam kegiatan non akademik; (4) Pengembangan jejaring; (5) Penyediaan fasilitas untuk kegiatan non akademik.	Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik program studi dalam bentuk: (1) Sumbangan fasilitas; (2) Keterlibatan dalam kegiatan non akademik.	Sudah ada data partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan program studi dalam bentuk: (1) Sumbangan fasilitas; (2) Keterlibatan dalam kegiatan non akademik.	Sudah ada data partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan program studi dalam bentuk: (1) Sumbangan fasilitas; (2) Keterlibatan dalam kegiatan non akademik.	Sudah ada data partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan program studi dalam bentuk: (1) Sumbangan fasilitas; (2) Keterlibatan dalam kegiatan non akademik.	Sudah ada data partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan program studi dalam bentuk: (1) Sumbangan fasilitas; (2) Keterlibatan dalam kegiatan non akademik.

15.	Partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan non-akademik program studi Fakultas Syariah IAIN Surakarta dalam bentuk: (1) Sumbangan dana; (2) Sumbangan fasilitas; (3) Keterlibatan dalam kegiatan non-akademik; (4) Pengembangan jejaring; (5) Penyediaan fasilitas untuk kegiatan non-akademik.	Belum ada data partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan non-akademik Program Studi Fakultas Syariah IAIN Surakarta.	Mendorong alumni berpartisipasi dalam pengembangan Program Studi Fakultas Syariah IAIN Surakarta terbatas pada sumbangan buku, seminar dan	Mendorong alumni berpartisipasi dalam pengembangan Program Studi Fakultas Syariah IAIN Surakarta terbatas pada sumbangan buku, seminar alumni, dan	Mendorong alumni berpartisipasi dalam pengembangan Program Studi Fakultas Syariah IAIN Surakarta terbatas pada sumbangan buku, seminar alumni, dan
11.	Jumlah tenaga kependidikan	Sudah ada tenaga kependidikan berjumlah 11 orang,	Sudah ada tenaga administrasi berjumlah 11 orang.	Sudah ada tenaga administrasi berjumlah 11 orang,	Sudah ada tenaga administrasi berjumlah 11 orang,
12.	Rasio tenaga kependidikan	3 orang	4 orang	5 orang	6 orang
13.	Kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga kependidikan	Tenaga pustakawan: S2 : 0 orang, S1 : 2 orang. Tenaga administrasi S2 : 1 orang, S1 : 9 orang, SMA: 1 orang.	Tenaga pustakawan: S-2 : 2 orang, S-1 : 1 orang. tenaga administrasi S-2 : 2 orang, S-1 : 9 orang, SMA: 9 orang.	Tenaga pustakawan: S-2 : 2 orang, S-1 : 1 orang. tenaga administrasi S-2 : 2 orang, S-1 : 9 orang, SMA: 9 orang.	Tenaga pustakawan: S-2 : 2 orang, S-1 : 1 orang. tenaga administrasi S-2 : 2 orang, S-1 : 9 orang, SMA: 9 orang.

Tujuan Strategis Keempat  
Peningkatan efisiensi dan efektivitas pemanfaatan Sumber Daya Manusia.

NO	INDIKATOR KINERJA	2020	2021	2022	2023	2024
1.	Tersedia pedoman tertulis tentang sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan.	Tersedia pedoman tertulis tentang seleksi, perekrutan, penempatan, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan terbatas pada kebijakan pemerintah dan kode etik dosen yang belum dioptimalkan.	Tersedia pedoman tertulis tentang sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan.	Tersedia pedoman tertulis tentang sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan.	Tersedia pedoman tertulis tentang sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan.	Tersedia pedoman tertulis tentang sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan.
2.	Tersedia dokumen dan hasil monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan	Sudah tersedia dokumen dan hasil monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan, terbatas pada jurnal dosen, presensi dosen dan tenaga kependidikan.	Sudah tersedia dokumen dan hasil monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen melalui BKD dan tenaga kependidikan melalui LKH, jurnal dosen, presensi dan DP3 dosen dan tenaga kependidikan.	Sudah tersedia dokumen dan hasil monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen melalui BKD dan tenaga kependidikan melalui LKH, jurnal dosen, presensi dan DP3 dosen dan tenaga kependidikan.	Sudah tersedia dokumen dan hasil monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen melalui BKD dan tenaga kependidikan melalui LKH, jurnal dosen, presensi dan DP3 dosen dan tenaga kependidikan.	Sudah tersedia dokumen dan hasil monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen melalui BKD dan tenaga kependidikan melalui LKH, jurnal dosen, presensi dan DP3 dosen dan tenaga kependidikan.

3.	Jumlah kegiatan dan SDM untuk meningkatkan kualifikasi akademik, kompetensi dosen tetap dan tidak tetap	Ada 3 kegiatan peningkatan kualifikasi akademik, kompetensi dosen tetap dan tidak tetap	Ada 3 kegiatan peningkatan kualifikasi akademik, kompetensi dosen tetap dan tidak tetap	Ada 5 kegiatan peningkatan kualifikasi akademik, kompetensi dosen tetap dan tidak tetap	Ada 6 kegiatan peningkatan kualifikasi akademik, kompetensi dosen tetap dan tidak tetap	Ada 6 kegiatan peningkatan kualifikasi akademik, kompetensi dosen tetap dan tidak tetap
4.	Rasio mahasiswa terhadap dosen tetap (1:27 sd 33)	Terpenuhi rasio mahasiswa terhadap dosen tetap (1:27).	Terpenuhi rasio mahasiswa terhadap dosen tetap (1:27).	Terpenuhi rasio mahasiswa terhadap dosen tetap (1:27).	Terpenuhi rasio mahasiswa terhadap dosen tetap (1:27).	Terpenuhi rasio mahasiswa terhadap dosen tetap (1:27).
5.	Jumlah dosen berpendidikan S2 dan S3 (lebih dari 90%)	Ada 2 mata kuliah yang diajar bukan dosen mata kuliah keahlian.	Ada 2 mata kuliah yang diajar bukan dosen mata kuliah keahlian.	Ada 2 mata kuliah yang diajar bukan dosen mata kuliah keahlian.	Ada 2 mata kuliah yang diajar bukan dosen mata kuliah keahlian.	Ada 2 mata kuliah yang diajar bukan dosen mata kuliah keahlian.
6.	Jumlah dosen berpendidikan S2 dan S3	1 orang dosen tidak tetap mengajar mata	Semua dosen tidak tetap mengajar mata	Semua dosen tidak tetap mengajar mata	Semua dosen tidak tetap mengajar mata	Semua dosen tidak tetap mengajar mata
7.	Kegiatan tenaga ahli/pakar dalam kegiatan akademik (minimal 4 orang dalam setahun)	Ada beberapa tenaga ahli mengajar dalam bidang akademik (6 orang) per prodi, pakar (7 orang).	Ada beberapa tenaga ahli mengajar dalam bidang akademik (12 orang), pakar (12 orang).	Ada beberapa tenaga ahli mengajar dalam bidang akademik (12 orang), pakar (12 orang).	Ada beberapa tenaga ahli mengajar dalam bidang akademik (14 orang), pakar (14 orang).	Ada beberapa tenaga ahli mengajar dalam bidang akademik (15 orang), pakar (15 orang).
8.	Peningkatan kemampuan dosen tetap melalui program tugas belajar	8 orang yang sedang tugas belajar	4 orang yang sedang tugas belajar	2 orang yang sedang tugas belajar	2 orang yang sedang tugas belajar	2 orang yang sedang tugas belajar

9.	Keterlibatan dosen tetap dalam seminar/ ilmiah/lokakarya/ penataran/ workshop/ pagelaran/ pameran/ peragaan	6 makalah.	6 makalah.	6 makalah.	6 makalah.
10.	Keanggotaan dosen tetap menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat internasional (minimal 30%)	1 orang terlibat menjadi anggota masyarakat bidang tingkat internasional.	1 orang terlibat menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat internasional	1 orang terlibat menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat internasional	1 orang terlibat menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat internasional

## Tujuan Strategis Kelima

Meningkatkan efisiensi, efektivitas, produktivitas pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi.

NO	INDIKATOR KINERJA	2020	2021	2022	2023	2024
1.	Otonomi Prodi dalam melaksanakan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana	Ada keterlibatan prodi dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/kerja dan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana prodi.	Ada keterlibatan prodi dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/kerja dan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana prodi.	Ada keterlibatan prodi dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/kerja dan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana prodi.	Ada keterlibatan prodi dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/kerja dan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana prodi.	Ada keterlibatan prodi dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/kerja dan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana prodi.
2.	Rasio penggunaan dana untuk operasional prodi (minimal 18 juta rupiah per mahasiswa per tahun).	Penggunaan dana operasional berjumlah 15 juta per mahasiswa per tahun.	Penggunaan dana operasional berjumlah 17 juta per mahasiswa per tahun.	Penggunaan dana operasional berjumlah 19 juta per mahasiswa per tahun.	Penggunaan dana operasional berjumlah 21 juta per mahasiswa per tahun.	Penggunaan dana operasional berjumlah 23 juta per mahasiswa per tahun.
3.	Rasio dana penelitian dosen tetap per prodi (minimal Rp3 juta per dosen)	Rasio dana penelitian dosen tetap per tahun berjumlah 2.1 juta per dosen)	Rasio dana penelitian dosen tetap per tahun berjumlah 3 juta per dosen)	Rasio dana penelitian dosen tetap per tahun berjumlah 4 juta per dosen)	Rasio dana penelitian dosen tetap per tahun berjumlah 5 juta per dosen)	Rasio dana penelitian dosen tetap per tahun berjumlah 5 juta per dosen)

4.	Dana pengabdian masyarakat dihitung per prodi (lebih dari Rp. 1,5 juta)	Dana pengabdian masyarakat berjumlah 1,5 juta.	Dana pengabdian masyarakat berjumlah 2 juta.	Dana pengabdian masyarakat berjumlah 2,5 juta.	Dana pengabdian masyarakat berjumlah 3 juta.	Dana pengabdian masyarakat berjumlah 4 juta.
5.	Terpenuhinya rasio prasarana ruang kerja dosen di setiap fakultas (per dosen 4m2)	Penyediaan prasarana ruang kerja dosen di setiap fakultas namun belum belum optimal	Terpenuhinya rasio prasarana ruang kerja dosen namun per dosen belum seluas 4m2	Terpenuhinya rasio prasarana ruang kerja dosen namun per dosen belum seluas 4m2	Terpenuhinya rasio prasarana ruang kerja dosen namun per dosen belum seluas 4m2	Terpenuhinya rasio prasarana ruang kerja dosen per dosen seluas 4 m2
6.	Daftar prasarana (kantor, ruangkelas, ruangleboratorium, studio, ruangperpustakaan,	Tersedia prasarana	Tersedia prasarana	Tersedia prasarana	Tersedia prasarana	Tersedia prasarana

Tujuan Keenam  
Peningkatan kualitas kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik.

NO	INDIKATOR KINERJA	2020	2021	2022	2023	2024
1.	Adanya dokumen kurikulum berbasis kompetensi, deskripsi, silabus dan SAP	Kurikulum berbasis kompetensi belum memuat kompetensi lulusan secara jelas melalui deskripsi silabus dan SAP.	Kurikulum berbasis kompetensi belum memuat kompetensi lulusan secara jelas melalui deskripsi silabus dan SAP.	Kurikulum berbasis kompetensi belum memuat kompetensi lulusan secara jelas melalui deskripsi silabus dan SAP.	Kurikulum berbasis kompetensi belum memuat kompetensi lulusan secara jelas melalui deskripsi silabus dan SAP.	Kurikulum berbasis kompetensi belum memuat kompetensi lulusan secara jelas melalui deskripsi silabus dan SAP.
2.	Kesesuaian kurikulum dengan visi dan misi	Kurikulum dengan visi dan misi tetapi masih berorientasi ke masa depan.	Kurikulum dengan visi dan misi tetapi masih berorientasi ke masa depan.	Kurikulum dengan visi dan misi tetapi masih berorientasi ke masa depan.	Kurikulum dengan visi dan misi tetapi masih berorientasi ke masa depan.	Kurikulum dengan visi dan misi tetapi masih berorientasi ke masa depan.
3.	Kesesuaian kurikulum dengan standar kompetensi dan berorientasi ke masa depan	Ada kesesuaian kurikulum dengan standar kompetensi dan berorientasi ke masa depan, tetapi perlu disempurnakan dengan workshop.	Ada kesesuaian kurikulum dengan standar kompetensi dan berorientasi ke masa depan, tetapi perlu disempurnakan dengan workshop.	Ada kesesuaian kurikulum dengan standar kompetensi dan berorientasi ke masa depan, tetapi perlu disempurnakan dengan workshop.	Ada kesesuaian kurikulum dengan standar kompetensi dan berorientasi ke masa depan, tetapi perlu disempurnakan dengan workshop.	Ada kesesuaian kurikulum dengan standar kompetensi dan berorientasi ke masa depan, tetapi perlu disempurnakan dengan workshop.
4.	Ketersediaan laboratorium praktik, substansi praktikum dan pelaksanaan praktikum	Pelaksanaan modul praktikum cukup dan dilaksanakan di perguruan tinggi sendiri.	Pelaksanaan modul praktikum cukup dan dilaksanakan di perguruan tinggi sendiri. Ada ketersediaan laboratorium praktik, substansi praktikum dan pelaksanaan praktikum	Pelaksanaan modul praktikum cukup dan dilaksanakan di perguruan tinggi sendiri. Ada ketersediaan laboratorium praktik, substansi praktikum dan pelaksanaan praktikum tetapi belum le kompetensi dan berorientasi ke masa depan, tetapi perlu disempurnakan dengan workshop lengkap.	Pelaksanaan modul praktikum cukup dan dilaksanakan di perguruan tinggi sendiri. Ada ketersediaan laboratorium praktik, substansi praktikum dan pelaksanaan praktikum tetapi belum le kompetensi dan berorientasi ke masa depan, tetapi perlu disempurnakan dengan workshop lengkap.	Pelaksanaan modul praktikum cukup dan dilaksanakan di perguruan tinggi sendiri. Ada ketersediaan laboratorium praktik, substansi praktikum dan pelaksanaan praktikum tetapi belum lengkap.

5.	Sistem pembelajaran yang berbasis penugasan/pekerjaan rumah	Sistem pembelajaran yang berbasis penugasan/pekerjaan rumah berjumlah 50 %	Sistem pembelajaran yang berbasis penugasan/pekerjaan rumah berjumlah 55 %	Sistem pembelajaran yang berbasis penugasan/pekerjaan rumah berjumlah 60%	Sistem pembelajaran yang berbasis penugasan/pekerjaan rumah berjumlah 65%	Sistem pembelajaran yang berbasis penugasan/pekerjaan rumah berjumlah 70%
6.	Fleksibilitas mata kuliah pilihan	Ada 10 mata kuliah.	Ada 10 mata kuliah. Ada fleksibilitas mata kuliah pilihan.	Ada 10 mata kuliah. Ada fleksibilitas mata kuliah pilihan.	Ada 10 mata kuliah. Ada fleksibilitas mata kuliah pilihan.	Ada 10 mata kuliah. Ada fleksibilitas mata kuliah pilihan.
7.	Evaluasi periodik kurikulum yang sesuai dengan iptek dan kebutuhan pemangku kepentingan	Redesain kurikulum yang sesuai dengan iptek dan kebutuhan pemangku kepentingan.	Pelaksanaan kurikulum sesuai dengan iptek dan kebutuhan pemangku kepentingan.	Pelaksanaan kurikulum sesuai dengan iptek dan kebutuhan pemangku kepentingan.	Pelaksanaan kurikulum sesuai dengan iptek dan kebutuhan pemangku kepentingan.	Redesain kurikulum yang sesuai dengan iptek dan kebutuhan pemangku kepentingan.
8.	Proses pembelajaran yang berkualitas ditinjau dari kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen dan materi kuliah	Ada monitoring terhadap kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen dan materi kuliah tetapi tidak ada evaluasi.	Ada monitoring terhadap kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen dan materi kuliah tetapi tidak ada evaluasi secara berkelanjutan.	Ada monitoring terhadap kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen dan materi kuliah, serta ada evaluasi secara berkelanjutan.	Ada monitoring terhadap kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen dan materi kuliah, serta ada evaluasi secara berkelanjutan.	Ada monitoring terhadap kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen dan materi kuliah, serta ada evaluasi secara berkelanjutan.
9.	Adanya kelompok dosen dalam satu bidang ilmu	Ada kelompok dosen dalam satu ilmu materi kuliah disusun oleh kelompok dosen dalam	Materi kuliah disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu dengan memperhatikan dosen lain.	Materi kuliah disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu dengan memperhatikan dosen lain.	Materi kuliah disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu dengan memperhatikan dosen lain.	Materi kuliah disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu dengan memperhatikan dosen lain.



16.	Kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir (minimal S2).	Seluruh dosen pembimbing berpendidikan S2 dan sesuai dengan bidang keahliannya.	Seluruh dosen pembimbing berpendidikan S2 dan sesuai dengan bidang keahliannya.	Seluruh dosen pembimbing berpendidikan S2 dan sesuai dengan bidang keahliannya.	Seluruh dosen pembimbing berpendidikan S2 dan sesuai dengan bidang keahliannya.	Seluruh dosen pembimbing berpendidikan S2 dan sesuai dengan bidang keahliannya.
17.	Perbaikan sistem pembelajaran berkaitan dengan materi, metode pembelajaran, penggunaan teknologi dan cara evaluasi.	Upaya perbaikan sistem pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga tahun terakhir berkaitan dengan: Materi Metode pembelajaran dan Cara-cara evaluasi	Upaya perbaikan sistem pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga tahun terakhir berkaitan dengan: Materi Metode pembelajaran dan Cara-cara evaluasi	Upaya perbaikan sistem pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga tahun terakhir berkaitan dengan: Materi Metode pembelajaran dan Cara-cara evaluasi	Upaya perbaikan sistem pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga tahun terakhir berkaitan dengan: Materi Metode pembelajaran dan Cara-cara evaluasi	Upaya perbaikan sistem pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga tahun terakhir berkaitan dengan: Materi Metode pembelajaran dan Cara-cara evaluasi
18	Kebijakan lengkap mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan mimbar, dan kemitraan dosen dan mahasiswa secara konsisten.	Ada kebijakan melalui kode etik mahasiswa dan dosen mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan mimbar akademik, dan kemitraan dosen-mahasiswa, serta dilaksanakan secara konsisten tetapi belum optimal.	Ada kebijakan melalui kode etik mahasiswa dan dosen mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan mimbar akademik, dan kemitraan dosen-mahasiswa, serta dilaksanakan secara konsisten.	Ada kebijakan melalui kode etik mahasiswa dan dosen mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan mimbar akademik, dan kemitraan dosen-mahasiswa, serta dilaksanakan secara konsisten.	Ada kebijakan melalui kode etik mahasiswa dan dosen mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan mimbar akademik, dan kemitraan dosen-mahasiswa, serta dilaksanakan secara konsisten.	Ada kebijakan melalui kode etik mahasiswa dan dosen mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan mimbar akademik, dan kemitraan dosen-mahasiswa, serta dilaksanakan secara konsisten.

## Tujuan 7 dan 8

Meningkatkan akses dan pemanfaatan penelitian, pelayanan pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama.

NO	INDIKATOR KINERJA	2020	2021	2022	2023	2024
1.	Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan Prodi dana Luar Negeri	Belum ada jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan Prodi dana LN	Ada 1 penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan Prodi dana LN	Ada 1 penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan Prodi dana LN	Ada 2 penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan Prodi dana LN	Ada 3 penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan Prodi dana LN
	Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan Prodi dana Dalam Negeri	3 penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan Prodi dana DN	5 penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan Prodi dana DN	5 penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan Prodi dana DN	5 penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan Prodi dana DN	6 penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan Prodi dana DN
	Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan Prodi dana IAIN	3 penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan Prodi dana IAIN	5 penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan Prodi dana IAIN	5 penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan Prodi dana IAIN	5 penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan Prodi dana IAIN	7 penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan Prodi dana IAIN
	Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan Prodi dana sendiri	2 penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan Prodi dana sendiri	2 penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan Prodi dana sendiri	2 penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan Prodi dana sendiri	2 penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan Prodi dana sendiri	3 penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan Prodi dana sendiri
2.	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen (minimal 25%)	1 penelitian dosen dari masing-masing Prodi yang melibatkan mahasiswa.	1 penelitian dosen dari masing-masing Prodi yang melibatkan mahasiswa.	1 penelitian dosen dari masing-masing Prodi yang melibatkan mahasiswa.	1 penelitian dosen dari masing-masing Prodi yang melibatkan mahasiswa.	1 penelitian dosen dari masing-masing Prodi yang melibatkan mahasiswa.

3.	Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap level internasional	1 artikel ilmiah terakreditasi yang dihasilkan oleh dosen tetap dari masing-masing Prodi level internasional.	1 artikel ilmiah terakreditasi yang dihasilkan oleh dosen tetap dari masing-masing Prodi level internasional.	1 artikel ilmiah terakreditasi yang dihasilkan oleh dosen tetap dari masing-masing Prodi level internasional.	1 artikel ilmiah terakreditasi yang dihasilkan oleh dosen tetap dari masing-masing Prodi level internasional.	2 artikel ilmiah terakreditasi yang dihasilkan oleh dosen tetap dari masing-masing Prodi level internasional.
	Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap level nasional	2 artikel ilmiah terakreditasi yang dihasilkan oleh dosen tetap dari masing-masing Prodi level nasional	2 artikel ilmiah terakreditasi yang dihasilkan oleh dosen tetap dari masing-masing Prodi level nasional	2 artikel ilmiah terakreditasi yang dihasilkan oleh dosen tetap dari masing-masing Prodi level nasional	2 artikel ilmiah terakreditasi yang dihasilkan oleh dosen tetap dari masing-masing Prodi level nasional	4 artikel ilmiah terakreditasi yang dihasilkan oleh dosen tetap dari masing-masing Prodi level nasional
	Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap level lokal	7 artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap dari masing-masing Prodi level lokal.	10 artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap dari masing-masing Prodi level lokal.	10 artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap dari masing-masing Prodi level lokal.	10 artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap dari masing-masing Prodi level lokal.	10 artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap dari masing-masing Prodi level lokal.
4	Jumlah Karya Program Studi yang telah memperoleh perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI)	Belum ada jurnal karya PS yang telah memperoleh perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI), kecuali karya ilmiah yang ber-ISBN.	3 karya PS yang ber-ISBN.	3 karya PS yang ber-ISBN.	3 karya PS yang ber-ISBN.	5 karya PS yang ber-ISBN.
5.	Jumlah kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen tetap.	3 kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen tetap melalui kerjasama internasional dan DN.	3 kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen tetap melalui kerjasama internasional dan DN.	3 kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen tetap melalui kerjasama internasional dan DN.	3 kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen tetap melalui kerjasama internasional dan DN.	3 kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen tetap melalui kerjasama internasional dan DN.

6	Mahasiswa terlibat penuh dan diberi tanggung jawab.	2 kegiatan yang melibatkan mahasiswa dari masing-masing prodi dalam kegiatan kepada masyarakat melalui baksos, Kukerta.	2 kegiatan yang melibatkan mahasiswa dari masing-masing prodi dalam kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat melalui baksos, Kukerta.	2 kegiatan yang melibatkan mahasiswa dari masing-masing prodi dalam kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat melalui baksos, Kukerta.	3 kegiatan yang melibatkan mahasiswa dari masing-masing prodi dalam kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat melalui baksos, Kukerta.	3 kegiatan yang melibatkan mahasiswa dari masing-masing prodi dalam kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat melalui baksos, Kukerta.
7	Jumlah kerjasama dengan institusi di dalam negeri	7 kerjasama dengan institusi di dalam negeri yang melibatkan Kementerian Agama, dll	7 kerjasama dengan institusi di yang melibatkan Kementerian Agama, dll	10 kerjasama dengan institusi di dalam negeri yang melibatkan Kementerian Agama, dll	12 kerjasama dengan institusi di dalam negeri yang melibatkan Kementerian Agama, dll	14 kerjasama dengan institusi di dalam negeri yang melibatkan Kementerian Agama, dll
8	Jumlah kerjasama dengan institusi di luar negeri	1 kerjasama dengan institusi di luar negeri.	1 kerjasama dengan institusi di luar negeri.	2 kerjasama dengan institusi di luar negeri.	3 kerjasama dengan institusi di luar negeri.	4 kerjasama dengan institusi di luar negeri.



6.	Bertambahnya jumlah publikasi karya ilmiah mahasiswa	Bertambahnya jumlah publikasi karya ilmiah mahasiswa	Bertambahnya jumlah publikasi karya ilmiah mahasiswa	Bertambahnya jumlah publikasi karya ilmiah mahasiswa	Bertambahnya jumlah publikasi karya ilmiah mahasiswa	Bertambahnya jumlah publikasi karya ilmiah mahasiswa
7.	Meningkatnya jumlah mahasiswa yang berprestasi tingkat lokal, nasional dan internasional	Meningkatnya jumlah mahasiswa yang berprestasi tingkat lokal, nasional dan internasional	Meningkatnya jumlah mahasiswa yang berprestasi tingkat lokal, nasional dan internasional	Meningkatnya jumlah mahasiswa yang berprestasi tingkat lokal, nasional dan internasional	Meningkatnya jumlah mahasiswa yang berprestasi tingkat lokal, nasional dan internasional	Meningkatnya jumlah mahasiswa yang berprestasi tingkat lokal, nasional dan internasional
8.	Meningkatnya jumlah mahasiswa yang berwirausaha sesuai dengan keilmuan prodi	Meningkatnya jumlah mahasiswa yang berwirausaha sesuai dengan keilmuan prodi	Meningkatnya jumlah mahasiswa yang berwirausaha sesuai dengan keilmuan prodi	Meningkatnya jumlah mahasiswa yang berwirausaha sesuai dengan keilmuan prodi	Meningkatnya jumlah mahasiswa yang berwirausaha sesuai dengan keilmuan prodi	Meningkatnya jumlah mahasiswa yang berwirausaha sesuai dengan keilmuan prodi
9.	Meningkatnya jumlah dosen yang dicitasi oleh mahasiswa	Meningkatnya jumlah dosen yang dicitasi oleh mahasiswa	Meningkatnya jumlah dosen yang dicitasi oleh mahasiswa	Meningkatnya jumlah dosen yang dicitasi oleh mahasiswa	Meningkatnya jumlah dosen yang dicitasi oleh mahasiswa	Meningkatnya jumlah artikel dosen yang dicitasi oleh mahasiswa
10.	Jumlah HAKI dosen, jumlah haki mahasiswa	Jumlah HAKI dosen, jumlah haki mahasiswa	Jumlah HAKI dosen, jumlah haki mahasiswa	Jumlah HAKI dosen, jumlah haki mahasiswa	Jumlah HAKI dosen, jumlah haki mahasiswa	Meningkatnya Jumlah HAKI dosen, jumlah haki mahasiswa

### C. Indikator Sasaran Strategis

Di antara indikator sasaran strategis Fakultas Syariah IAIN Surakarta dalam kurun lima tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Program	Satuan	baseline 2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Memperkuat strategi pengembangan kelembagaan yang responsif secara berkesinambungan	Penyelarasan RIP Renstra Institut, Fakultas dan Program Studi	Dok.		40%	50%			100
		Penguatan indikator kinerja terukur dalam pencapaian visi misi tujuan dan sasaran	Pedoman	3	3	5	7	10	12
2	Meningkatkan sistem tata kelola pamong dan kerja sama kelembagaan yang efektif efisien serta kemandirian fakultas	Penguatan orientasi daya saing internasional	MOU		25%	50%	75	80	100
		Penguatan sistem tata kelola dan tata pamong yang efektif efisien	Pedoman						
2a	Meningkatkan layanan pendidikan tinggi yang bermutu dan berdaya saing tinggi.	Perubahan dari Satker menjadi BLU	Unit bisnis			25%	50%	75%	75%
		Akreditasi Fakultas Unggul	sertifikat	Baik sekali	Baik sekali	Baik Sekali	Baik Sekali	Unggul	Unggul
		Jumlah Akreditasi program studi unggul	Sertifikat	2	2	3	3	4	4
		Jumlah kerjasama tridarma luar Negeri	MOA	3	3	5	7	9	10
		Jumlah kerjasama tridarma dalam Negeri	MOA	15	15	20	25	30	40

		menerapkan SPMI berbasis resiko ( <i>Risk Based Audit</i> )				25%	35%	40%	50%	75%
		Penguatan model kepemimpinan Konsolidasi Mobilisasi dan Orkestrasi (KMO)				25%	35%	40%	50%	75%
3	Meningkatkan akses pendidikan tinggi, perluasan bidang keilmuan IAIN Surakarta dan layanan pendidikan tinggi bagi penyandang disabilitas	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa DIPA	Orang	20 %	30 %	40 %	50 %	60 %	70 %	70 %
		Jumlah mahasiswa penerima beasiswa non DIPA	Orang	20 %	30 %	40 %	50 %	60 %	70 %	70 %
		Jumlah mahasiswa asing	Orang	20 %	30 %	40 %	50 %	60 %	70 %	70 %
		Jumlah mahasiswa difabel	Orang	20 %	30 %	40 %	50 %	60 %	70 %	70 %
3a	Meningkatkan kualitas program akademik dan non-akademik (kewirausahaan inovatif bagi mahasiswa)	Meningkatnya jumlah mahasiswa yang aktif pada organisasi kemahasiswaan LSO/kemahasiswaan	orang	20 %	30 %	40 %	50 %	60 %	70 %	70 %
4	Meningkatkan kapasitas dan profesionalitas dosen serta tenaga kependidikan	Jumlah dosen tersertifikasi		40%	50%	60%	70%	80%	90%	90%
		Jumlah DTPNS tersertifikasi		0%	50%	60%	70%	80%	90%	90%
		Jumlah pelatihan untuk peningkatan kompetensi dosen	Orang	40%	50%	60%	70%	80%	90%	90%
		Jumlah dosen Lulus Jenjang Doktor (DL-LN)	Orang	8	13	18	23	27	33	33

	Jumlah rekognisi dosen meningkat	1%	2%	3%	3,5%	4%	4.5%	5%
	Jumlah dosen berpartisipasi ilmiah dalam forum internasional	Orang	20	30	35	40	45	50
	Jumlah dosen mempresentasikan makalah di forum ilmiah nasional	Orang	3	5	7	9	12	15
	Jumlah Tenaga Kependidikan ditingkatkan kualitasnya pada Jenjang Magister	Orang	3	4	5	7	8	9
	Jumlah Tenaga Kependidikan mendapatkan JFT	Orang	11	14	17	20	23	25
	Jumlah tenaga kependidikan ditingkatkan kompetensinya	Orang	40%	50%	60%	70%	80%	90%
5	Mewujudkan kemandirian keuangan fakultas	%	10	15	20	25	30	35
	Meningkatkan sumber keuangan di luar mahasiswa	Jtan	12	15	17	18	20	20
	Meningkatkan sumber keuangan untuk mendukung DOM	Jtan	180	270	300	330	370	400
	Meningkatkan sumber dana penelitian dan PkM	Jtan	3	3	5	7	9	10
	Meningkatkan penelitian dosen yang dibiayai luar negeri		3	3	5	7	9	10

5a	Mewujudkan layanan sarana kampus yang terstandarisasi dan berbasis sistem terintegrasi	Menambah Jumlah gedung		1	2	3	4	5	6
		Memperluas fasilitas penunjang pembelajaran		20 %	30 %	40 %	50 %	60 %	70 %
		Jumlah koleksi perpustakaan		50%	60%	70%	80%	90%	100%
		Meningkatkan Jumlah sarana perpustakaan yang ditingkatkan		50%	60%	70%	80%	90%	100%
6	Mewujudkan kurikulum yang dinamis, aktual dan responsive terhadap perkembangan iptek dan kebutuhan stakeholder serta integrasi hasil riset dan PkM	Meningkatkan layanan sistem informasi yang berbasis ITE		50 %	70 %	75 %	80 %	85 %	90 %
		Meningkatkan dinamika dan responsivitas kurikulum	Kegiatan review	7	8	9	9	10	10
		Meningkatkan integrasi hasil riset dan PkM dalam proses pembelajaran		50 %	70 %	75 %	80 %	85 %	90 %
		Peningkatan penyesuaian pengugasan dosen sesuai bidang keahlian	%	55	65	75	85	95	100
7-8	Mewujudkan kampus sebagai pusat riset dan PkM kajian Islam dan budaya Jawa, moderasi beragama, dan kajian gender.	Meningkatkan kualitas hasil riset dosen		50%	60%	70%	80%	90%	100%
		Meningkatkan kualitas hasil PkM dosen	Penelitian	50%	60%	70%	80%	90%	100%
		Mengukuhkan kelompok riset dan kelompok PkM	Kelompok riset dan PkM	12	24	34	44	54	64

9	Meningkatkan kualitas luaran IAIN Surakarta.	Meningkatkan prestasi akademik non akademik mahasiswa	10	15	20	25	30	35
		Meningkatkan kuantitas lulusan tepat waktu	75%	80%	85%	90%	95%	100%
		Meningkatkan daya serap lulusan di dunia kerja	60%	75%	80%	85%	90%	90%
		Jumlah mahasiswa melanjutkan pendidikan pascasarjana	20%	30%	40%	50%	60%	70%
		Jumlah artikel jurnal internasional bereputasi	3 artikel	3	5	7	10	15
		Bertambahnya jumlah publikasi karya ilmiah mahasiswa	10	20	20	30	30	50
		Meningkatnya jumlah mahasiswa yang berprestasi tingkat lokal, nasional dan internasional	5%	7%	10%	13%	15%	20%
		Meningkatnya jumlah mahasiswa yang berwirausaha sesuai dengan keilmuan prodi	7%	10%	15%	20%	25%	30%
		Meningkatnya jumlah artikel dosen yang dicitasi oleh mahasiswa	7 artikel	12 artikel	15 artikel	17 artikel	18 artikel	20 artikel
		Jumlah HAKI dosen, jumlah haki mahasiswa	119	140	190	240	290	340

#### **D. IKU dan IKT**

Indikator kinerja utama (IKU) dan indikator kinerja tambahan (IKT) merupakan kebutuhan setiap perguruan tinggi agar dapat memberikan layanan optimal kepada mahasiswa dan masyarakat. IKU IKT IAIN Surakarta sebagaimana *terlampir*,



## BAB VI PENUTUP

**R**enstra Fakultas Syariah IAIN Surakarta tahun 2020-2024 merupakan acuan bagi pengembangan fakultas dalam fungsi tridharma perguruan tinggi. Dengan Renstra diharapkan segenap pimpinan dan sivitas Akademika fakultas syariah bersama-sama menentukan langkah dalam membuat kebijakan-kebijakan untuk merealisasikan visi misi IAIN Surakarta menjadi lebih terarah.

Renstra ini disusun untuk jangka waktu 5 tahunan yang dalam pelaksanaannya dilengkapi dengan Rencana Operasional (Renop). Renop selanjutnya dijabarkan lagi ke dalam dokumen kerja Sistem Perencanaan Penyusunan Program dan Penganggaran (SP4)/SKL. Butir-butir sasaran strategi dalam renstra ini perlu dijabarkan dalam panduan teknis dan disosialisasikan agar implementasinya mendapat dukungan sivitas akademika.

Kunci keberhasilan pelaksanaan Renstra ditentukan oleh empat faktor yaitu: (a) komitmen dari segenap sivitas akademika untuk melaksanakan/mengimplementasikan dalam kegiatan nyata; (b) berkembangnya atmosfer akademik yang kondusif; (c) kedisiplinan dari pelaksana, (d) berkembangnya budaya kualitas atau mutu.



# RUMUSAN IKU-IKT FAKULTAS SYARI'AH

## RUMUSAN IKU-IKT FAKULTAS SYARI'AH

Langkah Standar:

1. Baca SN Dikti, Permen, KMA, IKU di LED APS dan tetapkan IKU UPPS-Prodi diatas standar/lebih detail dari IKU LED
2. Baca Matrik APS dan kolaborasi/capaian poin 4 dalam rumusan IKU APS
3. Rumusan semua IKU berbasis PPEPP

	C1: VMTS-SC	Skor	Baseline 2019	Tanggungjawab	Ketercapaian				
					2020	2021	2022	2023	2024
IKU	<p>Visi UPPS-Prodi merupakan visi keilmuan yang fokus pada keunikan UPPS-Prodi dan selaras dengan Institusi</p> <p>Misi-Tujuan-Strategi Pencapaian (MTSP) UPPS-Prodi searah dan bersinergi dengan MTSP institusi</p> <p>Workshop penyusunan renstra fakultas dan penyusunan <i>scientific vision</i> setiap prodi, yg memuat distingsi keilmuan dan road tema penelitian selama 5 tahun</p> <p>Memiliki Pedoman, Standar dan Mekanisme Penyusunan VMTS-SP</p> <p>Bukti sahih pelaksanaan pedoman dan mekanisme penyusunan VMTS-SP yang melibatkan unsur internal (dosen-tendik –mahasiswa) dan unsur eksternal (tulusana-pengguna-pakar-mitra-organisasi profesi-pemerintah)</p> <p>Memiliki dokumen dan rumusan strategi pencapaian visi dan memiliki bukti sahih pelaksanaan secara Konsisten</p> <p>Ada bukti sahih pelaksanaan monev pelaksanaan strategi pencapaian visi yang dilakukan pertahun dan hasilnya ditindaklanjuti secara konsisten</p> <p>UPPS memiliki RIP-Renstra-Renop berbasis visi yang memuat indikator kerja dan target dan diimplementasikan dalam siklus PPEPP</p> <p>UPPS memiliki laporan ketercapaian indikator kerja dan target tahunan dan dipublis secara online</p>	0.51	20%	Dekan-Wadek, Kaprodi	20%	30%	40%	50%	60%
					50%	60%	65%	70%	80%
					Belum ada	Ada	Ada	Ada	Ada
					Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
					Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
IKT	<p>Masing-masing prodi memiliki renstra dan renop pembelajaran berbasis riset dan pengabdian yang memiliki distingsi dari renstra renop UPPS</p> <p>Visi UPPS-Prodi diturunkan minimal 3 kebijakan pada masing-masing kriteria.</p>	1.02	Belum ada	Dekan-Wadek, Kaprodi	Belum ada	Ada	Ada	Ada	Ada
					Belum ada	Ada	Ada	Ada	Ada
					Belum ada	Ada	Ada	Ada	Ada
					Belum ada	Ada	Ada	Ada	Ada
					Belum ada	Ada	Ada	Ada	Ada
IKU	<p>Visi UPPS-Prodi merupakan visi keilmuan yang fokus pada keunikan UPPS-Prodi dan selaras dengan Institusi</p> <p>Misi-Tujuan-Strategi Pencapaian (MTSP) UPPS-Prodi searah dan bersinergi dengan MTSP institusi</p> <p>Workshop penyusunan renstra fakultas dan penyusunan <i>scientific vision</i> setiap prodi, yg memuat distingsi keilmuan dan road tema penelitian selama 5 tahun</p> <p>Memiliki Pedoman, Standar dan Mekanisme Penyusunan VMTS-SP</p> <p>Bukti sahih pelaksanaan pedoman dan mekanisme penyusunan VMTS-SP yang melibatkan unsur internal (dosen-tendik –mahasiswa) dan unsur eksternal (tulusana-pengguna-pakar-mitra-organisasi profesi-pemerintah)</p> <p>Memiliki dokumen dan rumusan strategi pencapaian visi dan memiliki bukti sahih pelaksanaan secara Konsisten</p> <p>Ada bukti sahih pelaksanaan monev pelaksanaan strategi pencapaian visi yang dilakukan pertahun dan hasilnya ditindaklanjuti secara konsisten</p> <p>UPPS memiliki RIP-Renstra-Renop berbasis visi yang memuat indikator kerja dan target dan diimplementasikan dalam siklus PPEPP</p> <p>UPPS memiliki laporan ketercapaian indikator kerja dan target tahunan dan dipublis secara online</p>	1.53	Ada (draft)	Dekan-Wadek, Kaprodi	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
					Ada (Belum Sempurna)	Ada	Ada	Ada	Ada
					Belum ada	Ada	Ada	Ada	Ada
					Belum ada	Ada	Ada	Ada	Ada
					Belum ada	Ada	Ada	Ada	Ada

C2: Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama		Skor	Baseline 2019	Tanggungjawab	Ketercapaian											
					2020	2021	2022	2023	2024							
IKU Tata Pamong dan Tata Kelola (TPTK)	<p>Memiliki Pedoman dan Standar Tata Pamong-Tata Kelola yang mencakup 5 pilar (Kredibel – Transparan – Akuntabel – Bertanggungjawab - Adil) dan telah terimplementasi dengan masing-masing 5 bukti berbasis siklus PPEPP</p> <p>Memiliki Struktur Organisasi dan Tata Kerja yang dilengkapi tugas pokok dan fungsi</p> <p>Ada bukti monev dari implementasi masing-masing tugas pokok dan fungsi</p> <p>Memiliki Pedoman dan Standar Sistem Pengelolaan Fungsional-Operasional yang meliputi: Planning – Organizing – Staffing – Leading – Controlling dan telah terimplementasi dengan masing-masing 5 bukti berbasis siklus PPEPP</p> <p>Melakukan Survei tahunan tentang Kepuasan Pemangku Kepentingan Internal (Mahasiswa-Dosen-Tendik) Eksternal (Lulusan-Pengguna Mitra) terhadap Layanan Tata Pamong-Tata Kelola berbasis PPEPP</p> <p>Memiliki laporan capaian kinerja tahunan Tata Pamong dan Sistem Tata Kelola (STP-STK) yang bisa diakses secara online</p>	0.34	50%	Dekan -Wadek, Kaprodi	60%	70%	80%	90%	100%							
										Ada	Ada	Ada	Ada	Ada		
															Ada	Ada
										50%	Dekan -Wadek, Kaprodi	60%	70%	80%		
															Belum Ada	Dekan-Wadek, Kaprodi
										Ada	Dekan-Wadek, Kaprodi	Ada	Ada	Ada		
Ada	Dekan-Wadek, Kaprodi	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada										
							IKU Kepemimpinan	<p>Memiliki Pedoman dan Standar Kepemimpinan yang mencakup 3 aspek (Operasional-Organisasional-Publik) berbasis PPEPP dengan masing-masing bisa menunjukkan 3 bukti formal.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Operasional: Kemampuan pimpinan dalam menggerakkan seluruh potensi SDM secara optimal dalam melaksanakan Pengajaran-Penelitian-Pengabdian untuk mencapai Visi.</li> <li>- Organisasi: Kemampuan pimpinan dalam menggerakkan organisasi dan mengharmoniskan suasana kerja yang kondusif untuk mencapai visi</li> <li>- Publik: Kemampuan pimpinan menjalin kerjasama dalam bidang Pengajaran-Riset dan Pengabdian untuk mewujudkan prodi sebagai rujukan distingsi keilmuan bagi masyarakat</li> </ul> <p>Memiliki Pedoman dan Standar Manajerial yang mencakup (Perencanaan, Pengorganisasian, Penempatan personal, pelaksanaan, monev, laporan tindak lanjut) dan ada bukti implementasi berbasis PPEPP.</p>	0.34	Ada (Bukti Implementasi Belum ada)	Dekan-Wadek, Kaprodi	Ada (Bukti Implementasi Belum ada)	Ada	Ada	Ada	Ada
Ada	Ada	Ada	Ada	Ada												
					Ada	Ada										
Ada	Dekan-Wadek, Kaprodi	Ada	Ada	Ada												
					Ada	Dekan-Wadek, Kaprodi										
Ada	Dekan-Wadek, Kaprodi	Ada	Ada	Ada												
					Ada	Dekan-Wadek, Kaprodi	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada					



Kerjasama internasional minimal 2		Ada	Dekan-Wadek, Kaprodi	Belum ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
IKT Kerjasama	Melakukan Survei tahunan tentang Kepuasan Pemangku Kepentingan Internal (Mahasiswa-Dosen-Tendik) Eksternal (Lulusan-Pengguna Mitra) terhadap Layanan Kerjasama berbasis PPEPP	Belum ada	GPMP-GPMF	Belum ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	UPPS mengemukakan laporan capaian kinerja tahunan kerjasama yang bisa diakses secara online	Ada	Dekan-Wadek, Kaprodi	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	UPPS menindaklanjuti temuan hasil audit kinerja kerjasama yang dilakukan oleh LPM	Ada	Dekan-Wadek, Kaprodi	80%	85%	90%	95%	100%	100%
	<b>C3: Mahasiswa</b>	<b>Skor</b>	<b>Tanggungjawab</b>	<b>Ketercapaian</b>					
IKU		Baseline 2019		2020	2021	2022	2023	2024	
	UPPS memiliki Pedoman dan Standar SPMB mencakup: (kebijakan seleksi, kriteria seleksi, prosedur penerimaan dan sistem pengambilan keputusan)	4.60	Wadek I	95%	100%	100%	100%	100%	100%
	Peningkatan pendaftar minimal 10%/tahun	3.07	Wadek I	40%	100%	100%	100%	100%	
	Mahasiswa Asing minimal 1% dari Total mahasiswa		Wadek I	10%	50%	80%	90%	100%	
	UPPS bukti sah pelaksanaan Pedoman dan Standar Layanan Kemahasiswaan berdasar siklus PPEPP pada 7 layanan: - Penalaran, Bakat Minat - Kesejahteraan (BK, Beasiswa dan Kesehatan) - Bimbingan Karier dan Kewirausahaan	1.53	Wadek III	75%	80%	80%	90%	100%	
Melaksanakan survei tahunan terhadap kepuasan mahasiswa terhadap layanan 7 layanan kemahasiswaan		GPMP	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	
UPPS memiliki bukti yang sah tentang kemudahan akses dan mutu ketiga layanan kemahasiswaan		Wadek II	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	
50% mahasiswa baru Lulus BTA-PPI di semester 3	0.5	Wadek I	65%	70%	80%	90%	100%		
100% mahasiswa mukim di Pesantren minimal 1 tahun	1	Wadek I	2%	4%	6%	8%	10%		
	<b>C4: SDM</b>	<b>Skor</b>	<b>Tanggungjawab</b>	<b>Ketercapaian</b>					
IKU Profile Dosen		Baseline 2019		2020	2021	2022	2023	2024	
	Dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu maul dengan bidang keahlian yang sesuai kompetensi inti/DTPS minimal 12/Prodi	0.74	Dekan-Wadek I	90%	100%	100%	100%	100%	
	Doktor (minimal 50%)	0.99	Dekan-Wadek I	40%	50%	60%	80%	100%	
Minimal 70% DTPS memiliki jabatan akademik (Gubes, Lektor Kepala dan Lektor)	0.50	Dekan-Wadek I	70%	75%	80%	90%	100%		

	Rasio DTPS dan Jumlah Mahasiswa saat TS untuk ilmu sosial humaniora ( 1 : 25-35), untuk Saitek ( 1 : 15-25)	0.50	60%	Dekan-Waddek I	70%	80%	90%	100%	100%
	Membimbing tugas akhir mahasiswa maksimal 6/Dosen/Semester	0.99	100%	Dekan-Waddek I-Kaprodi	100%	100%	100%	100%	100%
	Ekuivalensi waktu mengajar penuh 12-16 SKS	0.25	100%	Dekan-Waddek I-Kaprodi	100%	100%	100%	100%	100%
	DTT maksimal 10%	0.50	20%	Dekan-Waddek I	20%	30%	50%	80%	100%
IKU Kinerja Dosen	Jumlah total Rekonisasi-Kepakaran-Prestasi Dosen/DTPS/3tahun = Minimal 0,5 Jenis regognisi terdiri dari 5 kategori:								
	- Menjadi visiting lecturer/scholar di Prodi/PT terakreditasi A atau Prodi/PT bereputasi internasional								
	- Menjadi keynote speaker/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/internasional	0.81	100%	Dekan-Waddek I	100%	100%	100%	100%	100%
	- Menjadi staf ahli/narasumber dilembaga tingkat wilayah-nasional-internasional pada bidang yang sesuai dengan prodi								
	- Menjadi editor/mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi dibidang yang sesuai dengan prodi								
	- Mendapatkan penghargaan atas prestasi/kinerja di tingkat wilayah-nasional-internasional								
	Jumlah penelitian prodi dengan dana asing/DTPS/3 tahun = minimal 0.05	0.81	10%	Dekan-Waddek I-LPPM	20%	40%	60%	80%	100%
	Jumlah penelitian prodi dengan dana dalam negeri/non DIPA/DTPS/3 tahun = minimal 0.15		100%	Dekan-Waddek I-LPPM	100%	100%	100%	100%	100%
	Jumlah penelitian prodi dengan dana PT atau mandiri/DTPS/3 tahun = minimal..1		100%	Dekan-Waddek I-LPPM	100%	100%	100%	100%	100%
	Jumlah pengabdian prodi dengan dana asing/DTPS/3 tahun = minimal 0.05	0.41	10%	Dekan-Waddek I-LPPM	20%	40%	60%	80%	100%
	Jumlah pengabdian prodi dengan dana dalam negeri/non DIPA/DTPS/3 tahun = minimal 0.15		100%	Dekan-Waddek I-LPPM	100%	100%	100%	100%	100%
	Jumlah pengabdian prodi dengan dana PT atau mandiri/DTPS/3 tahun = minimal 1		100%	Dekan-Waddek I-LPPM	100%	100%	100%	100%	100%
	Jumlah Publikasi dengan tema sesuai prodi di (jurnal internasional bereputasi + seminar internasional + Media masa internasional)/DTPS/3 tahun minimal 0,1	0.81	100%	Dekan-Waddek I-LPPM	100%	100%	100%	100%	100%
Artikel ilmiah tersitasi/DTPS/3 tahun minimal 0,5	0.81	100%	Dekan-Waddek I-LPPM	100%	100%	100%	100%	100%	
Semua luaran Penelitian+PkM dalam bentuk (2xHaKI + 1xBuku berISBN + 1x book Chapter/DTPS/3 tahun minimal 1	0.81	100%	Dekan-Waddek I-LPPM	100%	100%	100%	100%	100%	



IKT Sarpras	UPPS memiliki analisis terkait Kecukupan dan kesiapgunaan prasarana pembelajaran bagi mahasiswa berdasarkan kebutuhan khusus	Belum ada	Wadek II	Belum Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	Survei kepuasan berbasis PPEPP kepada civitas akademika terhadap pengelolaan sarpras	Belum ada	Dekan	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
IKU Kurikulum	<p data-bbox="411 826 521 1613">C6: Pendidikan</p> <p data-bbox="521 826 659 1613">UPPS melakukan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan secara berkala 4-5 tahun berbasis PPEPP yang harus melibatkan unsur internal serta direview oleh pakar sesuai bidang ilmu, industri, asosiasi keilmuan, perkembangan iptek dan kebutuhan pengguna.</p> <p data-bbox="659 826 724 1613">Rumusan CP diturunkan dari profile lulusan yang kesepakatan asosiasi penyelenggara prodi sejenis dan level KKNI serta dimutakhirkan secara berkala.</p> <p data-bbox="724 826 788 1613">Struktur kurikulum memuat keterkaitan semua Makul dengan CP lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas</p> <p data-bbox="788 826 853 1613">Penyusunan kurikulum juga didasarkan pada paradigma keilmuan institusi dan visi rektor</p>	<p data-bbox="411 653 521 763">Skor</p> <p data-bbox="521 653 659 763">2.51</p>	Tanggungjawab	2020	2021	2022	2023	2024
IKT Kurikulum		80%	Wadek I	95%	95%	95%	95%	100%
IKU Proses Pembelajaran	Adanya bukti berbasis PPEPP tentang karakteristik proses pembelajaran memenuhi unsur: interaktif – holistik – integratif – saintifik – kontekstual – tematik – efektif - kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa.	70%	Wadek I	75%	80%	85%	90%	100%
	Adanya bukti money berbasis PPEPP yang dilakukan setiap semester terhadap pelaksanaan pembelajaran selalu berdasar RPS	85%	Wadek I	95%	95%	95%	95%	100%
	Proses pembelajaran harus berbasis riset dengan standar dikti yang meliputi:	Belum ada	Wadek I	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	<ul data-bbox="917 826 982 1613" style="list-style-type: none"> <li>- Hasil riset harus mampu memenuhi tuntutan iptek, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa</li> <li>- Laporan akademik riset memenuhi kedalaman kajian dan sesuai CP</li> <li>- Penilaian hasil riset harus memenuhi unsur edukatif-obyektif-akuntabel-transparan</li> </ul>	1.67	Wadek I	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	Proses pembelajaran harus berbasis PkM dan memenuhi 4 standar dikti	Belum	Wadek I	Dalam Proses	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah
	Ada bukti yang sah, metode pembelajaran yang dilakukan telah sesuai dengan CP minimal untuk 75% makul	75%	Wadek I	75%	80%	80%	90%	90%

	Minimal 20% makul dilaksanakan dalam bentuk praktikum	0.56	50%	Wadek I	50%	75%	90%	100%	100%
	Ada bukti pelaksanaan monev proses pembelajaran yang mencakup: karakteristik-perencanaan-pelaksanaan-bahan belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindaklanjuti	2.51	Belum ada	Wadek I	Ada	Ada	Ada	Ada	ada
	Ada bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian (edukatif-otentik-obyektif-akuntabel-transparan) minimal untuk 80% makul	1.67	Ada	Wadek I	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	Ada bukti sahih pelaksanaan penilaian dilakukan dengan teknik (observasi - partisipasi - unjuk kerja - tes tulis - angket) dan instrumen penilaian yang terdiri: penilaian proses dalam bentuk rubrik dan penilaian hasil dalam bentuk portofolio) untuk minimal 80% makul		Ada	Wadek I	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	Ada bukti sahih tentang pelaksanaan penilaian yang dilakukan oleh semua DTSPS yang memuat unsur-unsur: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempunyai rencana kontrak penilaian</li> <li>- Melaksanakan penilaian sesuai kontrak</li> <li>- Memberi umpan balik/kesempatan kepada mahasiswa untuk mempertanyakan hasil penilaian</li> <li>- Mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa</li> <li>- Mempunyai prosedur yang terdiri (perencanaan, pemberian tugas/soal, observasi kinerja, pengembangan hasil observasi, pemberian nilai akhir).</li> <li>- Pelaporan penilaian</li> <li>- Monev dan perbaikan monev penilaian</li> </ul>		80%	Wadek I	85%	90%	95%	100%	100%
	Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berbasis integrasi pembelajaran-riset dan pengabdian DTSPS dalam 3 tahun, minimal 3	1.67	100%	Wadek I	100%	100%	100%	100%	100%
IKU Suasana Akademik	Ada 12 bukti sahih pelaksanaan kegiatan ilmiah diluar pembelajaran akademik yang dilaksanakan setiap bulan Contoh: Kegiatan Sema – Dema – UKM - Komunitas, stadium general, seminar ilmiah, bedah buku dan ekspose riset	2.51	100%	Wadek III	100%	100%	100%	100%	100%
IKU Kepuasan Mahasiswa	UPPS melaksanakan siklus PPEPP untuk Survei Kepuasan Mahasiswa untuk Kepuasan Proses Pendidikan dengan nilai minimal 75%	3.35	90%	Wadek I	90%	90%	90%	100%	100%
	Instrumen survei mencakup aspek: reliability, responsiveness, assurance, empathy dan tangible		90%	Wadek I	95%	100%	100%	100%	100%
	Hasil survei kepuasan mahasiswa ditindaklanjuti persemester dengan minimal 2 bukti yang sahih dan berimplikasi pada peningkatan hasil belajar		Belum ditindaklanjuti	Wadek I	Belum ada	Ada	Ada	Ada	Ada

	C7: Penelitian	Skor	Baseline 2019	Tanggungjawab	Ketercapaian				
					2020	2021	2022	2023	2024
IKU	<p>UPPS memiliki kebijakan Relevansi Riset berbasis PPEPP mencakup 4 unsur:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- UPPS memiliki renstra riset dosen dan mahasiswa berbasis prodi</li> <li>- Ada bukti sahih setiap DIPS dan mahasiswa melakukan riset berdasar renstra tersebut</li> <li>- UPPS melakukan movev tahunan terhadap kesesuaian riset dosen dan mahasiswa dengan restra riset</li> <li>- UPPS menindaklanjuti temuan movev untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan distingsi keilmuan prodi</li> </ul>	1.53	Belum ada	Wadek I	Belum ada	Ada	Ada	Ada	Ada
					100%	100%	100%	100%	100%
	Minimal 30% riset DTPS/tahun melibatkan mahasiswa prodi	3.07	100%	Wadek I	100%	100%	100%	100%	100%
	Ada bukti yang sahih UPPS melakukan survei kepuasan peneliti dan lembaga mitra berbasis PPEPP/tahun yang dilaksanakan secara konsisten dan tersistem		Belum Ada		Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	<b>C8: Pengabdian</b>	<b>Skor</b>	<b>Baseline 2019</b>	<b>Tanggungjawab</b>	<b>Ketercapaian</b>				
IKU	<p>UPPS memiliki kebijakan Relevansi Pengabdian berbasis PPEPP mencakup 4 unsur:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- UPPS memiliki renstra pengabdian dosen dan mahasiswa berbasis prodi</li> <li>- Ada bukti sahih setiap DTPS dan mahasiswa melakukan pengabdian berdasar renstra tersebut</li> <li>- UPPS melakukan movev tahunan terhadap kesesuaian pengabdian dosen dan mahasiswa dengan restra riset</li> <li>- UPPS menindaklanjuti temua movev untuk perbaikan relevansi pengabdian dan pengembangan distingsi keilmuan prodi</li> </ul>	0.51	Belum ada	Wadek I	Belum ada	Ada	Ada	Ada	Ada
					100%	100%	100%	100%	100%
	Minimal 25% pengabdian DTPS/tahun melibatkan mahasiswa prodi	1.02	100%	Wadek I	100%	100%	100%	100%	100%
	Ada bukti yang sahih UPPS melakukan survei kepuasan pelaksana PkM dan lembaga mitra berbasis PPEPP/tahun yang dilaksanakan secara konsisten dan tersistem		Belum ada	Wadek I	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	<b>C9: Luaran dan Capaian Tridarma</b>	<b>Skor</b>	<b>Baseline 2019</b>	<b>Tanggungjawab</b>	<b>Ketercapaian</b>				
IKU	<p>Bukti sahih dilakukannya analisis CPL/tahun diukur dengan metode yang sahih mencakup aspek keserbacakupan-kedalaman-kebermanfaatan</p> <p>IPK rata-rata lulusan/3tahun minimal 3,3</p>	1.92	Ada	Wadek I	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
					80%	90%	100%	100%	100%

Prestasi mahasiswa dibidang akademik level internasional/3 tahun /total mahasiswa prodi minimal 0,1%	2.88	100%	Wadek III	100%	100%	100%	100%	100%
Prestasi mahasiswa dibidang akademik level nasional/3 tahun /total mahasiswa prodi minimal 0.3%		100%	Wadek III	100%	100%	100%	100%	100%
Prestasi mahasiswa dibidang akademik level lokal-wilayah/3 tahun /total mahasiswa prodi minimal 0.5%		100%	Wadek III	100%	100%	100%	100%	100%
Prestasi mahasiswa dibidang non akademik level internasional/3 tahun /total mahasiswa prodi minimal 0,2%	0.96	100%	Wadek III	100%	100%	100%	100%	100%
Prestasi mahasiswa dibidang non akademik level nasional/3 tahun /total mahasiswa prodi minimal 0,4 %		100%	Wadek III	100%	100%	100%	100%	100%
Prestasi mahasiswa dibidang non akademik level 10ocal-wilayah/3 tahun /total mahasiswa prodi minimal 0,6 %		100%	Wadek III	100%	100%	100%	100%	100%
75% masa studi lulusan 3,5 sampai 4,5 tahun	1.92	100%	Wadek I	100%	100%	100%	100%	100%
Lulus tepat waktu minimal 55%	1.92	100%	Wadek I	100%	100%	100%	100%	100%
Ketuntasan studi minimal 85%	1.92	100%	Wadek I	100%	100%	100%	100%	100%
UPPS melakukan Tracer Studi berbasis PPEPP yang mencakup 5 aspek: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terkoordinasi di level Institusi</li> <li>- Dilakukan pertahun, tersistem dan online</li> <li>- Instrumen TS merujuk pada Instrumen TS Dikti</li> <li>- Populasi mencakup seluruh lulusan TS2 sampai TS4</li> <li>- Hasil tracer disosialisasikan dan ditindaklanjuti untuk perbaikan kurikulum dan pembelajaran</li> </ul>	2.88	60%	Wadek III	60%	70%	80%	90%	100%
50% Waktu tunggu lulusan maksimal 6 bulan	2.88	100%	Wadek I	100%	100%	100%	100%	100%
Kesesuaian bidang kerja minimal 60%	1.92	50%	Wadek I	60%	75%	80%	90%	100%
5% lulusan bekerja dilevel internasional/multinasional	1.92	10%	Wadek I	20%	25%	30%	35%	40%
UPPS melakukan survei kepuasan pengguna lulusan berbasis PPEPP dengan sampling minimal 50%	3.83	50%	Wadek I	50%	70%	80%	90%	100%

<p>Publikasi Ilmiah Mahasiswa: (NA4 + NB3 +NC3)/ jumlah mahasiswa pada TS x100%, hasilnya minimal 1</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- NA4: Publikasi berbasis prodi oleh mahasiswa secara mandiri/kolaboratif dengan DTIPS pada jurnal internasional bereputasi</li> <li>- NB3: Publikasi berbasis prodi oleh mahasiswa secara mandiri/kolaboratif dengan DTIPS pada seminar internasional</li> <li>- NC#: Publikasi berbasis prodi oleh mahasiswa secara mandiri/kolaboratif dengan DTIPS pada media masa internasional</li> </ul>	2.88	10%	Wadek I	10%	20%	50%	80%	100%
<p>Luaran penelitian/PkM mahasiswa dalam bentuk 1 HaKI/tahun dan 1Buku ber ISBN/tahun</p>	0.96	50%	Wadek I	50%	100%	100%	100%	100%